



Katalog BPS : 5603004

# STATISTIK PERUSAHAAN PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN

*Statistics of Timber Culture Estate*

2008



**Badan Pusat Statistik**  
**Jakarta, Indonesia**

**STATISTIK PERUSAHAAN  
PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN**

*Statistics of Timber Culture Estate*

**2008**



**STATISTIK PERUSAHAAN  
PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN  
2008**

*Statistics of Timber Culture Estate  
2008*

**ISSN:**

**No. Publikasi /Publication Number:**

**Katalog BPS /BPS Catalogue:**

**Ukuran Buku /Book Size: 18,2 Cm x 25,7 Cm**

**Jumlah Halaman /Number of Pages: xv + 114 Halaman /Pages**

**Naskah /Manuscript:**

**Subdirektorat Statistik Kehutanan**

*Subdirectorate of Forestry Statistics*

**Gambar Kulit /Cover Design:**

**Subdirektorat Publikasi Statistik**

*Subdirectorate of Statistical Publication*

**Diterbitkan oleh /Published by:**

**Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia**

*BPS – Statistics Indonesia*

**Dicetak oleh /Printed by:**

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

*May be cited with reference to the source*

## **KATA PENGANTAR**

Publikasi Statistik Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan 2008 menyajikan data statistik dari perusahaan-perusahaan hutan tanaman industri, Perum Perhutani dan perusahaan-perusahaan lain yang membudidayakan tanaman kehutanan. Data yang disajikan meliputi jumlah perusahaan, luas areal, produksi kayu bulat, dan beberapa karakteristik lainnya.

Diharapkan buku ini dapat memberi gambaran yang cukup lengkap tentang pembudidayaan tanaman kehutanan di Indonesia, sehingga dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai landasan penyusunan kebijakan di sub sektor kehutanan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan terima kasih. Kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang.

Jakarta, November 2009

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK**

**DR. RUSMAN HERIAWAN**

## **P R E F A C E**

*Statistics of Timber Culture Estate 2008 provides statistical data of forest plantation estates, state enterprises, and other estates engaging in timber culture in 2007. This publication covers number and area of estates, production of logs, workers and other characteristics of timber estates.*

*The intention of this publication is to provide an overall picture of timber culture estates in Indonesia which can be used especially as a reference for policy making in subsector of forestry.*

*We would like to thank to all parties for the assistance and contribution for the publication. Critics and comments for improvement of the next edition would be appreciated.*

*Jakarta, November 2009*

**BPS – STATISTICS INDONESIA  
CHIEF STATISTICIAN**

**RUSMAN HERIAWAN**

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i> .....	iii/v
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i> .....	vii
DAFTAR TABEL / <i>LIST OF TABLES</i> .....	viii
 I. PENDAHULUAN / <i>INTRODUCTION</i>	
1.1. U m u m / <i>General</i> .....	1/7
1.2. Ruang Lingkup / <i>Coverage</i> .....	2/7
1.3. Metodologi / <i>Methodology</i> .....	2/7
1.4. Konsep dan Definisi / <i>Concepts and Definitions</i> .....	3/8
 LAMPIRAN / <i>APPENDIX</i>	

## DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

	Halaman
	<i>Page</i>
<b>I. PERUSAHAAN HUTAN TANAMAN INDUSTRI</b>	
<i>TIMBER ESTATES</i>	
1.1. Banyaknya Perusahaan HTI Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum pada Akhir Tahun 2008 .....	11
<i>Number of Timber Estates by Province and Type of Legal Status at The End of 2008</i>	
1.2. Luas Tanah yang dikuasai Perusahaan HTI Menurut Provinsi dan Status Tanah pada Akhir Tahun 2008 (Ha) .....	12
<i>Land Controlled by Timber Estates by Province and Status of Land at The End of 2008 (Ha)</i>	
1.3. Penggunaan Tanah yang dikuasai Perusahaan HTI Menurut Provinsi pada Akhir Tahun 2008 (Ha) .....	13
<i>Use of Land Controlled by Timber Estates by Province at The End of 2008 (Ha)</i>	
1.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan HTI Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2008 (Ha) .....	14
<i>Mutation of Planted Area of Timber Estates by Type of Timber in 2008 (Ha)</i>	
1.5. Produksi Perusahaan HTI Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi selama Tahun 2008 .....	18
<i>Production of Timber Estates by Type of Timber and Type of Production in 2008</i>	
1.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan HTI selama Tahun 2008 .....	20
<i>Volume of Procurement and Usage of Production of Timber Estates in 2008</i>	

	Halaman
	<i>Page</i>
1.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan HTI selama Tahun 2008 (000 Rupiah) .....	22
<i>Value of Procurement and Usage of Production by Timber Estates in 2008 (000 Rupiahs)</i>	
1.8. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan HTI Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2008 .....	24
1.9. <i>Number of Permanent Workers at Timber Estates by the Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship and Sex at the End of 2008</i>	
Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan HTI selama Tahun 2008 .....	26
<i>Value of Production and Other Income of Timber Estates in 2008</i>	
1.10. Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perusahaan HTI selama Tahun 2008 (000 Rupiah) .....	27
<i>Cost of Production and Other Expenditures of Timber Estates in 2008(000 Rupiahs)</i>	



II. PERUM PERHUTANI DAN PERUSAHAAN LAINNYA

*STATE ENTERPRISES AND OTHER ESTATES*

2.1.	Banyaknya Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah dan Bentuk Badan Hukum pada Akhir Tahun 2008 .....	29
	<i>Number of State Enterprises and Other Estates by Province and Type Of Legal Status at the End of 2008</i>	
2.2.	Luas Tanah yang dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah dan Status Tanah pada Akhir Tahun 2008 (Ha) .....	30
	<i>Land Controlled by State Enterprises and Other Estates by Province and Status of Land at the End of 2008 (Ha)</i>	
2.3	Penggunaan Tanah yang dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah pada Akhir Tahun 2008 (Ha) .....	31
	<i>Use of Land Controlled by State Enterprises and Other Estates by Province at the End of 2008 (Ha)</i>	
2.4.A.	Mutasi Luas Tanaman Perum Perhutani Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2008 (Ha) .....	32
	<i>Mutation of Planted Area of State Enterprises by Type of Timber in 2008 (Ha)</i>	
2.4.B.	Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Lainnya Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2008 (Ha).....	34
	<i>Mutation of Planted Area of Other Estate by Type of Timber in 2008 (Ha)</i>	

	Halaman
	<i>Page</i>
2.5. Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi selama Tahun 2008 .....	36
<i>Production of State Enterprises and Other Estates by Type of Timber and Type of Production in 2008</i>	
2.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya selama Tahun 2008 .....	40
<i>Volume of Procurement and Production Usage of State Enterprises and Other Estates in 2008</i>	
2.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya selama Tahun 2008 (000 Rupiah)..	44
<i>Value of Procurement and Production Usage of State Enterprises and Other Estates in 2008 (000 Rupiahs)</i>	
2.8.A. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perum Perhutani Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2008.....	48
<i>Number of Permanent Workers at State Enterprises by the Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship and Sex at the End of 2008</i>	

	Halaman
	<i>Page</i>
2.8.B. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan Lainnya Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2008 .....	50
<i>Number of Permanent Workers at Other Estates by the Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex at the End of 2008</i>	
2.9.A Nilai Produksi dan Pendapatan Lain dari Perum Perhutani selama Tahun 2008 .....	52
<i>Value of Production and Other Income of State Enterprises in 2008</i>	
2.9.B Nilai Produksi dan Pendapatan Lain dari Perusahaan Lainnya selama Tahun 2008 .....	53
<i>Value of Production and Other Income of Other Estates in 2008</i>	
2.10.A. Ongkos /Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perum Perhutani selama Tahun 2008 (000 Rupiah) .....	54
<i>Cost of Production and Other Expenditures of State Enterprises in 2008 (000 Rupiahs)</i>	
2.10.B Ongkos /Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perusahaan Lainnya selama Tahun 2008 (000 Rupiah) .....	55
<i>Cost of Production and Other Expenditures of Other Estates in 2008 (000 Rupiahs)</i>	

### III. PERUSAHAAN PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN

#### *TIMBER CULTURE ESTATE*

- |      |  |    |
|------|--|----|
| 3.1. | Banyaknya Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum pada Akhir Tahun 2008 .....               | 57 |
|      | <i>Number of Timber Culture Estates by Province and Type of Legal Status at The End of 2008</i>                                      |    |
| 3.2. | Luas Tanah yang dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Status Tanah pada Akhir Tahun 2008 (Ha) ..... | 58 |
|      | <i>Land Controlled by Timber Culture Estates by Province and Status of Land at The End of 2008 (Ha)</i>                              |    |
| 3.3. | Penggunaan Tanah yang dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi pada Akhir Tahun 2008 (Ha) .....            | 59 |
|      | <i>Use of Land Controlled by Timber Culture Estates by Province at The End of 2008 (Ha)</i>  |    |
| 3.4. | Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2008 (Ha) .....                      | 60 |
|      | <i>Mutation of Planted Area of Timber Culture Estates by Type of Timber in 2008 (Ha)</i>   |    |
| 3.5. | Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi selama Tahun 2008 .....                   | 64 |
|      | <i>Production of Timber Culture Estates by Type of Timber and Type of Production in 2008</i>   |    |

	Halaman
	<i>Page</i>
3.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2008 .....	68
<i>Volume of Procurement and Production Usage of Timber Culture Estates in 2008</i>	
3.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2008 (000 Rupiah) .....	72
<i>Value of Procurement and Production Usage of Timber Culture Estates in 2008 (000 Rupiahs)</i>	
3.8. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2008.....	76
<i>Number of Permanent Workers at Timber Culture Estates by the Highest Education Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex at The End of 2008</i>	
3.9. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2008 .....	78
<i>Value of Production and Other Income of Timber Culture Estates in 2008</i>	
3.10. Ongkos /Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2008 (000 Rupiah) .....	79
<i>Cost of Production and Other Expenditures of Timber Culture Estates in 2008 (000 Rupiahs)</i>	

<https://www.bps.go.id>

## I. PENDAHULUAN

### 1. 1. Umum

Dalam rangka meningkatkan produksi kayu bulat sebagai bahan baku industri pengolahan tanpa melupakan usaha melestarikan hutan, kegiatan budidaya tanaman kehutanan perlu terus dikembangkan dan dipantau secara berkesinambungan.

Sejak Sensus Pertanian 1993, setiap tahun BPS melakukan pencacahan terhadap perusahaan yang membudidayakan tanaman kehutanan, yang meliputi :

- a. Perusahaan Hutan Tanaman Industri ( HTI )
- b. Perum Perhutani
- c. Perusahaan Lainnya ( selain HTI dan Perum Perhutani ).

Perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan mempunyai peranan dan pengaruh sangat penting dalam perekonomian dan usaha pelestarian sumber daya alam Indonesia. Usaha HTI dan perusahaan sejenisnya memberikan andil yang cukup besar, karena selain memenuhi permintaan bahan baku industri pengolahan hasil hutan untuk menunjang ekspor kayu olahan seperti kayu lapis dan kayu gergajian, juga untuk memenuhi konsumsi kayu di dalam negeri serta menciptakan lapangan kerja.

## 1. 2. Ruang Lingkup dan Cakupan

Ruang lingkup dan cakupan pengumpulan data Statistik Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan meliputi seluruh Perusahaan HTI, Perum Perhutani, dan Perusahaan Lainnya yang membudidayakan tanaman kehutanan yang berada di seluruh wilayah Republik Indonesia dan selama tahun 2008 perusahaan tersebut melakukan kegiatan usahanya secara aktif.

## 1. 3. Metodologi

Metode dalam pengumpulan data statistik Perusahaan HTI, Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya adalah metode pencacahan lengkap (Sensus Lengkap). Kepada Perusahaan HTI, Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya di seluruh Indonesia dikirimkan kuesioner VT08-HPHT untuk mendapatkan keterangan yang rinci di lokasi hutan. Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (Mantri Statistik) atau staf Kantor Statistik Kabupaten/Kota yang dilaksanakan pada bulan Januari-Juni tahun 2008. Sebelum pencacahan, dilakukan *up-dating* direktori Perusahaan Pembudidaya Pembudidaya Tanaman Kehutanan terlebih dahulu.

Data disajikan dalam 3 bagian yang terpisah, yaitu :

- I. Tabel 1.1 - 1.10 merupakan data dari perusahaan HTI.
- II. Tabel 2.1 - 2.10 merupakan data dari Perum Perhutani dan perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan lainnya.
- III. Tabel 3.1 - 3.10 merupakan data gabungan dari perusahaan HTI, Perum Perhutani, dan perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan lainnya.



## **1. 4. Konsep dan Definisi**

### **a. Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan**

Perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan adalah usaha berbentuk badan usaha /hukum yang bergerak dibidang pembudidayaan tanaman kehutanan. Jenis tanaman kehutanan yang dibudidayakan adalah jenis tanaman yang cepat tumbuh seperti sengon, pinus, akasia, sonokeling, dan lainnya. Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan meliputi perusahaan HTI, Perum Perhutani, dan Lainnya. Perbedaan ketiganya hanya terletak pada lokasi pengusahaan hutan, di dalam atau di luar kawasan hutan.

### **b. Hutan Tanaman Industri ( HTI )**

Menurut Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1990, yang dimaksud dengan HTI adalah hutan yang dibangun dalam rangka meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dengan menerapkan silvikultur intensif untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri hasil hutan. Tujuan pembangunan HTI adalah untuk menunjang pertumbuhan industri perkayuan dengan penyediaan bahan baku, untuk menunjang ekspor kayu olahan disamping pemenuhan kebutuhan kayu di dalam negeri, dan juga untuk memperluas lapangan kerja.

Berdasarkan tujuan penggunaan hasil, pengusahaan HTI dibagi menjadi 4 kelas, yaitu:

- Kelas perusahaan kayu pertukangan (untuk bahan baku kayu lapis, kayu gergajian, veener).
- Kelas perusahaan kayu serat (untuk bahan baku kayu pulp, kertas, fiber board yang dapat dirubah secara kimia menjadi rayon dan seluloid).

- Kelas perusahaan kayu energi (untuk arang, kayu bakar, gasifier).
- Kelas perusahaan hasil hutan bukan kayu.

Areal dan lokasi untuk pembangunan HTI terdiri dari :

- Kawasan hutan produksi tetap atau kawasan hutan lainnya yang dapat ditetapkan menjadi hutan produksi tetap.
- Diprioritaskan pada lahan kosong, padang alang-alang, semak belukar dan hutan rawan /tidak produktif.

### c. Perum Perhutani

Menurut Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 1986, Perum perhutani adalah badan usaha milik negara yang diberi tugas dan wewenang untuk menyelenggarakan perencanaan, pengurusan, pengusahaan dan perlindungan hutan di wilayah kerjanya. Wilayah kerja Perum Perhutani dibagi ke dalam wilayah kerja unit yaitu :

- Wilayah kerja unit Jawa Tengah, disebut Unit I Jawa Tengah.
- Wilayah kerja unit Jawa Timur, disebut Unit II Jawa Timur.
- Wilayah kerja unit Jawa Barat, disebut Unit III Jawa Barat.

Sedangkan wilayah kerja unit terbagi dalam kesatuan pemangkuan hutan (KPH).

Yang dimaksud dengan Perusahaan (Perum Perhutani) dalam pengumpulan data ini adalah kesatuan pemangkuan hutan (KPH).

**d. Perusahaan Lainnya**

Perusahaan Lainnya adalah perusahaan selain HTI dan Perum Perhutani, yang membudidayakan tanaman kayu-kayuan kehutanan.

**e. Jenis Kayu**

Nama-nama jenis kayu di dalam tabel dituliskan dalam nama Indonesia atau nama lokal/daerah. Berikut ini diberikan nama-nama Botani :

Jenis Kayu	Nama Botani	Jenis kayu	Nama Botani
(1)	(2)	(1)	(2)
1. Agathis	- <i>Agathis alba</i>	14. Kruing	- <i>Dipterocarpus borneensis</i>
2. Akasia	- <i>Accasia mangium</i>	15. Nyatoh	- <i>Palaquium burckii</i>
3. Anggana	- <i>Santalum Album</i>	16. Matoa	- <i>Pometia pinnata</i>
4. Damar	- <i>Shorea acuminatissima</i>	17. Mahoni	- <i>Swietenia macrophylla</i>
5. Ebony	- <i>Diospyros celebica</i>	18. Meranti	- <i>Shorea acuminatissima</i>
6. Eukaliptus	- <i>Eucalyptus spp.</i>	19. Pinus	- <i>Pinus mercusii</i>
7. Jabon	- <i>Anthoephalus chinensis</i>	20. Ramin	- <i>Gonystylus bancanus</i>
8. Jati	- <i>Tectonia grandis</i>	21. Sawo Kecil	- <i>Manilkara Kauki</i>
9. Jelutung	- <i>Dyera castulata</i>	22. Sungkai	- <i>Peronema canescens</i>
10. Johar	- <i>Cassia siamea</i>	23. Sonokeling	- <i>Dalbergia latigolia</i>
11. Kapur	- <i>Dryobalanops aromatica</i>	24. Sengon	- <i>Albizzia Falcataria</i>
12. Kemiri	- <i>Aleurites moluccana</i>	25. Ulin	- <i>Eusideroxylon zwageri</i>
13. Ketapang	- <i>Terminalia cattapa</i>		

## f. Tenaga Kerja

Pekerja pada perusahaan pembudidaya tanaman kehutanan dapat digolongkan ke dalam pekerja tetap dan pekerja tidak tetap.

### - **Pekerja tetap**

Pekerja tetap adalah pekerja yang telah diangkat sebagai pegawai /karyawan perusahaan dengan mendapat surat keputusan. Tidak termasuk pekerja adalah tenaga ahli /*expert* yang diperbantukan dan dibayar pihak lain.

### - **Pekerja tidak tetap**

Pekerja tidak tetap adalah pekerja harian lepas dan pekerja borongan. Pekerja harian lepas adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan banyaknya hari kerja, sedangkan pekerja borongan adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan volume pekerjaan.

Pekerja yang dicakup adalah pekerja pada unit pengelolaan hutan saja, yaitu tenaga kerja yang kegiatannya berkaitan langsung dengan lapangan /pengelolaan tanaman kayu-kayuan kehutanan, seperti pemeliharaan tanaman dan pemungutan hasil hutan.

Kewarganegaraan pekerja pada perusahaan HTI dibedakan atas WNI dan WNA. WNI adalah warganegara yang secara hukum sah sebagai warganegara Republik Indonesia (karena keturunan maupun kewarganegaraan). WNA adalah warganegara yang secara hukum bukan warganegara Republik Indonesia, termasuk pekerja yang tidak memiliki kewarganegaraan (*stateless*).

## **I. INTRODUCTION**

### **1.1. General**

*To increase the production of logs as raw materials for manufacturing industries, the activity of timber culture needs to be developed and monitored continuously.*

*Since the Agricultural Census in 1993, BPS - Statistics Indonesia has been collecting statistical data on timber culture estates every year, covering timber estates, state enterprises, and other estates.*

*Timber culture estates have a very important role in the economy as well as in the natural preservation in Indonesia. Timber culture estates give significant contributions by providing raw materials for forest product manufacturing to support processed wood exports such as plywood, sawn timber, and so forth, as well as fulfilling domestic logs consumption and creating new jobs.*

### **1.2. Coverage**

*The statistical data on timber culture estate covers active timber estates, state enterprises, and other estates during 2008 in Indonesia.*

### **1.3. Methodology**

*The method employed in collecting statistical data on timber culture estate is complete enumeration method. All timber culture estates in Indonesia are requested to fill in questionnaires, namely the VT08-HPHT questionnaire. The VT08-HPHT questionnaire is used to obtain detailed information in the base camp location. The collection of questionnaires is conducted by statistical enumerators called "Sub-district Statistical Coordinator" ("Mantri Statistik") or staff members of Regional Statistic*

Office during Januari - Juni 2008. A complete and up to date directory is maintained continuously every year.

*The data are presented in three parts, that is :*

- I. *Table 1.1 - 1.10 are statistical data of timber estates.*
- II. *Tabel 2.1 - 2.10 are statistical data of state enterprise and other timber culture estates.*
- III. *Tabel 3.1 - 3.10 are grand total statistical data of timber estates, state enterprise, and other timber culture estates.*

#### **1. 4. Concept and Definition**

##### **a. Timber Culture Estates**

*A timber culture estate is a company having legal status, and engaging in timber culturing, covers timber estate, state enterprise and other estate. By definition, the differences among the three estates are based on the location of their activities, either outside or inside the forest area. The types of timber cultured are those that are growing fast such as Sengon, Pinus, Akasia, Sonokeling and so forth.*

##### **b. Timber Estates**

*Based on the government regulation number 7 in 1990, timber is a forest developed by intensive silviculture system to enhance the potency and the quality of productive forest in providing logs' demand for manufacturing industries. The purpose of timber estate development is to gain the production of logs for the wood industry for export and local needs and also to create more demand on workers.*

*Based on the purpose of using the product. Timber estates are classified into four types of timber estate :*

- *Carpentry Estate (raw material for plywood, sawn timber and veneer).*

- *Rope Wood Estate (raw material for pulp, paper and rayon).*
- *Energy Wood Estate (raw material for charcoal, wood fire, gasifier).*
- *Non Wood Forest Product Estate.*

*The area and location for timber estate development consist of :*

- *Area of permanent productive forest or other area which can be classified as permanent productive forest.*
- *The priority is on empty land, coarse grass land, under brush and un-productive forest.*

**c. *State Enterprise***

*A State Enterprise is a government company which was given a task and authority for planning, maintaining, exploiting, and preserving of forest in its work area.*

*The work area of a state enterprise is distributed by unit work area, that is:*

- *Jawa Tengah work area is Unit I*
- *Jawa Timur work area is Unit II*
- *Jawa Barat work area is Unit III*

*The distribution of work area unit is called "kesatuan pemangkuan hutan" (KPH) locally. The estate of a state enterprise in this data collection is KPH.*

**d. *Other Estate***

*An other Estate is a company having legal status and is not included in timber estate nor as state enterprise category, but engaged in timber culture.*

**e. *Type of Logs***

*The name of logs in the following table is given in Latin as well as Local one.*

<i>Type of Logs</i>	<i>Latin Name</i>	<i>Type of Logs</i>	<i>Latin Name</i>
(1)	(2)	(1)	(2)
1. <i>Agathis</i>	- <i>Agathis alba</i>	14. <i>Kruing</i>	- <i>Dipterocarpus borneensis</i>
2. <i>Acacia</i>	- <i>Accasia mangium</i>	15. <i>Nyatoh</i>	- <i>Palaquium burckii</i>
3. <i>Anggana</i>	- <i>Santalum Album</i>	16. <i>Matoa</i>	- <i>Pometia pinnata</i>
4. <i>Resin</i>	- <i>Shorea acuminatissima</i>	17. <i>Mahogany</i>	- <i>Swietenia macrophylla</i>
5. <i>Ebony</i>	- <i>Diospyros celebica</i>	18. <i>Meranti</i>	- <i>Shorea acuminatissima</i>
6. <i>Eukaliptus</i>	- <i>Eucalyptus spp.</i>	19. <i>Pine</i>	- <i>Pinus mercurii</i>
7. <i>Jabon</i>	- <i>Anthoephalus chinensis</i>	20. <i>Ramin</i>	- <i>Gonystylus bancanus</i>
8. <i>Teakwood</i>	- <i>Tectonia grandis</i>	21. <i>Sapodilla</i>	- <i>Manilkara Kauki</i>
9. <i>Jelutung</i>	- <i>Dyera castulata</i>	22. <i>Sungkai</i>	- <i>Peronema canescens</i>
10. <i>Johar</i>	- <i>Cassia siamea</i>	23. <i>Sonokeling</i>	- <i>Dalbergia latigolia</i>
11. <i>Kapur</i>	- <i>Dryobalanops aromatica</i>	24. <i>Sengon</i>	- <i>Albizzia Falcataria</i>
12. <i>Kemiri</i>	- <i>Aleurites moluccana</i>	25. <i>Ulin</i>	- <i>Eusideroxylon zwageri</i>
13. <i>Ketapang</i>	- <i>Terminalia cattaapa</i>		

**f. Worker**

*A worker in timber culture estate can be a permanent and a non permanent worker.*

- **Permanent Worker**

*A permanent worker is usually paid a fix salary on a monthly basis. Not included as a permanent worker is a worker paid by other party such as foreign consultants.*

- **Non Permanent Worker**

*A non permanent worker is either paid on a daily basis or paid on a finished job basis.*

*Only a worker of a timber culture unit is covered, i.e. a worker having job directly related to management of a timber culture in the field, such as sustaining care of forestry plant and forest product collection.*

*Based on nationality, a worker can be an Indonesian citizen or a foreign citizen.*

*An Indonesian citizen has legal status because of birth or naturalization.*

*Foreign citizen is a foreigner carrying certain valid passport from a recognized country, including stateless worker.*



# **TABEL-TABEL**

## ***TABLES***

<https://www.kms.id>

**I**

**PERUSAHAAN  
HUTAN TANAMAN INDUSTRI**

***TIMBER ESTATES***

Tabel 1.1. Banyaknya Perusahaan Hutan Tanaman Industri Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum pada Akhir Tahun 2008

Table Number of Timber Estates by Province and Type of Legal Status at The End of 2008

Provinsi /Province	Bentuk badan hukum /legal status			Jumlah perusahaan
	PN /PD Government company	PT /NV Limited company	Lainnya Others	Number of estate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Nanggroe Aceh Darussalam	-	6	-	6
2 . Sumatera Utara	-	8	-	8
3 . Sumatera Barat	-	3	-	3
4 . R i a u	-	47	-	47
5 . J a m b i	-	13	-	13
6 . Sumatera Selatan	-	9	-	9
7 . Bengkulu	-	-	-	-
8 . Lampung	-	4	-	4
9 . Bangka belitung	-	-	-	-
10 . Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 . Kalimantan Barat	-	19	-	19
12 . Kalimantan Tengah	-	10	-	10
13 . Kalimantan Selatan	-	9	-	9
14 . Kalimantan Timur	-	25	-	25
15 . Sulawesi Utara	-	1	-	1
16 . Sulawesi Tengah	-	1	-	1
17 . Sulawesi Selatan	-	1	-	1
18 . Sulawesi Tenggara	-	2	-	2
19 . M a l u k u	-	2	-	2
20 . Maluku Utara	-	2	-	2
21 . Papua	-	1	-	1
<b>Jumlah /Total</b>	-	<b>163</b>	-	<b>163</b>

Tabel Luas Tanah yang Dikuasai Perusahaan Hutan Tanaman Industri  
: 1.2. Menurut Provinsi dan Status Tanah pada Akhir Tahun 2008 (Ha)

Table *Land Controlled of Timber Estates by Province and Status of Land at The End of 2008 (Ha)*

Provinsi	Tanah negara	Bukan tanah negara	Sub jumlah	Tanah perusahaan yang dikuasai pihak lain	Tanah yang dikuasai oleh perusahaan
<i>Province</i>	<i>Government land</i>	<i>Non government land</i>	<i>Sub total</i>	<i>Land controlled by other parties</i>	<i>Land controlled by estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 . Nanggroe Aceh Darussalam	233 870	-	233 870	64 335	169 535
2 . Sumatera Utara	592 218	-	592 218	125 715	466 503
3 . Sumatera Barat	46 743	-	46 743	-	46 743
4 . R i a u	1 424 177	-	1 424 177	-	1 424 177
5 . J a m b i	507 019	-	507 019	-	507 019
6 . Sumatera Selatan	967 060	-	967 060	451 652	515 408
7 . Bengkulu	-	-	-	-	-
8 . Lampung	148 729	-	148 729	71 186	77 543
9 . Bangka belitung	-	-	-	-	-
10 . Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11 . Kalimantan Barat	864 741	3 702	868 443	-	868 443
12 . Kalimantan Tengah	288 559	-	288 559	5 523	283 036
13 . Kalimantan Selatan	416 665	-	416 665	-	416 665
14 . Kalimantan Timur	1 256 796	11 925	1 268 721	-	1 268 721
15 . Sulawesi Utara	7 500	-	7 500	-	7 500
16 . Sulawesi Tengah	13 400	-	13 400	-	13 400
17 . Sulawesi Selatan	37 845	-	37 845	-	37 845
18 . Sulawesi Tenggara	42 300	-	42 300	-	42 300
19 . M a l u k u	38 475	-	38 475	-	38 475
20 . Maluku Utara	26 093	-	26 093	1 551	24 542
21 . Papua	206 800	-	206 800	-	206 800
<b>Jumlah /Total</b>	<b>7 118 990</b>	<b>15 627</b>	<b>7 134 617</b>	<b>719 961</b>	<b>6 414 656</b>

Tabel 1.3. Penggunaan Tanah yang Dikuasai Perusahaan Hutan Tanaman Industri Menurut Provinsi pada Akhir Tahun 2008 (Ha)

Table Use of Land Controlled of Timber Estates by Province at The End of 2008 (Ha)

Provinsi  Province	Penggunaan tanah /Land use			Tanah yang dikuasai oleh perusahaan  Land controlled by estate
	Untuk budidaya tanaman  Timber cultivation	Tanah cadangan  Reserved land	Gedung, jalan, perumahan, dan lain-lain  Building, roads, housing, et cetera	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Nanggroe Aceh Darussalam	47 821	121 714	-	169 535
2 . Sumatera Utara	221 192	71 123	174 188	466 503
3 . Sumatera Barat	23 596	19 478	3 669	46 743
4 . R i a u	918 819	99 076	406 283	1 424 177
5 . J a m b i	417 797	46 600	42 622	507 019
6 . Sumatera Selatan	314 987	153 513	46 909	515 408
7 . Bengkulu	-	-	-	-
8 . Lampung	29 736	21 412	26 395	77 543
9 . Bangka belitung	-	-	-	-
10 . Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 . Kalimantan Barat	268 165	532 250	68 027	868 443
12 . Kalimantan Tengah	154 678	96 485	31 873	283 036
13 . Kalimantan Selatan	254 920	96 080	65 665	416 665
14 . Kalimantan Timur	434 531	510 945	323 245	1 268 721
15 . Sulawesi Utara	2 676	4 250	574	7 500
16 . Sulawesi Tengah	13 400	-	-	13 400
17 . Sulawesi Selatan	8 136	26 181	3 528	37 845
18 . Sulawesi Tenggara	-	42 300	-	42 300
19 . M a l u k u	23 196	9 750	5 529	38 475
20 . Maluku Utara	23 014	1 528	-	24 542
21 . Papua	206 800	-	-	206 800
<b>Jumlah /Total</b>	<b>3 363 464</b>	<b>1 852 685</b>	<b>1 198 506</b>	<b>6 414 656</b>

Tabel 1.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Hutan Tanaman Industri  
 Table Mutation of Planted Area of Timber Estates

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Luas tanaman awal tahun 2008 <i>Planted area at the beginning</i>	Penanaman baru <i>New planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang hama penyakit <i>Infected by plant disease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Akasia / <i>Acacia</i>	1 105 442	9 546	-	-
2 . Ampupu	-	-	-	-
3 . Anggi	253	-	-	-
4 . Asam Kranji	-	-	-	-
5 . Bakau / <i>Mangrove</i>	16 410	-	-	-
6 . Balsa	11 130	-	-	-
7 . Bambu / <i>Bamboo</i>	250	-	-	-
8 . Bangkirai	-	-	-	-
9 . Benuang	1 820	-	-	-
10 . Cendana	-	-	-	-
11 . D a m a r / <i>Resin</i>	10	-	-	-
12 . Duabanga	1 950	-	-	-
13 . D u r i a n	3 810	-	-	-
14 . E b o n y	6 245	-	-	-
15 . <i>Eucalyptus Sp</i>	348 942	5 557	-	-
16 . <i>GM. Arborea</i>	246 224	690	4	-
17 . Gerunggung	1 169	-	-	-
18 . G i a m	-	-	-	-
19 . I n d a h	-	-	-	-
20 . J a b o n	2 312	-	-	-
21 . Jambu Dersono	14	-	-	-
22 . Jati / <i>Teakwood</i>	896	-	-	-
23 . Jelutung	12 285	-	-	-
24 . Johar	-	-	-	-
25 . Kapok Randu	-	-	-	-
26 . Kapur	-	-	-	-
27 . Karet/ <i>Hevea</i>	60 230	42	-	-
28 . Kayu Merah / <i>Redwood</i>	-	-	-	-
29 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>	102 593	-	-	-

Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2008 (Ha)  
*by Type of Timber in 2008 (Ha)*

Penebangan selama tahun 2008	Luas tanaman pada akhir tahun 2008 / <i>planted area at the end of 2008</i>		
	<i>Cutting down in 2008</i>	Tanaman muda Inmature plant	Tanaman masak tebang <i>Mature plant</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
47 053	335 419	732 515	1 067 935
-	-	-	-
-	160	-	-
-	-	-	-
-	7 186	9 224	16 410
-	7 809	-	11 130
-	250	-	-
-	-	-	-
377	953	490	1 443
-	-	-	-
-	-	10	10
641	621	688	1 309
-	3 586	224	3 810
-	156	6 089	6 245
135 985	18 062	200 454	218 515
31 773	167 859	47 278	215 138
-	1 169	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	1 494	818	2 312
-	10	4	14
-	326	570	896
-	10 994	1 291	12 285
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
6 245	47 164	6 863	54 027
-	-	-	-
-	53 934	48 659	102 593

Tabel 1.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Hutan Tanaman Industri  
 Table Mutation of Planted Area of Timber Estates

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Luas tanaman awal tahun 2008 <i>Planted area at the beginning</i>	Penanaman baru <i>New planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang hama penyakit <i>Infected by plant disease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
30 . Kedawung	1 226	-	-	-
31 . Kemiri /Candlenut Wood	2 340	-	-	-
32 . K r u i n g	11 113	-	-	-
33 . K u p a n g	6 897	-	-	-
34 . Lamtoro	-	-	-	-
35 . L e d a	7 245	-	-	-
36 . Mahoni /Mahogany	10 462	-	-	-
37 . Mentibu	312	-	-	-
38 . Meranti	40 414	-	-	-
39 . N y a t o h	505	-	-	-
40 . P e l a p i	76	-	-	-
41 . P i n u s /Pine	44 309	-	-	-
42 . P u l a i	9 650	-	-	-
43 . R a m i n	85	-	-	-
44 . Sengon/Albazia	192 091	663	-	-
45 . Rimba Campuran	208 726	-	-	-
46 . R o t a n /Rattan	252	-	-	-
47 . S i m p u r	-	-	-	-
48 . Sonokeling	-	-	-	-
49 . Sungkai	47 033	49	-	-
50 . Tanjung	330	-	-	-
51 . Tengawang	78	-	-	-
52 . T u s a m	2	-	-	-
53 . U l i n	17	-	-	-
54 . W a r u	363	1 094	-	-
55 . Waru Laut	276	-	-	-
56 . Lainnya /Others	49 264	3 402	20	-
<b>Jumlah /Total</b>	<b>2 555 052</b>	<b>21 043</b>	<b>24</b>	<b>-</b>



Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2008 (Ha)  
by Type of Timber in 2008 (Ha)

Lanjutan /Continued

Penebangan selama tahun 2008 <i>Cutting down in 2008</i>	Luas tanaman pada akhir tahun 2008 / <i>planted area at the end of 2008</i>		
	Tanaman muda Inmature plant	Tanaman masak tebang <i>Mature plant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
-	887	339	1 226
-	1 740	600	2 340
1 142	8 259	1 712	9 971
-	6 527	-	-
-	-	-	-
1 350	3 870	2 025	5 895
631	8 358	1 473	9 831
-	309	3	312
6 176	19 828	14 410	34 238
-	342	163	505
-	52	24	76
17 232	1 495	25 582	27 077
-	7 395	2 255	9 650
-	54	31	85
2 058	121 889	68 807	190 696
9 165	179 149	20 412	199 561
-	217	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
4 968	34 663	7 451	42 114
-	209	121	330
-	49	29	78
-	1	1	2
-	12	-	17
-	1 094	363	1 457
-	174	102	276
14 764	20 315	17 567	37 882
<b>279 558</b>	<b>1 074 040</b>	<b>1 222 473</b>	<b>2 296 513</b>

Tabel  
Table

1.5.

Produksi Perusahaan Hutan Tanaman Industri  
*Production of Log of Timber Estates*

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi tahun 2008				
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei
		<i>January</i>	<i>February</i>	<i>March</i>	<i>April</i>	<i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 . Akasia / <i>Acacia</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	175.848	661.219	1.127.106	1.198.718	1.122.008
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	50.681	336.380	280.465	856.638	1.087.198
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
2 . <i>Eucalyptus Sp</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	264.297	-	327.168	401.603	440.712
4 . <i>Gmelina Arborea</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	-	721.168	1.251.848	684.384
5 . Karet / <i>Hevea</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	43.441	46.037	62.450	47.650	56.686
6 . Pinus / <i>Pine</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	117.399	116.344	118.831	115.793	118.247
Getah / <i>Resin</i>	Kg	-	-	479	-	48
7 . Sengon / <i>Albazia</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	176	160	452	250	8.443
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
8 . Rimba Campuran						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	384.481	19.624	40.017	56.843	14.588
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	11.491	11.624	11.491	11.436	11.486
9 . Lainnya / <i>Others</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	2.027	5.495	47.416	34.084	23.159

Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi Tahun 2008  
*by Type of Timber and by Type Production in 2008*

<i>/production in 2008</i>							
Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
846.648	972.568	980.659	708.388	803.507	948.158	2.218.541	11.763.367
545.556	489.338	371.385	333.900	533.813	633.015	511.346	6.029.714
-	-	-	-	-	-	-	-
409.392	1.017.271	518.941	192.273	281.409	144.630	102.411	4.100.107
539.493	784.787	653.524	629.281	548.356	750.990	133.139	6.696.971
51.159	48.867	50.277	40.196	42.043	45.713	50.633	585.152
114.700	116.858	118.133	117.783	118.424	120.955	118.862	1.412.327
2.393	614	1.297	284	175	11.892	-	17.182
10.284	2.643	4.303	5.886	4.033	4.685	1.442	42.757
-	-	-	-	-	-	-	-
40.617	34.752	2.498	461	8.374	115.836	-	718.091
11.623	11.468	11.607	11.468	11.594	11.468	11.601	138.359
39.820	266.765	249.166	241.440	140.267	154.752	213.130	1.417.521

Tabel 1.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan  
Table Volume of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan / <i>procurement</i>		
		Stok awal tahun <i>Begining stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Akasia / <i>Acacia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	2.935.376	11.763.367	910.994
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	157.135	6.029.714	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
2 . Damar / <i>Resin</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	2.912	-	-
3 . <i>Eucalyptus Sp</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	185.450	4.100.107	-
4 . <i>Gmelina Arborea</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	35.978	6.696.971	-
5 . Karet / <i>Hevea</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	854.908	585.152	-
6 . Pinus / <i>Pine</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	385.934	1.412.327	-
Getah / <i>Resin</i>	Kg	15.487	17.182	-
7 . Rimba Campuran				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	239.988	718.091	47.516
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	86.956	138.359	-
8 . Sengon / <i>Albazia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	11.638	42.757	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
9 . Lainnya / <i>Others</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	23.605	1.417.521	-

Produksi Perusahaan Hutan Tanaman Industri selama Tahun 2008  
*Usage of Timber Estates in 2008*

<i>/purchased from</i>	Penggunaan <i>/usage</i>			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
330.068	3.529.010	8.234.357	-	4.176.437
-	753.714	4.823.771	-	609.363
-	-	-	-	-
-	-	2.330	-	582
-	1.435.037	2.050.054	-	800.467
-	4.018.182	2.009.091	-	705.675
-	-	614.410	-	825.651
-	564.931	918.013	-	315.317
-	-	18.041	-	14.628
-	-	789.900	-	215.695
-	-	166.030	-	59.284
-	17.103	29.930	-	7.362
-	-	-	-	-
-	127.651	1.641	-	1.311.833

Tabel 1.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan  
Table Value of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Pengadaan /procurement		
	Stok awal tahun <i>Beginning stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 . Akasia / <i>Acacia</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	416.462.321	1.668.951.302	129.249.076
Batang / <i>Branch</i>	21.213.216	- 814.011.351	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
2 . Damar / <i>Resin</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	582.483	-	-
3 . <i>Eucalyptus Sp</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	9.181.503	202.992.953	-
4 . <i>Gmelina Arborea</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	15.860.097	950.146.142	-
5 . Karet / <i>Hevea</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	94.862.420	70.218.245	-
6 . Pinus / <i>Pine</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	48.241.698	176.540.914	-
Getah / <i>Resin</i>	46.461	51.545	-
7 . Rimba Campuran			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	28.798.523	86.170.874	5.701.977
Batang / <i>Branch</i>	7.853.783	12.496.443	-
8 . Sengon / <i>Albazia</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	1.512.914	5.558.381	-
Batang / <i>Branch</i>	-	-	-
9 . Lainnya / <i>Others</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	2.950.580	- 177.190.081	-
<b>Jumlah /Total</b>	<b>647.565.998</b>	<b>4.164.328.231</b>	<b>134.951.053</b>

Produksi Perusahaan Hutan Tanaman Industri selama Tahun 2008 (000 Rupiah)

Usage of Timber Estates in 2008 (000 Rupiahs)

<i>/purchased from</i>	Penggunaan /usage			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	<i>Diolah sendiri</i> <i>Processed by own</i>	<i>Dijual</i> <i>Sold</i>	<i>Lainnya</i> <i>Others</i>	
<i>Perusahaan lain</i> <i>Other estate</i>				
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
46.829.003	500.685.391	1.168.265.911	-	592.540.400
-	101.751.419	651.209.081	-	82.264.068
-	-	-	-	-
-	-	465.986	-	116.497
-	71.047.534	101.496.477	-	39.630.446
-	570.087.685	285.043.843	-	110.874.711
-	-	73.729.157	-	91.351.508
-	70.616.366	114.751.594	-	39.414.652
-	-	54.122	-	43.884
-	-	94.787.961	-	25.883.412
-	-	14.995.731	-	5.354.494
-	2.223.353	3.890.867	-	957.076
-	-	-	-	-
-	15.956.394	205.151	-	163.979.116
<b>46.829.003</b>	<b>1.332.368.140</b>	<b>2.508.895.882</b>	<b>-</b>	<b>1.152.410.263</b>

Tabel 1.8. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan Hutan Tanaman Industri Menurut Pendidikan Tertinggi  
 Table *Number of Permanent Workers at Timber Estates by the Highest Education*

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan  <i>The highest education completed</i>	Kantor administrasi / <i>administration</i>			Jumlah <i>Total</i>
	WNI / <i>Indonesian</i>		W N A	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Foreigner	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Tidak sekolah / <i>Never attending school</i>	103	25	-	128
02 Tidak tamat SD / <i>Not completed primary school</i>	71	5	-	76
03 Sekolah dasar / <i>Primary school</i>	299	57	-	356
04 S L T P / <i>Junior high school</i>	421	38	-	459
05 S L T A / <i>Senior high school</i>	2 226	510	-	2 736
<b>Akademi /<i>Academy</i></b>				
06 a. Akademi kehutanan / <i>Academy forestry</i>	97	18	2	117
07 b. Akademi lainnya / <i>Other forestry</i>	149	79	-	228
<b>Universitas /<i>University</i></b>				
08 a. Sarjana kehutanan / <i>Forestry</i>	352	74	5	431
09 b. Sarjana pertanian lainnya / <i>Agriculture (Excluding forestry)</i>	249	59	-	308
10 c. Sarjana teknik mesin dan industri <i>Mechanical and industrial engineering</i>	21	1	-	22
11 d. Sarjana ekonomi / <i>Economic</i>	156	73	-	229
12 e. Sarjana kimia / <i>Farmasi /Chemistry</i>	5	7	-	12
13 f. Sarjana lainnya / <i>Others</i>	165	44	-	209
<b>Jumlah /<i>Total</i></b>	<b>4 314</b>	<b>990</b>	<b>7</b>	<b>5 311</b>



yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2008

*Completed, Type of Job, Citizenship and Sex at the End of 2008*

Hutan /lapangan /forest /field				Jumlah /total			
WNI /Indonesian		W N A	Jumlah	WNI /Indonesian		W N A	Jumlah
Laki-laki Male	Perempuan Female	Foreigner	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Foreigner	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
197	105	-	302	300	130	-	430
804	199	-	1 003	875	204	-	1 079
3 893	881	-	4 774	4 192	938	-	5 130
3 162	261	-	3 423	3 583	299	-	3 882
8 437	651	-	9 088	10 663	1 161	-	11 824
167	18	-	185	264	36	2	302
198	18	43	259	347	97	43	487
354	22	1	377	706	96	6	808
412	32	-	444	661	91	-	752
94	1	-	95	115	2	-	117
91	4	-	95	247	77	-	324
2	-	-	2	7	7	-	14
238	18	2	258	403	62	2	467
<b>18 049</b>	<b>2 210</b>	<b>46</b>	<b>20 305</b>	<b>22 363</b>	<b>3 200</b>	<b>53</b>	<b>25 616</b>

Tabel 1.9. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan Hutan Tanaman Industri selama Tahun 2008  
 Table Value of Production and Other Income of Timber Estates in 2008

Sumber pendapatan /penerimaan <i>Source of income</i>	Nilai /Value (000 Rupiah /Rupiahs )
(1)	(2)
1 . Nilai produksi pengelolaan hutan / <i>Value of timber culture production</i>	4 164 328 231
2 . Penjualan bibit / <i>Sales of seed</i>	45 504 062
3 . Pendapatan dari usaha pertanian lainnya / <i>Income from other agriculture activity (except forestry)</i>	16 507 791
4 . Keuntungan dari jual beli barang tanpa diproses / <i>Income from resale</i>	250 889 588
5 . Penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dan lain-lain / <i>Income from renting equipment, building, transportation, et cetera</i>	-
6 . Pendapatan lainnya / <i>Other income</i>	29 800 135
7 . Selisih stok barang / <i>Difference of stock of goods</i>	504 844 265
<b>Jumlah /Total</b>	<b>5 011 874 072</b>

Tabel Ongkos /Biaya Pengelolaan Hutan Perusahaan Hutan Tanaman Industri selama Tahun 2008  
 1.10. (000 Rupiah)  
 Table *Cost of Timber Culture Management of Timber Estates in 2008 (000 Rupiahs)*

Jenis biaya pengelolaan hutan <i>Cost item of timber culture management</i>	Nilai /value (000 Rupiah /rupiahs)
(1)	(2)
1 . Upah /Gaji /Wages /Salaries	157 854 435
a. Pekerja tetap /Permanent workers	67 466 345
b. Pekerja tidak tetap /Non permanent workers	90 388 090
2 . Bahan-bahan /Materials	120 471 674
a. Bibit tanaman /Seed	16 965 463
b. Pupuk /Fertilizers	71 269 970
c. Pestisida /Pesticide	9 244 720
d. Alat-alat tulis kantor /Stationary	9 780 654
e. Wadah pembungkus /Wrapping	1 812
f. Suku cadang pemeliharaan /Spare parts for maintenance	3 769 446
g. Lainnya /Others	9 439 608
3 . Bahan bakar dan listrik /Fuel and electricity	92 168 856
a. Bahan bakar dan pelumas /Fuel and lubricant	91 752 489
b. Tenaga listrik yang dibeli /Purchase of electricity	416 367
4 . Jasa-jasa /Services	11 700 120
a. Ongkos pemeliharaan /Maintenance cost	4 422 367
b. Transportasi dan komunikasi /Transportation and communication	6 290 993
c. Sewa gedung dan peralatan /Rent of building and equipment	986 760
5 . Bunga yang dibayarkan /Interest	8 202 901
6 . Sewa tanah /Rent of land	-
7 . Pajak tidak langsung /Indirect tax	28 119 533
8 . Pengeluaran lainnya /Other expenditures	1 914 574
<b>Jumlah /Total</b>	<b>420 432 093</b>

## II

# **PERUM PERHUTANI DAN PERUSAHAAN LAINNYA**

## ***STATE ENTERPRISES AND OTHER ESTATES***

Tabel : 2.1. Banyaknya Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah dan Bentuk Badan Hukum pada Akhir Tahun 2008  
 Table *Number of State Enterprises and Other Estates by Province and Type of legal Status at The End of 2008*

Provinsi <i>Province</i>	Bentuk badan hukum /Legal status			Jumlah perusahaan <i>Number of estates</i>
	PN /PD <i>Government company</i>	PT /NV <i>Limited company</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Perum Perhutani /State Enterprise</b>	<b>57</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>57</b>
1. Unit III (Jawa Barat)	13	-	-	13
2. Unit I (Jawa Tengah)	20	-	-	20
3. Unit II (Jawa Timur)	23	-	-	23
4. Unit III (Banten)	1	-	-	1
<b>Perusahaan Lain /Other Estates</b>	<b>-</b>	<b>15</b>	<b>4</b>	<b>19</b>
1. Jawa Barat	-	10	-	10
2. Jawa Tengah	-	3	-	3
3. D.I. Yogyakarta	-	1	4	5
4. Banten	-	1	-	1
<b>Jumlah /Total</b>	<b>57</b>	<b>15</b>	<b>4</b>	<b>76</b>

Catatan /Note : \*) KPH

Tabel : 2.2. Luas Tanah yang dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya Menurut Wilayah dan Status Tanah pada Akhir Tahun 2008 ( Ha)

Table *Land Controlled by State Enterprises and Other Estates by province and Status of Land at The End of 2008 (Ha)*

Provinsi	Tanah negara	Bukan tanah negara	Sub jumlah	Tanah perusahaan yang dikuasai pihak lain	Tanah yang dikuasai oleh perusahaan
<i>Province</i>	<i>Government land</i>	<i>Non government land</i>	<i>Sub total</i>	<i>Land controlled by other parties</i>	<i>Land controlled by estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Perum Perhutani /State Enterprise</b>	<b>2 398 103</b>	<b>11 194</b>	<b>2 409 509</b>	<b>39 146</b>	<b>2 381 691</b>
1. Unit III (Jawa Barat)	732 555	-	732 498	23 945	711 328
2. Unit I (Jawa Tengah)	357 122	-	357 094	5 245	353 559
3. Unit II (Jawa Timur)	1 219 680	2 449	1 222 121	9 956	1 218 459
4. Unit III (Banten)	88 745	8 745	97 797	-	98 345
<b>Perusahaan Lain /Other Estates</b>	<b>20 164</b>	<b>62</b>	<b>20 227</b>	<b>195</b>	<b>20 135</b>
1. Jawa Barat	4 288	-	4 288	195	4 106
2. Jawa Tengah	239	-	239	-	241
3. D.I. Yogyakarta	14 486	62	14 550	-	14 631
4. Banten	1 151	-	1 150	-	1 157
<b>Jumlah /Total</b>	<b>2 418 267</b>	<b>11 256</b>	<b>2 429 736</b>	<b>39 341</b>	<b>2 401 826</b>

Tabel : 2.3. Penggunaan Tanah yang dikuasai Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya: Menurut Wilayah pada Akhir Tahun 2008 (Ha)

Table : Use of Land Controlled by state Enterprises and Other Estates by Province at The End of 2008 (Ha)

Provinsi  <i>Province</i>	Penggunaan tanah /Land use			Tanah yang dikuasai oleh perusahaan  <i>Land controlled by estate</i>
	Untuk budidaya tanaman  <i>Timber cultivation</i>	Tanah cadangan  <i>Reserved land</i>	Gedung, jalan, perumahan, dan lain-lain  <i>Building, roads, housing, et cetera</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Perum Perhutani /State Enterprise</b>	<b>1 122 221</b>	<b>592 415</b>	<b>676 230</b>	<b>2 381 691</b>
1. Unit III (Jawa Barat)	227 289	265 902	221 266	711 328
2. Unit I (Jawa Tengah)	180 586	133 190	38 617	353 559
3. Unit II (Jawa Timur)	625 645	184 312	416 338	1 218 459
4. Unit III (Banten)	88 701	9 012	8	98 345
<b>Perusahaan Lain /Other Estates</b>	<b>14 523</b>	<b>4 897</b>	<b>598</b>	<b>20 135</b>
1. Jawa Barat	3 566	92	440	4 106
2. Jawa Tengah	205	34	-	241
3. D.I. Yogyakarta	10 342	4 122	67	14 631
4. Banten	411	649	91	1 157
<b>Jumlah /Total</b>	<b>1 136 744</b>	<b>597 312</b>	<b>676 828</b>	<b>2 401 826</b>

Tabel 2.4.A. Mutasi Luas Tanaman Perum Perhutani  
 Table Mutation of Planted Area of State Enterprises

Menurut Jenis Tanaman  
 by Type of Timber in 20

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Luas tanaman awal tahun 2008 <i>Planted area at the beginning</i>	Penanaman baru <i>New planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang hama penyakit <i>Infected by Plant disease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Perum Perhutani /State Enterprises</b>				
1 . Adat	310	445	-	-
2 . A k a s i a /Acacia	12 952	2 797	5	34
3 . B a k a u /Mangrove	8 957	1 057	-	-
4 . B u n g u r	4	4	-	-
5 . C e m a r a	8	-	-	-
6 . D a m a r /Resin	3 483	1 235	-	-
7 . <i>Eucalyptus Sp</i>	1 742	38	-	-
8 . <i>GM. Arborea</i>	8 123	2 200	11	-
9 . J a t i /Teakwood	325 412	46 951	2 390	638
10 . J o h a r	11 695	-	-	-
11 . K a l i a n d r a	215	62	-	-
12 . K a r e t /Hevea	-	122	-	-
13 . K a y u P u t i h /Cajuput	26 018	4 453	18	-
14 . M a h o n i /Mahogany	59 773	5 584	64	-
15 . M e r a n t i	2 569	2 564	-	-
16 . M i n d i	15 103	17 674	108	-
17 . P i n u s /Pine	96 184	11 381	124	225
18 . P u l a i	6 355	5 455	-	-
19 . P u s p a	-	22	-	-
20 . P u t a t G a j a h	-	3 114	-	-
21 . R a s a m a l a	39	-	-	-
22 . R o t a n /Rattan	1 971	-	-	-
23 . R i m b a C a m p u r a n	196 012	10 936	296	-
24 . S e n g o n /Albazia	18 359	3 395	-	-
25 . S o n o k e l i n g	5 473	-	-	-
26 . S u r e n	383	172	-	-
27 . T a n j u n g	-	6	-	-
28 . L a i n n y a /Others	22 395	6 522	367	-
<b>Sub Jumlah /Sub Total</b>	<b>823 534</b>	<b>126 190</b>	<b>3 383</b>	<b>897</b>



n selama Tahun 2008 (Ha)  
008 (Ha)

Penebangan selama tahun 2008	Luas tanaman pada akhir tahun 2008 /planted area at the end of 2008		
	Cutting down in 2008	Tanaman muda Inmature plant	Tanaman masak tebang Mature Plant
(6)	(7)	(8)	(9)
-	445	310	755
3 318	4 646	7 746	12 392
-	-	10 013	10 013
-	-	8	8
-	-	8	8
20	2 358	2 340	4 698
-	38	1 743	1 781
1 045	5 587	3 681	9 268
38 447	82 841	248 048	330 889
-	4 011	7 684	11 695
-	62	215	277
-	122	-	122
-	11 058	19 395	30 453
1 819	14 895	48 578	63 473
8	4 153	972	5 125
18	18 088	14 562	32 650
6 036	15 177	86 004	101 181
-	5 455	6 355	11 811
-	22	-	22
-	3 114	-	3 114
12	10	17	27
-	988	983	1 971
1 554	53 374	151 724	205 098
11	5 382	16 361	21 743
171	343	4 960	5 303
-	182	373	555
-	6	-	6
386	6 560	21 605	28 165
<b>52 844</b>	<b>238 917</b>	<b>653 683</b>	<b>892 600</b>

Tabel 2.4.B. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Lainnya  
 Table Mutation of Planted Area of Other Estates

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Luas tanaman awal tahun 2008 <i>Planted area at the beginning</i>	Penanaman baru <i>New planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang hama penyakit <i>Infected by plant disease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Perusahaan Lainnya /Other Estates</i>				
1 . Akasia / <i>Acacia</i>	289	288	-	-
2 . B a l s a	-	-	-	-
3 . D u r i a n	-	-	-	-
4 . <i>Eucalyptus Sp</i>	4	-	-	-
5 . Jambu Dersono	-	-	-	-
6 . Jati / <i>Teakwood</i>	3 828	-	-	1
7 . Karet/ <i>Hevea</i>	364	-	-	-
8 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>	2 990	-	-	-
9 . Mahoni / <i>Mahogany</i>	1 770	-	-	-
10 . M u r b e y	-	-	-	-
11 . P i n u s / <i>Pine</i>	-	-	-	-
12 . Rimba Campuran	2 212	-	-	-
13 . Sengon/ <i>Albazia</i>	950	-	-	-
14 . Sonokeling	60	-	-	-
15 . W a r u	25	-	-	-
16 . Lainnya / <i>Others</i>	1 975	-	-	-
<b>Sub Jumlah /<i>Sub Total</i></b>	<b>14 468</b>	<b>288</b>	<b>-</b>	<b>1</b>

Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2008 (Ha)  
*by Type of Timber in 2008 (Ha)*

Penebangan selama tahun 2008 <i>Cutting down in 2008</i>	Luas tanaman pada akhir tahun 2008 / <i>planted area at the end of 2008</i>		
	Tanaman muda <i>Inmature plant</i>	Tanaman masak tebang <i>Mature plant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(6)	(7)	(8)	(9)
146	262	169	431
-	-	-	-
-	-	-	-
-	4	-	4
-	-	-	-
-	2 881	946	3 827
-	364	-	364
-	569	2 421	2 990
-	322	1 448	1 770
-	-	-	-
-	-	-	-
-	1 711	501	2 212
-	530	420	950
-	7	53	60
-	25	-	25
-	1 426	549	1 975
<b>146</b>	<b>8 101</b>	<b>6 507</b>	<b>14 609</b>

Tabel  
Table

2.5.

Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan  
*Production of State Enterprises and Others*

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi tahun 2008				
		Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Perum Perhutani / State Enterprise:</i>						
1 . Akasia / <i>Acacia</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	659	1.925	2.167	7.156
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	203	1.409	3.258	2.323	1.804
2 . Damar / <i>Resin</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	90	109	107	122	122
Getah / <i>Resin</i>	Kg	23.217	34.150	40.238	53.069	65.935
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
3 . Jati / <i>Teakwood</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	6.419	12.723	88.812	71.516	99.065
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	21	20	28	23	95
4 . Pinus / <i>Pine</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	18.415	30.921	39.941	48.736	45.070
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
Getah / <i>Resin</i>	Kg	2.716.357	2.584.281	2.434.223	2.633.134	2.779.069
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
5 . Puspa						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	226
6 . Sengon / <i>Albazia</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	5.067	5.067	10.133	10.185	10.250
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
7 . Sonokeling						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	6	105	157	325
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
8 . <i>Eucalyptus Sp</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
9 . Rimba Campuran						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	1.666	3.635	14.822	19.269	21.950
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	87	142	218	1.026	1.113

Lainnya Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi selama Tahun 2008  
*Estate by Type of Timber and by Type Production in 2008*

*/production in 2008*

Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December	Jumlah Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
14.143	14.554	7.394	1.753	1.760	269	193	51.973
1.673	2.238	2.852	2.394	2.836	1.393	-	22.383
122	120	124	122	91	93	90	1.312
80.117	93.198	107.150	125.242	121.730	133.555	131.294	1.008.895
-	-	-	-	-	-	-	-
135.982	464.830	514.926	95.430	112.330	43.439	40.616	1.686.088
-	-	-	-	-	-	-	-
65	29	20	55	30	31	104	521
56.515	60.180	81.176	82.634	85.844	62.390	46.326	658.148
-	-	-	-	-	-	-	-
3.460.353	3.920.925	4.087.387	4.244.965	3.286.296	2.743.060	2.460.151	37.350.201
-	-	-	-	-	-	-	-
803	25	404	258	184	141	15	2.056
14.236	26.207	10.166	14.134	10.137	10.134	-	125.716
-	-	-	-	-	-	-	-
443	744	515	283	141	111	6	2.836
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
21.597	24.080	23.295	23.877	18.120	19.413	18.417	210.141
-	-	-	-	-	-	-	-
1.656	965	2.495	942	395	191	298	9.528

Tabel 2.5. Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan  
*Table Production of State Enterprises and Others*

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi tahun 2008				
		Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>						
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	25.000	54.690	239.246	675.036	1.626.959
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
11 . Mahoni / <i>Mahogany</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	723	1.021	2.537	5.592	4.205
Lainnya / <i>Others</i>						
12 . Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	233	288	3.584	5.969	7.400
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	582.804	492.982	389.415	512.006	526.939
Perusahaan Lainnya / <i>Others Estates</i>						
1 . Akasia / <i>Acacia</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
2 . Jati / <i>Teakwood</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
3 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>						
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	-	-	-	210.740	669.624
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
4 . M u r b e y						
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	-	-	-	-	-
5 . Sengon / <i>Albazia</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
6 . Lainnya / <i>Others</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-

Lainnya Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi selama Tahun 2008  
*Estate by Type of Timber and by Type Production in 2008*

Lanjutan /Continued

<i>/production in 2008</i>							
Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	Nopember November	Desember December	Jumlah Total
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
2.389.706	2.509.161	2.041.876	2.360.966	1.944.214	1.498.383	822.483	16.187.720
-	-	-	-	-	-	-	-
14.932	8.861	7.733	8.309	23.620	2.383	1.696	81.612
8.552	6.681	4.235	22.173	5.624	14.410	529	79.678
-	55.206	-	20.000	18.475	76.332	51.879	221.892
574.759	554.691	513.791	693.226	940.219	522.564	371.832	6.675.228
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
1.166.518	2.004.510	2.304.902	2.679.371	2.962.760	3.158.220	3.415.880	18.572.525
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 2.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan  
Table Volume of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan /procurement		
		Stok awal tahun <i>Begining stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Perum Perhutani /State Enterprises</b>				
1 . Akasia / <i>Acacia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	1.966	51.973	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	19.653	22.383	-
2 . Damar / <i>Resin</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	7.848	1.312	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
Getah / <i>Resin</i>	Kg	247.581	1.008.895	-
3 . Jati / <i>Teakwood</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	965.331	1.686.088	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	17.324	521	-
4 . Pinus / <i>Pine</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	21.776.204	658.148	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	10.288	-	-
Getah / <i>Resin</i>	Kg	34.987.241	37.350.201	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
5 . P u s p a				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	284	2.056	-
6 . Sengon/ <i>Albazia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	99.731	125.716	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
7 . Rotan / <i>Rattan</i>				
Batang / <i>Branch</i>	Kg	29.046	- #	-
8 . Sonokeling				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	3.602	2.836	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
9 . <i>Eucalyptus Sp</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	4.807	-	-
10 . Rimba Campuran				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	62.065	210.141	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	353	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	13.027	9.528	-
11 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>				
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	29.088.410	16.187.720	-



Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya selama Tahun 2008

Usage of State Enterprises and Other Estates in 2008

<i>/purchased from</i>	Penggunaan <i>/usage</i>			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	6.994	12.693	13	34.238
-	-	-	-	42.036
-	-	-	-	9.160
-	-	-	-	-
-	5.119	9.202	-	1.242.155
-	-	-	-	-
-	316.259	862.013	58.032	1.415.115
-	-	-	-	-
-	-	11.060	52	6.733
-	8.710.482	10.888.102	797	2.834.971
-	-	10.288	-	-
-	28.376.024	21.062.787	1.010.496	21.888.134
-	-	-	-	-
-	10	2.000	-	330
-	-	-	-	-
-	-	197.000	5	28.442
-	-	-	-	-
-	-	29.046	-	-
-	1.511	3.021	105	1.802
-	-	-	-	-
-	-	-	-	4.807
-	4.882	9.134	1.037	257.152
-	-	353	-	-
-	-	22.555	-	-
-	-	-	-	-
-	44.438.493	146.084	691.553	-

Tabel 2.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan  
Table 2.6. *Volume of Procurement and Production*

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan / <i>procurement</i>		
		Stok awal tahun <i>Begining stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12 . Mahoni / <i>Mahogany</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	17.716	81.612	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
13 . Lainnya / <i>Others</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	41.833	79.678	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	80.934	6.675.228	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	44.378	221.892	-
<b>Perusahaan Lainnya /<i>Others Estates</i></b>				
1 . Akasia / <i>Acacia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	38.947	15.579	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	1.893	757	-
2 . Jati / <i>Teakwood</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	14.471	5.789	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
3 . M u r b e y				
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	1.150.612	1.725.918	-
4 . Sengon / <i>Albazia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
5 . Rimba Campuran				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
6 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	-	18.572.525	-
7 . Mahoni / <i>Mahogany</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
8 . Lainnya / <i>Others</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	86	-	-

Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya selama Tahun 2008

Usage of State Enterprises and Other Estates in 2008

Lanjutan /Continued

<i>/purchased from</i>	Penggunaan /usage			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	12.869	52.657	3.715	30.087
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	8.354	34.266	260	78.631
-	-	90.000	121	6.666.041
-	-	177.514	-	88.757
-	-	48.421	-	6.105
-	-	2.140	-	511
-	-	19.471	-	789
-	-	-	-	-
-	-	2.150.612	-	725.918
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	18.572.525	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	86	-	-

Tabel 2.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan  
Table Value of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Pengadaan /procurement		
	Stok awal tahun <i>Beginning stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
	(1)	(3)	(4)
<b>Perum Perhutani /State Enterprises</b>	<b>6.573.419.113</b>	<b>2.207.444.382</b>	-
1 . Akasia /Acacia			
Kayu gelondongan /Log	1.102.850	29.156.853	-
Kayu Bakar /Fire Wood	1.984.973	2.260.663	-
2 . Damar /Resin			
Kayu gelondongan /Log	2.746.800	459.200	-
Batang /Branch	-	-	-
Getah /Resin	990.322	4.035.580	-
3 . Jati /Teakwood			
Kayu gelondongan /Log	948.668.679	1.656.984.945	-
Batang /Branch	-	-	-
Kayu Bakar /Fire Wood	1.905.640	57.310	-
4 . Pinus /Pine			
Kayu gelondongan /Log	5.444.051.111	164.537.000	-
Batang /Branch	1.543.200	-	-
Getah /Resin	15.744.258	16.807.590	-
Kayu Bakar /Fire Wood	-	-	-
5 . P u s p a			
Kayu gelondongan /Log	99.567	719.600	-
6 . Sengon /Albazia			
Kayu gelondongan /Log	39.892.400	50.286.400	-
Kayu Bakar /Fire Wood	-	-	-
7 . Rotan /Rattan			
Batang /Branch	51.361.465	64.743.740	-
8 . Sonokeling			
Kayu gelondongan /Log	1.800.643	1.417.633	-
Kayu Bakar /Fire Wood	-	-	-
9 . Eucalyptus Sp			
Kayu gelondongan /Log	920.653	-	-
10 . Rimba Campuran			
Kayu gelondongan /Log	24.780.143	83.901.175	-
Batang /Branch	3.405.328	-	-
Kayu Bakar /Fire Wood	1.962.003	1.435.017	-
11 . Kayu Putih /Cajuput			
Kayu Bakar /Fire Wood	-	-	-
Daun /Leaf	13.017.989	7.244.520	-
<b>Jumlah /Total</b>	<b>6.555.978.024</b>	<b>2.084.047.226</b>	-

Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya selama Tahun 2008 (000 Rupiah)

Usage of State Enterprises and Other Estates in 2008 (000 Rupiahs)

<u>/purchased from</u>	Penggunaan /usage			Stok akhir tahun Ending stock
	Diolah sendiri Processed by own	Dijual Sold	Lainnya Others	
Perusahaan lain Other estate				
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	<b>2.535.109.026</b>	<b>3.821.657.587</b>	<b>60.306.267</b>	<b>2.363.790.615</b>
-	3.923.886	7.120.975	7.057	19.207.785
-	-	-	-	4.245.636
-	-	-	-	3.206.000
-	-	-	-	-
-	20.476	36.808	-	4.968.618
-	310.800.508	847.134.449	57.030.021	1.390.688.646
-	-	-	-	-
-	-	1.216.600	5.720	740.630
-	2.177.620.444	2.722.025.555	199.253	708.742.859
-	-	1.543.200	-	-
-	12.769.211	9.478.254	454.723	9.849.660
-	-	-	-	-
-	3.654	700.000	-	115.513
-	-	78.800.000	2.008	11.376.792
-	-	-	-	-
-	-	101.455.000	2.585	14.647.620
-	755.090	1.510.179	52.386	900.621
-	-	-	-	-
-	-	-	-	920.653
-	1.949.194	3.646.984	414.106	102.671.035
-	-	3.405.328	-	-
-	-	3.397.020	-	-
-	-	-	-	-
-	19.887.639	65.377	309.492	-
-	<b>2.527.730.102</b>	<b>3.781.535.730</b>	<b>58.477.351</b>	<b>2.272.282.067</b>

Tabel 2.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan  
Table Value of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Pengadaan /procurement		
	Stok awal tahun <i>Beginning stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
12 . Mahoni / <i>Mahogany</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	8.540.964	39.344.849	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	-	-	-
13 . Lainnya / <i>Others</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	5.882.361	11.203.908	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	745.504	61.487.099	-
Batang / <i>Branch</i>	2.272.260	11.361.300	-
<b>Perusahaan Lainnya /<i>Others Estates</i></b>	<b>33.073.145</b>	<b>18.572.525</b>	<b>-</b>
1 . Akasia / <i>Acacia</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	17.555.847	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	171.597	-	-
2 . Jati / <i>Teakwood</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	14.221.488	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
3 . M u r b e y			
Daun / <i>Leaf</i>	1.112.119	-	-
4 . Sengon / <i>Albazia</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
5 . Rimba Campuran			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	-	-	-
6 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
Daun / <i>Leaf</i>	-	18.572.525	-
7 . Mahoni / <i>Mahogany</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	-	-	-
8 . Lainnya / <i>Others</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	12.093	-	-
<b>Jumlah /<i>Total</i></b>	<b>50.514.234</b>	<b>141.969.681</b>	<b>-</b>

Produksi Perum Perhutani dan Perusahaan Lainnya selama Tahun 2008 (000 Rupiah)

Usage of State Enterprises and Other Estates in 2008 (000 Rupiahs)

Lanjutan /Continued

<i>/purchased from</i>	Penggunaan /usage			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	<i>Diolah sendiri</i> <i>Processed by own</i>	<i>Dijual</i> <i>Sold</i>	<i>Lainnya</i> <i>Others</i>	
<i>Perusahaan lain</i> <i>Other estate</i>				
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	6.204.180	25.385.524	1.791.190	14.504.918
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	1.174.744	4.818.282	36.610	11.056.632
-	-	829.011	1.115	61.402.477
-	-	9.089.040	-	4.544.520
-	-	<b>61.818.613</b>	-	-
-	-	21.826.197	-	-
-	-	193.948	-	-
-	-	19.135.185	-	-
-	-	-	-	-
-	-	2.078.665	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	18.572.525	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	12.093	-	-
-	<b>7.378.924</b>	<b>101.940.470</b>	<b>1.828.916</b>	<b>91.508.548</b>

Tabel Banyaknya Pekerja Tetap pada Perum Perhutani Menurut Pendidikan Tertinggi

2.8.A.

Table Number of Permanent Workers at State Enterprises by the Highest Education

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>The highest education completed</i>	Kantor administrasi /administration			
	WNI /Indonesian		W N A	Jumlah
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Foreigner	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Tidak sekolah / <i>Never attending school</i>	-	-	-	-
02 Tidak tamat SD / <i>Not completed Primary School</i>	-	-	-	-
03 Sekolah dasar / <i>Primary school</i>	225	17	-	242
04 S L T P / <i>Junior high school</i>	400	28	-	428
05 S L T A / <i>Senior high school</i>	2 141	497	-	2 638
<b>Akademi /Academy</b>				
06 a. Akademi kehutanan / <i>Academy forestry</i>	73	1	-	74
07 b. Akademi lainnya / <i>Other forestry</i>	78	29	-	107
<b>Universitas /University</b>				
08 a. Sarjana kehutanan / <i>Forestry</i>	177	23	-	200
09 b. Sarjana pertanian lainnya / <i>Agriculture (Excluding forestry)</i>	34	19	-	53
10 c. Sarjana teknik mesin dan industri / <i>Mechanical and industrial engineering</i>	9	1	-	10
11 d. Sarjana ekonomi / <i>Economic</i>	62	24	-	86
12 e. Sarjana kimia / <i>Farmasi /Chemistry</i>	1	1	-	-
13 f. Sarjana lainnya / <i>Others</i>	120	61	-	181
<b>Jumlah /Total</b>	<b>3 320</b>	<b>701</b>	<b>-</b>	<b>4 019</b>



yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2008

*Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex at the End of 2008*

Hutan /lapangan /forest /field				Jumlah /total			
WNI /Indonesian		W N A	Jumlah	WNI /Indonesian		W N A	Jumlah
Laki-laki Male	Perempuan Female	Foreigner	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Foreigner	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
72	-	-	72	72	-	-	72
1 616	2	-	1 618	1 841	19	-	1 860
2 507	15	-	2 522	2 907	43	-	2 950
6 663	268	-	6 931	8 804	765	-	9 569
128	1	-	129	201	2	-	203
123	4	-	127	201	33	-	234
132	3	-	135	309	26	-	335
34	1	-	35	68	20	-	88
-	-	-	-	9	1	-	10
12	-	-	12	74	24	-	98
-	-	-	-	1	-	-	1
87	25	-	112	207	86	-	293
<b>11 374</b>	<b>319</b>	<b>-</b>	<b>11 693</b>	<b>14 694</b>	<b>1 019</b>	<b>-</b>	<b>15 713</b>

Tabel Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan Lainnya Menurut Pendidikan Tertinggi

2.8.B.

Table Number of Permanent Workers at Other Estates by the Highest Education

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan  <i>The highest education completed</i>	Kantor administrasi /administration			Jumlah  <i>Total</i>
	WNI /Indonesian		W N A  <i>Foreigner</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Tidak Sekolah / <i>Never Attending School</i>	-	-	-	-
02 Tidak Tamat SD / <i>Not Completed Primary School</i>	-	-	-	-
03 Sekolah Dasar / <i>Primary School</i>	-	-	-	-
04 S L T P / <i>Junior High School</i>	7	-	-	7
05 S L T A / <i>Senior High School</i>	25	1	-	26
<b>Akademi /Academy</b>				
06 a. Akademi Kehutanan / <i>Academy Forestry</i>	-	-	-	-
07 b. Akademi Lainnya / <i>Other Forestry</i>	1	1	-	2
<b>Universitas /University</b>				
08 a. Sarjana Kehutanan / <i>Forestry</i>	7	-	-	7
09 b. Sarjana Pertanian Lainnya / <i>Agriculture (Excluding Forestry)</i>	-	-	-	-
10 c. Sarjana Teknik Mesin dan Industri / <i>Mechanical and Industrial Engineering</i>	-	-	-	-
11 d. Sarjana Ekonomi / <i>Economic</i>	-	-	-	-
12 e. Sarjana Kimia / <i>Farmasi /Chemistry</i>	-	-	-	-
13 f. Sarjana Lainnya / <i>Others</i>	3	1	-	4
<b>Jumlah /Total</b>	<b>43</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>46</b>

yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2008

*Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex at the End of 2008*

Hutan /lapangan /forest /field				Jumlah /total			
WNI /Indonesian		W N A	Jumlah	WNI /Indonesian		W N A	Jumlah
Laki-laki	Perempuan	Foreigner	Total	Laki-laki	Perempuan	Foreigner	Total
Male	Female			Male	Female		
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
-	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-
1	-	-	1	1	-	-	1
13	-	-	13	20	-	-	20
18	-	-	18	43	1	-	44
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	1	1	-	2
3	-	-	3	10	-	-	10
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	3	1	-	4
<b>38</b>	-	-	<b>35</b>	<b>78</b>	<b>3</b>	-	<b>81</b>

Tabel Nilai Produksi dan Pendapatan Lain dari Perum Perhutani selama Tahun 2008

2.9.a.

Table Value of Production and Other Income of State Enterprises in 2008

Sumber pendapatan /penerimaan <i>Source of income</i>	Nilai /Value (000 Rupiah /Rupiahs )
(1)	(2)
1 . Nilai produksi pengelolaan hutan / <i>Value of timber culture production</i>	2 207 444 382
2 . Penjualan bibit / <i>Sales of seed</i>	-
3 . Pendapatan dari usaha pertanian lainnya / <i>Income from other agriculture activity (except forestry)</i>	1 613 938
4 . Keuntungan dari jual beli barang tanpa diproses / <i>Income from resale</i>	382 165 759
5 . Penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dan lain-lain / <i>Income from renting equipment, building, transportation, et cetera</i>	337 005 674
6 . Pendapatan lainnya / <i>Other income</i>	2 908 114
7 . Selisih stok barang / <i>Difference of stock of goods</i>	2 771 578
<b>Jumlah /Total</b>	<b>2 933 909 445</b>

Tabel 2.9.b. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain dari Perusahaan Lainnya selama Tahun 2008  
 Table Value of Production and Other Income of Other Estates in 2008

Sumber pendapatan /penerimaan <i>Source of income</i>	Nilai /Value (000 Rupiah /Rupiahs )
(1)	(2)
1 . Nilai produksi pengelolaan hutan / <i>Value of timber culture production</i>	18 572 525
2 . Penjualan bibit / <i>Sales of seed</i>	700 000
3 . Pendapatan dari usaha pertanian lainnya / <i>Income from other agriculture activity (except forestry)</i>	20 170
4 . Keuntungan dari jual beli barang tanpa diproses / <i>Income from resale</i>	6 181 861
5 . Penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dan lain-lain / <i>Income from renting equipment, building, transportation, et cetera</i>	-
6 . Pendapatan lainnya / <i>Other income</i>	-
7 . Selisih stok barang / <i>Difference of stock of goods</i>	-
<b>Jumlah /Total</b>	<b>25 474 556</b>

Tabel Ongkos /Biaya Pengelolaan Hutan Perusahaan Hutan Tanaman Industri selama Tahun 2008  
 2.10.a. (000 Rupiah)  
 Table *Cost of Timber Culture Management of Timber Estates in 2008 (000 Rupiahs)*

Jenis biaya pengelolaan hutan <i>Cost item of timber culture management</i>	Nilai / <i>value</i> (000 Rupiah / <i>rupiahs</i> )
(1)	(2)
1 . Upah /Gaji / <i>Wages /Salaries</i>	519 771 140
a. Pekerja tetap / <i>Permanent workers</i>	314 102 856
b. Pekerja tidak tetap / <i>Non permanent workers</i>	205 668 284
2 . Bahan-bahan / <i>Materials</i>	544 911 565
a. Bibit tanaman / <i>Seed</i>	135 383 605
b. Pupuk / <i>Fertilizers</i>	243 552 719
c. Pestisida / <i>Pesticide</i>	39 152
d. Alat-alat tulis kantor / <i>Stationary</i>	9 471 551
e. Wadah pembungkus / <i>Wrapping</i>	585 771
f. Suku cadang pemeliharaan / <i>Spare parts for maintenance</i>	134 418 297
g. Lainnya / <i>Others</i>	21 460 469
3 . Bahan bakar dan listrik / <i>Fuel and electricity</i>	318 508 842
a. Bahan bakar dan pelumas / <i>Fuel and lubricant</i>	259 978 281
b. Tenaga listrik yang dibeli / <i>Purchase of electricity</i>	58 530 560
4 . Jasa-jasa / <i>Services</i>	6 619 494
a. Ongkos pemeliharaan / <i>Maintenance cost</i>	1 067 210
b. Transpotasi dan komunikasi / <i>Transportation and communication</i>	3 016 598
c. Sewa gedung dan peralatan / <i>Rent of building and equipment</i>	202 231
d. Jasa-jasa lainnya / <i>Other services</i>	2 333 455
5 . Bunga yang dibayarkan / <i>Interest</i>	15 685
6 . Sewa tanah / <i>Rent of land</i>	-
7 . Pajak tidak langsung / <i>Indirect tax</i>	16 157 230
8 . Pengeluaran lainnya / <i>Other expenditures</i>	198 375 428
<b>Jumlah /<i>Total</i></b>	<b>1 604 359 384</b>

Tabel Ongkos /Biaya Pengelolaan Hutan Perusahaan Hutan Tanaman Industri selama Tahun 2008  
 2.10.b. (000 Rupiah)  
 Table *Cost of Timber Culture Management of Timber Estates in 2008 (000 Rupiahs)*

Jenis biaya pengelolaan hutan <i>Cost item of timber culture management</i>	Nilai /value (000 Rupiah /rupiahs )
(1)	(2)
1 . Upah /Gaji / <i>Wages /Salaries</i>	617 546
a. Pekerja tetap / <i>Permanent workers</i>	562 058
b. Pekerja tidak tetap / <i>Non permanent workers</i>	55 488
2 . Bahan-bahan / <i>Materials</i>	100 100
a. Bibit tanaman / <i>Seed</i>	4 900
b. Pupuk / <i>Fertilizers</i>	44 200
c. Pestisida / <i>Pesticide</i>	-
d. Alat-alat tulis kantor / <i>Stationary</i>	50 000
e. Wadah pembungkus / <i>Wrapping</i>	1 000
f. Suku cadang pemeliharaan / <i>Spare parts for maintenance</i>	-
g. Lainnya / <i>Others</i>	-
3 . Bahan bakar dan listrik / <i>Fuel and electricity</i>	8 400
a. Bahan bakar dan pelumas / <i>Fuel and lubricant</i>	7 200
b. Tenaga listrik yang dibeli / <i>Purchase of electricity</i>	1 200
4 . Jasa-jasa / <i>Services</i>	23 744
a. Ongkos pemeliharaan / <i>Maintenance cost</i>	6 571
b. Transportasi dan komunikasi / <i>Transportation and communication</i>	11 538
c. Sewa gedung dan peralatan / <i>Rent of building and equipment</i>	-
d. Jasa-jasa lainnya / <i>Other services</i>	5 635
5 . Bunga yang dibayarkan / <i>Interest</i>	-
6 . Sewa tanah / <i>Rent of land</i>	180 000
7 . Pajak tidak langsung / <i>Indirect tax</i>	19 000
8 . Pengeluaran lainnya / <i>Other expenditures</i>	219 360
<b>Jumlah /Total</b>	<b>1 168 150</b>

### **III**

## **PERUSAHAAN PEMBUDIDAYA TANAMAN KEHUTANAN**

### ***TIMBER CULTURE ESTATES***

<https://www.bp.no>



Tabel 3.1. Banyaknya Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum pada Akhir Tahun 2008

Table Number of Timber Culture Estates by Province and Type of Legal Status at The End of 2008

Provinsi <i>Province</i>	Bentuk badan hukum /Legal status			Jumlah perusahaan
	PN /PD <i>Government company</i>	PT /NV <i>Limited company</i>	Lainnya <i>Others</i>	<i>Number of estate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Nanggroe Aceh Darussalam	-	6	-	6
2 . Sumatera Utara	-	8	-	8
3 . Sumatera Barat	-	3	-	3
4 . R i a u	-	47	-	47
5 . J a m b i	-	13	-	13
6 . Sumatera Selatan	-	9	-	9
7 . Bengkulu	-	-	-	-
8 . Lampung	-	4	-	4
9 . Bangka belitung	-	-	-	-
10 . Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 . DKI Jakarta	-	-	-	-
12 . Jawa Barat	13	10	-	23
13 . Jawa Tengah	20	3	-	23
14 . DI Yogyakarta	-	1	4	5
15 . Jawa Timur	23	-	-	23
16 . Banten	1	1	-	2
17 . Kalimantan Barat	-	19	-	19
18 . Kalimantan Tengah	-	10	-	10
19 . Kalimantan Selatan	-	9	-	9
20 . Kalimantan Timur	-	25	-	25
21 . Sulawesi Utara	-	1	-	1
22 . Sulawesi Tengah	-	1	-	1
23 . Sulawesi Selatan	-	1	-	1
24 . Sulawesi Tenggara	-	2	-	2
25 . Gorontalo	-	-	-	-
26 . M a l u k u	-	2	-	2
27 . Maluku Utara	-	2	-	2
28 . Papua	-	1	-	1
<b>Jumlah /Total</b>	<b>57</b>	<b>178</b>	<b>4</b>	<b>239</b>

Tabel : 3.2. Luas Tanah yang dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Provinsi dan Status Tanah pada Akhir Tahun 2008 (Ha)

Table : Land Controlled by Timber Culture Estates by Province and Status of Land at The End of 2008 (Ha)

Provinsi	Tanah negara	Bukan tanah negara	Sub jumlah	Tanah perusahaan yang dikuasai pihak lain	Tanah yang dikuasai oleh perusahaan
Province	Government land	Non government land	Sub total	Land controlled by other parties	Land controlled by estate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 . Nanggroe Aceh Darussalam	233 870	-	233 870	64 335	169 535
2 . Sumatera Utara	592 218	-	592 218	125 715	466 503
3 . Sumatera Barat	46 743	-	46 743	-	46 743
4 . R i a u	1 424 177	-	1 424 177	-	1 424 177
5 . J a m b i	507 019	-	507 019	-	507 019
6 . Sumatera Selatan	967 060	-	967 060	451 652	515 408
7 . Bengkulu	-	-	-	-	-
8 . Lampung	148 729	-	148 729	71 186	77 543
9 . Bangka belitung	-	-	-	-	-
10 . Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11 . DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12 . Jawa Barat	736 844	-	736 786	24 140	715 434
13 . Jawa Tengah	357 361	-	357 333	5 245	353 800
14 . DI Yogyakarta	14 486	62	14 550	-	14 631
15 . Jawa Timur	1 219 680	2 449	1 222 121	9 956	1 218 459
16 . Banten	89 896	8 745	98 948	-	99 502
17 . Kalimantan Barat	864 741	3 702	868 443	-	868 443
18 . Kalimantan Tengah	288 559	-	288 559	5 523	283 036
19 . Kalimantan Selatan	416 665	-	416 665	-	416 665
20 . Kalimantan Timur	1 256 796	11 925	1 268 721	-	1 268 721
21 . Sulawesi Utara	7 500	-	7 500	-	7 500
22 . Sulawesi Tengah	13 400	-	13 400	-	13 400
23 . Sulawesi Selatan	37 845	-	37 845	-	37 845
24 . Sulawesi Tenggara	42 300	-	42 300	-	42 300
26 . M a l u k u	38 475	-	38 475	-	38 475
27 . Maluku Utara	26 093	-	26 093	1 551	24 542
28 . Papua	206 800	-	206 800	-	206 800
<b>Jumlah / Total</b>	<b>9 537 257</b>	<b>26 883</b>	<b>9 564 353</b>	<b>759 302</b>	<b>8 816 481</b>

Tabel 3.3. Penggunaan Tanah yang Dikuasai Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Propinsi pada Akhir Tahun 2008 (Ha)

Table Use of Land Controlled by Timber Culture Estates by Province at The End of 2008 (Ha)

Provinsi <i>Province</i>	Penggunaan Tanah /Land Use			Tanah yang dikuasai oleh perusahaan <i>Land controlled by estate</i>
	Untuk budidaya tanaman <i>Timber cultivation</i>	Tanah cadangan <i>Reserved land</i>	Gedung, jalan, perumahan, dll <i>Building, roads, housing, etc</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Nanggroe Aceh Darussalam	47 821	121 714	-	169 535
2 . Sumatera Utara	221 192	71 123	174 188	466 503
3 . Sumatera Barat	23 596	19 478	3 669	46 743
4 . R i a u	918 819	99 076	406 283	1 424 177
5 . J a m b i	417 797	46 600	42 622	507 019
6 . Sumatera Selatan	314 987	153 513	46 909	515 408
7 . Bengkulu	-	-	-	-
8 . Lampung	29 736	21 412	26 395	77 543
9 . Bangka belitung	-	-	-	-
10 . Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 . DKI Jakarta	-	-	-	-
12 . Jawa Barat	230 855	265 993	221 706	715 434
13 . Jawa Tengah	180 791	133 224	38 617	353 800
14 . DI Yogyakarta	10 342	4 122	67	14 631
15 . Jawa Timur	625 645	184 312	416 338	1 218 459
16 . Banten	89 112	9 661	99	99 502
17 . Kalimantan Barat	268 165	532 250	68 027	868 443
18 . Kalimantan Tengah	154 678	96 485	31 873	283 036
19 . Kalimantan Selatan	254 920	96 080	65 665	416 665
20 . Kalimantan Timur	434 531	510 945	323 245	1 268 721
21 . Sulawesi Utara	2 676	4 250	574	7 500
22 . Sulawesi Tengah	13 400	-	-	13 400
23 . Sulawesi Selatan	8 136	26 181	3 528	37 845
24 . Sulawesi Tenggara	-	42 300	-	42 300
26 . M a l u k u	23 196	9 750	5 529	38 475
27 . Maluku Utara	23 014	1 528	-	24 542
28 . Papua	206 800	-	-	206 800
<b>Jumlah /Total</b>	<b>4 500 208</b>	<b>2 449 998</b>	<b>1 875 334</b>	<b>8 816 481</b>

Tabel 3.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan  
 Table Mutation of Planted Area of Timber Culture Estates

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Luas tanaman awal tahun <i>Planted area at the beginning</i>	Penanaman baru <i>New planting</i>	Kebakaran <i>Fired</i>	Terserang hama penyakit <i>Infected by plant disease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . A k a s i a / <i>Acacia</i>	1 106 041	10 279	-	-
2 . A n g g i	-	-	-	-
3 . Ampupu	-	-	-	-
4 . Asam Kranji	-	-	-	-
5 . B a k a u / <i>Mangrove</i>	12 952	2 797	-	-
6 . B a l s a	16 410	-	-	-
7 . B a m b u / <i>Bamboo</i>	20 087	-	-	-
8 . B u n g u r	-	4	-	-
9 . Bangkirai	-	-	-	-
10 . Benuang	-	-	-	-
11 . C e m a r a	8	-	-	-
12 . Cendana	-	-	-	-
13 . D a m a r / <i>Resin</i>	3 483	1 235	-	-
14 . D u r i a n	1 950	-	-	-
15 . Duabanga	10	-	-	-
16 . E b o n y	3 810	-	-	-
17 . <i>Eucalyptus Sp</i>	10 199	38	-	-
18 . G i a m	-	-	-	-
19 . <i>GM. Arborea</i>	357 065	7 758	11	-
20 . Gerunggung	246 224	-	-	-
21 . I n d a h	-	-	-	-
22 . J a b o n	-	-	-	-
23 . Jambu Dersono	2 316	-	-	-
24 . Jati / <i>Teakwood</i>	325 426	46 951	2 390	638
25 . Jelutung	896	-	-	-
26 . Johar	23 980	-	-	-
27 . Kemiri / <i>Candlenut</i>	102 593	-	-	-
28 . K r u i n g	1 226	-	-	-
29 . K u p a n g	2 340	-	-	-
30 . Kapok Randu	-	-	-	-
31 . Kapur	-	-	-	-
32 . Karet/ <i>Hevea</i>	4 043	-	-	-
33 . Kayu Merah / <i>Redwood</i>	-	-	-	-

Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2008 (Ha)  
*by Type of Timber in 2008 (Ha)*

Penebangan selama tahun 2008	Luas tanaman akhir tahun /planted area at the end		
	Tanaman muda <i>Immature plant</i>	Tanaman masak tebang <i>Mature plant</i>	Jumlah <i>Total</i>
<i>Cutting down in 2008</i>			
(6)	(7)	(8)	(9)
47 199	336 127	732 994	1 069 121
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	4 646	7 746	15 749
-	7 186	9 224	16 410
-	7 809	-	20 087
-	-	8	4
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	8	8
-	-	-	-
20	2 358	2 340	4 698
-	621	688	1 950
-	-	10	10
-	3 586	224	3 810
-	1 905	8 333	10 238
-	-	-	-
137 029	23 649	204 135	227 783
-	167 859	-	246 224
-	-	-	-
-	-	-	-
-	1 498	818	2 316
38 447	82 851	248 052	330 903
-	326	570	896
-	15 005	8 975	23 980
-	53 934	48 659	102 593
-	887	339	1 226
-	1 740	600	2 340
-	-	-	-
-	-	-	-
-	2 943	1 161	4 043
-	-	-	-

Tabel 3.4. Mutasi Luas Tanaman Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan  
 Table 3.4. Mutation of Planted Area of Timber Culture Estates

Jenis tanaman	Luas tanaman awal tahun 2008	Penanaman baru	Kebakaran	Terserang hama penyakit
<i>Type of timber</i>	<i>Planted area at the beginning</i>	<i>New planting</i>	<i>Fired</i>	<i>Infected by plant disease</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
34 . Kayu Putih /Cajuput	460	172	-	-
35 . Kedawung	-	-	-	-
36 . Ketapang	-	-	-	-
37 . Lamtoro	-	-	-	-
38 . L e d a	59 773	-	-	-
39 . Mahoni /Mahogany	20 649	3 395	-	-
40 . Mentibu	1 226	-	-	-
41 . Meranti	2 555	-	-	-
42 . M i n d i	6 355	5 455	-	-
43 . M u r b e y	-	-	-	-
44 . N y a t o h	-	-	-	-
45 . P e l a p i	7 245	-	-	-
46 . P i n u s /Pine	16 859	2 564	-	1
47 . P u l a i	312	-	-	-
48 . P u s p a	-	-	-	-
49 . R a m i n	40 414	-	-	-
50 . Rasamala	15 103	-	-	-
51 . R o t a n /Rattan	44 309	-	-	-
52 . Rimba Campuran	196 342	10 936	296	-
53 . S u r e n	39	-	-	-
54 . Sengon/Albazia	869	-	-	-
55 . S i m p u r	-	-	-	-
56 . Sonokeling	12 640	-	-	-
57 . Sungkai	85	-	-	-
58 . T u s a m	252	-	-	-
59 . Tanjung	194 062	-	-	-
60 . Tengkwang	208 726	-	-	-
61 . Trembesi	-	-	-	-
62 . U l i n	-	-	-	-
63 . W a r u	47 033	-	-	-
64 . Waru Laut	330	-	-	-
65 . Lainnya /Others	-	-	-	-
<b>Jumlah /Total</b>	<b>3 116 697</b>	<b>91 585</b>	<b>2 697</b>	<b>639</b>

Menurut Jenis Tanaman selama Tahun 2008 (Ha)  
by Type of Timber in 2008 (Ha)

Lanjutan /Continued

Penebangan selama tahun 2008	Luas tanaman akhir tahun /planted area at the end		
	Tanaman muda <i>Immature plant</i>	Tanaman masak tebang <i>Mature plant</i>	Jumlah <i>Total</i>
<i>Cutting down in 2008</i>			
(6)	(7)	(8)	(9)
-	201	426	632
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	14 895	48 578	59 773
11	7 142	16 891	24 033
-	887	339	1 226
-	1 802	815	2 555
-	5 455	6 355	11 811
-	-	-	-
-	-	-	-
-	3 870	2 025	7 245
640	15 392	3 391	18 783
-	309	3	312
-	-	-	-
-	19 828	14 410	40 414
-	18 088	-	15 103
-	4 609	25 582	44 309
1 554	53 583	151 845	205 428
-	10	17	39
-	706	163	869
-	-	-	-
-	11 078	4 676	12 640
-	54	31	85
-	217	-	252
-	122 877	69 790	194 062
-	179 149	20 412	208 726
-	-	-	-
-	-	-	-
-	34 663	-	47 033
-	209	121	330
-	-	-	-
<b>224 899</b>	<b>1 209 953</b>	<b>1 640 752</b>	<b>2 980 047</b>

Tabel 3.5. Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan  
*Table 3.5. Production of Timber Culture Estates*

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi tahun 2008				
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei
		<i>January</i>	<i>February</i>	<i>March</i>	<i>April</i>	<i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 . Akasia / <i>Acacia</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	175.848	661.878	1.129.031	1.200.885	1.129.164
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	50.681	336.380	280.465	856.638	1.087.198
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	203	1.409	3.258	2.323	1.804
2 . Damar / <i>Resin</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	90	109	107	122	122
Getah / <i>Resin</i>	Kg	23.217	34.150	40.238	53.069	65.935
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
3 . <i>Gmelina Arborea</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	-	721.168	1.251.848	684.384
4 . Karet / <i>Hevea</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	43.441	46.037	62.450	47.650	56.686
5 . Pinus / <i>Pine</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	135.814	147.265	158.772	164.529	163.317
Getah / <i>Resin</i>	Kg	2.716.357	2.584.281	2.434.702	2.633.134	2.779.117
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
6 . Sengon / <i>Albazia</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	5.243	5.227	10.585	10.435	18.693
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
7 . <i>Eucalyptus Sp</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	264.297	-	327.168	401.603	440.712
8 . Rimba Campuran						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	386.147	23.259	54.839	76.112	36.538
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	87	142	218	1.026	1.113
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	11.491	11.624	11.491	11.436	11.486
9 . Mahoni / <i>Mahogany</i>						
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	723	1.021	2.537	5.592	4.205



Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi Tahun 2008  
by Type of Timber and Type of Production in 2008

<i>/production in 2008</i>							
Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
860.791	987.122	988.053	710.141	805.267	948.427	2.218.734	11.815.340
545.556	489.338	371.385	333.900	533.813	633.015	511.346	6.029.714
1.673	2.238	2.852	2.394	2.836	1.393	-	22.383
122	120	124	122	91	93	90	1.312
80.117	93.198	107.150	125.242	121.730	133.555	131.294	1.008.895
-	-	-	-	-	-	-	-
539.493	784.787	653.524	629.281	548.356	750.990	133.139	6.696.971
51.159	48.867	50.277	40.196	42.043	45.713	50.633	585.152
171.215	177.038	199.309	200.417	204.268	183.345	165.188	2.070.475
3.462.746	3.921.539	4.088.684	4.245.249	3.286.471	2.754.952	2.460.151	37.367.383
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
24.520	28.850	14.469	20.020	14.170	14.819	1.442	168.473
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
409.392	1.017.271	518.941	192.273	281.409	144.630	102.411	4.100.107
62.214	58.832	25.793	24.338	26.494	135.249	18.417	928.232
1.656	965	2.495	942	395	191	298	9.528
11.623	11.468	11.607	11.468	11.594	11.468	11.601	138.359
14.932	8.861	7.733	8.309	23.620	2.383	1.696	81.612

Tabel 3.5. Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan  
*Table 3.5. Production of Timber Culture Estates*

Jenis tanaman <i>Type of timber</i>	Satuan <i>Unit</i>	Produksi tahun 2008				
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei
		<i>January</i>	<i>February</i>	<i>March</i>	<i>April</i>	<i>May</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10 . Lainnya /Others						
Kayu gelondongan /Log	M <sup>3</sup>	2.260	5.783	51.000	40.053	30.559
Batang /Branch	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
Kayu Bakar /Fire Wood	Sm	582.804	492.982	389.415	512.006	526.939
11 . Jati /Teakwood						
Kayu gelondongan /Log	M <sup>3</sup>	6.419	12.723	88.812	71.516	99.065
Batang /Branch	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	-
Kayu Bakar /Fire Wood	Sm	21	20	28	23	95
12 . Puspa						
Kayu gelondongan /Log	M <sup>3</sup>	-	-	-	-	226
13 . Sonokeling						
Kayu gelondongan /Log	M <sup>3</sup>	-	6	105	157	325
Kayu Bakar /Fire Wood	Sm	-	-	-	-	-
14 . Kayu Putih /Cajuput						
Daun /Leaf	Kg	25.000	54.690	239.246	675.036	1.626.959
Kayu Bakar /Fire Wood	Sm	-	-	-	-	-
15 . M u r b e y						
Daun /Leaf	Kg	-	-	-	-	-

Menurut Jenis Tanaman dan Jenis Produksi Tahun 2008  
*Type of Timber and by Type of Production in 2008*

Lanjutan /Continued

/production in 2008

Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	Nopember <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
48.372	273.446	253.401	263.613	145.891	169.162	213.659	1.497.199
-	55.206	-	20.000	18.475	76.332	51.879	221.892
574.759	554.691	513.791	693.226	940.219	522.564	371.832	6.675.228
135.982	464.830	514.926	95.430	112.330	43.439	40.616	1.686.088
-	-	-	-	-	-	-	-
65	29	20	55	30	31	104	521
803	25	404	258	184	141	15	2.056
443	744	515	283	141	111	6	2.836
-	-	-	-	-	-	-	-
2.389.706	2.509.161	2.041.876	2.360.966	1.944.214	1.498.383	822.483	16.187.720
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 3.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan  
Table 3.6. Volume of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan /procurement		
		Stok awal tahun <i>Beginning stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 . Akasia / <i>Acacia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	2.974.323	11.778.946	910.994
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	157.135	6.029.714	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	21.546	23.140	-
2 . Damar / <i>Resin</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	10.760,00	1.312,00	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
Getah / <i>Resin</i>	Kg	247.581	1.008.895	-
3 . <i>Gmelina Arborea</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	35.978	6.696.971	-
4 . Karet / <i>Hevea</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	854.908	585.152	-
5 . Pinus / <i>Pine</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	22.162.138	2.070.475	-
Getah / <i>Resin</i>	Kg	35.002.728	37.367.383	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	10.288	-	-
6 . Sengon / <i>Albazia</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	111.369	168.473	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
7 . <i>Eucalyptus Sp</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	190.257	4.100.107	-
8 . Rimba Campuran				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	302.053	928.232	47.516
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	87.309	138.359	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	13.027	9.528	-

Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2008

*Usage of Timber Culture Estates in 2008*

<i>/purchased from</i>	Penggunaan <i>/usage</i>			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
330.068	3.529.010	8.282.778	-	4.182.542
-	753.714	4.823.771	13	609.363
-	-	2.140	-	42.547
-	-	2.329,60	-	9.742
-	-	-	-	-
-	5.119	9.202	-	1.242.155
-	4.018.182	2.009.091	-	705.675
-	-	614.410	-	825.651
-	9.275.413	11.806.115	797	3.150.289
-	28.376.024	21.080.828	1.010.496	21.902.762
-	-	-	-	-
-	-	10.288	-	-
-	17.103	226.930	5	35.804
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	1.435.037	2.050.054	-	805.273
-	4.882	799.034	1.037	472.848
-	-	166.383	-	59.284
-	-	22.555	-	-

Tabel 3.6. Banyaknya Pengadaan dan Penggunaan  
Table 3.6. Volume of Procurement and Production

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Satuan <i>Unit</i>	Pengadaan /procurement		
		Stok awal tahun <i>Beginning stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari
				Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9 . Mahoni / <i>Mahogany</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	17.716	81.612	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
# . Lainnya / <i>Others</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	23.691	1.417.521	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	80.934	6.675.228	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	44.378	221.892	-
# . Jati / <i>Teakwood</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	979.802	1.691.877	-
Batang / <i>Branch</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	17.324	521	-
# . P u s p a				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	284	2.056	-
# . Rotan / <i>Rattan</i>				
Batang / <i>Branch</i>	Kg	29.046	-	-
# . Sonokeling				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	3.602	2.836	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
# . M u r b e y				
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	1.150.612	1.725.918	-
# . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>				
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	M <sup>3</sup>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	Sm	-	-	-
Daun / <i>Leaf</i>	Kg	29.088.410	16.187.720	-

Produksi Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2008

Usage of Timber Culture Estates in 2008

Lanjutan /Continued

<u>/purchased from</u>	Penggunaan /usage			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>				
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
-	12.869	52.657	3.715	30.087
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	127.651	1.727	-	1.311.833
-	-	90.000	121	6.666.041
-	-	177.514	-	88.757
-	316.259	881.485	58.032	1.415.903
-	-	-	-	-
-	-	11.060	52,00	6.733
-	10	2.000	797,01	330
-	-	29.046	-	-
-	1.511	3.021	105	1.802
-	-	-	-	-
-	-	2.150.612	-	725.918
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	44.438.493	146.084	691.553	-

Tabel 3.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi  
 Table Value of Procurement and Production Usage

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Pengadaan /procurement		
	Stok awal tahun <i>Begining stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 . Akasia / <i>Acacia</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	417.565.171	1.698.108.155	129.249.076
Batang / <i>Branch</i>	21.213.216	814.011.351	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	1.984.973	2.260.663	-
2 . Damar / <i>Damar</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	3.329.283	459.200	-
Batang / <i>Branch</i>	-	-	-
Getah / <i>Resin</i>	990.322	4.035.580	-
3 . <i>Gmelina Arborea</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	15.860.097	950.146.142	-
4 Karet / <i>Hevea</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	94.862.420	70.218.245	-
5 Pinus / <i>Pine</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	5.492.292.808	341.077.914	-
Getah / <i>Resin</i>	15.790.719	16.859.136	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	1.543.200	-	-
6 Sengon / <i>Albazia</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	41.405.314	55.844.781	-
Batang / <i>Branch</i>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
7 <i>Eucalyptus Sp</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	10.102.155	202.992.953	-
8 Rimba Campuran			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	53.578.666	170.072.049	5.701.977
Batang / <i>Branch</i>	11.259.111	12.496.443	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	1.962.003	1.435.017	-
<b>Jumlah /Total</b>	<b>6.183.739.460</b>	<b>4.340.017.628</b>	<b>134.951.053</b>



Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2008 (000 Rupiah)  
of Timber Culture Estates in 2008 (000 Rupiahs)

<i>/purchased from</i>	Penggunaan /usage			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	Diolah sendiri <i>Processed by own</i>	Dijual <i>Sold</i>	Lainnya <i>Others</i>	
Perusahaan lain <i>Other estate</i>				
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
46.829.003	504.609.277	1.175.386.886	7.057	611.748.185
-	101.751.419	651.209.081	-	82.264.068
-	-	-	-	4.245.636
-	-	465.986	-	3.322.497
-	-	-	-	-
-	20.476	36.808	-	4.968.618
-	570.087.685	285.043.843	-	110.874.711
-	-	73.729.157	-	91.351.508
-	2.248.236.810	2.836.777.149	199.253	748.157.510
-	12.769.211	9.532.377	454.723	9.893.544
-	-	-	-	-
-	-	1.543.200	-	-
-	2.223.353	82.690.867	2.008	12.333.868
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	71.047.534	101.496.477	-	40.551.098
-	1.949.194	98.434.945	414.106	128.554.447
-	-	18.401.059	-	5.354.494
-	-	3.397.020	-	-
<b>46.829.003</b>	<b>3.512.694.958</b>	<b>5.338.144.855</b>	<b>1.077.147</b>	<b>1.853.620.184</b>

Tabel 3.7. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi  
 Table Value of Procurement and Production Usage

Jenis tanaman dan jenis produksi <i>Type of timber and type of production</i>	Pengadaan /procurement		
	Stok awal tahun <i>Begining stock</i>	Produksi hutan sendiri <i>Own forest production</i>	Pembelian dari Hutan rakyat <i>Community</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
9 . Mahoni / <i>Mahogany</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	8.540.964	39.344.849	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
Batang / <i>Branch</i>	-	-	-
10 . Lainnya / <i>Others</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	8.845.034	188.393.989	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	745.504	61.487.099	-
Batang / <i>Branch</i>	2.272.260	11.361.300	-
11 . Jati / <i>Teakwood</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	962.890.167	1.656.984.945	-
Batang / <i>Branch</i>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	1.905.640	57.310	-
12 . P u s p a			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	99.567	719.600	-
13 . Rotan / <i>Rattan</i>			
Batang / <i>Branch</i>	51.361.465	64.743.740	-
14 . Sonokeling			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	1.800.643	1.417.633	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
15 . Kayu Putih / <i>Cajuput</i>			
Kayu gelondongan / <i>Log</i>	-	-	-
Kayu Bakar / <i>Fire Wood</i>	-	-	-
Daun / <i>Leaf</i>	13.017.989	25.817.045	-
16 . M u r b e y			
Daun / <i>Leaf</i>	1.112.119	-	-
<b>Jumlah /Total</b>	<b>1.052.591.352</b>	<b>2.050.327.510</b>	-

Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2008 (000 Rupiah)

Usage of Timber Culture Estates in 2008 (000 Rupiahs)

Lanjutan /Continued

<i>/purchased from</i>	Penggunaan /usage			Stok akhir tahun <i>Ending stock</i>
	<i>Diolah sendiri</i> <i>Processed by own</i>	<i>Dijual</i> <i>Sold</i>	<i>Lainnya</i> <i>Others</i>	
<i>Perusahaan lain</i> <i>Other estate</i>				
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	6.204.180	25.385.524	1.791.190	14.504.918
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	17.131.138	5.035.526	36.610	175.035.748
-	-	829.011	1.115	61.402.477
-	-	9.089.040	-	4.544.520
-	310.800.508	866.269.634	57.030.021	1.390.688.646
-	-	-	-	-
-	-	1.216.600	5.720	740.630
-	3.654	700.000	-	115.513
-	-	101.455.000	2.585	14.647.620
-	755.090	1.510.179	52.386	900.621
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	19.887.639	18.637.902	309.492	-
-	-	2.078.665	-	-
-	<b>354.782.208</b>	<b>1.032.207.082</b>	<b>59.229.120</b>	<b>1.662.580.694</b>

Tabel 3.8. Banyaknya Pekerja Tetap pada Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Menurut Pendidikan tertinggi yang ditamatkan  
 Table 3.8. Number of Permanent Workers at Timber Culture Estates by the Highest Education

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan <i>The highest education completed</i>	Kantor administrasi /administration				Jumlah <i>Total</i>
	WNI /Indonesian		W N A <i>Foreigner</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01 Tidak sekolah / <i>Never attending school</i>	103	25	#	-	128
02 Tidak tamat SD / <i>Not completed Primary School</i>	71	5	#	-	76
03 Sekolah dasar / <i>Primary school</i>	524	74	#	-	598
04 S L T P / <i>Junior high school</i>	828	66	#	-	894
05 S L T A / <i>Senior high school</i>	4 392	1 008	#	-	5 400
<b>Akademi /Academy</b>					
06 a. Akademi kehutanan / <i>Academy forestry</i>	170	19	#	2	191
07 b. Akademi lainnya / <i>Other forestry</i>	228	109	#	-	337
<b>Universitas /University</b>					
08 a. Sarjana kehutanan / <i>Forestry</i>	536	97	#	5	638
09 b. Sarjana pertanian lainnya / <i>Agriculture (Excluding forestry)</i>	283	78	#	-	361
10 c. Sarjana teknik mesin dan industri / <i>Mechanical and industrial engineering</i>	30	2	#	-	32
11 d. Sarjana ekonomi / <i>Economic</i>	218	97	#	-	315
12 e. Sarjana kimia/Farmasi / <i>Chemistry</i>	6	8	#	-	12
13 f. Sarjana lainnya / <i>Others</i>	288	106	#	-	394
<b>Jumlah /Total</b>	<b>7 677</b>	<b>1 694</b>		<b>7</b>	<b>9 376</b>

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Pekerjaan, Kewarganegaraan, dan Jenis Kelamin pada Akhir Tahun 2008

*Completed, Type of Job, Citizenship, and Sex at the End of 2008*

Hutan /lapangan /forest /field				Jumlah /total			
WNI /Indonesian		W N A	Jumlah	WNI /Indonesian		W N A	Jumlah
Laki-laki Male	Perempuan Female	Foreigner	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Foreigner	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
197	105	-	302	300	130	-	430
879	199	-	1 075	947	204	-	1 151
5 510	883	-	6 393	6 034	957	-	6 991
5 682	276	-	5 958	6 510	342	-	6 852
15 118	919	-	16 037	19 510	1 927	-	21 437
295	19	-	314	465	38	2	505
321	22	43	386	549	131	43	723
489	25	1	515	1 025	122	6	1 153
446	33	-	479	729	111	-	840
94	1	-	95	124	3	-	127
103	4	-	107	321	101	-	422
2	-	-	2	8	7	-	15
325	43	2	370	613	149	2	764
<b>29 461</b>	<b>2 529</b>	<b>46</b>	<b>32 033</b>	<b>37 135</b>	<b>4 222</b>	<b>53</b>	<b>41 410</b>

Tabel 3.9. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan selama Tahun 2008  
 Table *Value of Production and Other Income of Timber Culture Estates in 2008*

Sumber pendapatan /penerimaan <i>Source of income</i>	Nilai / <i>Value</i> (000 Rupiah / <i>Rupiahs</i> )
(1)	(2)
1 . Nilai produksi pengelolaan hutan / <i>Value of timber culture production</i>	6 390 345 138
2 . Penjualan bibit / <i>Sales of seed</i>	46 204 062
3 . Pendapatan dari usaha pertanian lainnya / <i>Income from other agriculture activity (except forestry)</i>	18 141 899
4 . Keuntungan dari jual beli barang tanpa diproses / <i>Income from resale</i>	639 237 208
5 . Penyewaan peralatan, mesin, gedung, transportasi, dan lain-lain / <i>Income from renting equipment, building, transportation, et cetera</i>	337 005 674
6 . Pendapatan lainnya / <i>Other income</i>	32 708 249
7 . Selisih stok barang / <i>Difference of stock of goods</i>	507 615 843
<b>Jumlah /<i>Total</i></b>	<b>7 971 258 073</b>

Tabel Ongkos /Biaya Pengelolaan Hutan Perusahaan Hutan Tanaman Industri selama Tahun 2008  
 3.10. selama Tahun 2008 (000 Rupiah)  
 Table *Cost of Timber Culture Management of Timber Estates in 2008 (000 Rupiahs)*

Jenis biaya pengelolaan hutan <i>Cost item of timber culture management</i>	Nilai / <i>value</i> (000 Rupiah / <i>rupiahs</i> )
(1)	(2)
1 . Upah /Gaji / <i>Wages /Salaries</i>	678 243 121
a. Pekerja tetap / <i>Permanent workers</i>	382 131 259
b. Pekerja tidak tetap / <i>Non permanent workers</i>	296 111 861
2 . Bahan-bahan / <i>Materials</i>	665 483 339
a. Bibit tanaman / <i>Seed</i>	152 353 968
b. Pupuk / <i>Fertilizers</i>	314 866 889
c. Pestisida / <i>Pesticide</i>	9 283 873
d. Alat-alat tulis kantor / <i>Stationary</i>	19 302 206
e. Wadah pembungkus / <i>Wrapping</i>	588 583
f. Suku cadang pemeliharaan / <i>Spare parts for maintenance</i>	138 187 742
g. Lainnya / <i>Others</i>	30 900 077
3 . Bahan bakar dan listrik / <i>Fuel and electricity</i>	410 686 098
a. Bahan bakar dan pelumas / <i>Fuel and lubricant</i>	351 737 970
b. Tenaga listrik yang dibeli / <i>Purchase of electricity</i>	58 948 128
4 . Jasa-jasa / <i>Services</i>	18 343 358
a. Ongkos pemeliharaan / <i>Maintenance cost</i>	5 496 148
b. Transpot dan komunikasi / <i>Transportation and communication</i>	9 319 129
c. Sewa gedung dan peralatan / <i>Rent of building and equipment</i>	1 188 991
d. Jasa-jasa lainnya / <i>Other services</i>	2 339 090
5 . Bunga yang dibayarkan / <i>Interest</i>	8 218 586
6 . Sewa tanah / <i>Rent of land</i>	180 000
7 . Pajak tidak langsung / <i>Indirect tax</i>	44 295 763
8 . Pengeluaran lainnya / <i>Other expenditures</i>	200 509 362
<b>Jumlah /<i>Total</i></b>	<b>2 025 959 627</b>

# **LAMPIRAN / APPENDIX**

<https://www.bps.go.id>





REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI PERUSAHAAN PEMEGANG IJIN USAHA  
PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA  
HUTAN TANAMAN (IUPHHK)  
TAHUN 2007

**PERHATIAN**

1. Pengumpulan data perusahaan pemegang ijin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (IUPHHK) pada hutan tanaman ini dilindungi Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang statistik. Sesuai dengan pasal 27 undang-undang tersebut, maka setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik.
2. Tujuan pengumpulan data perusahaan pemegang ijin usaha pemanfaatan hasil hutan kayu (IUPHHK) pada hutan tanaman ini adalah untuk mengumpulkan data IUPHHK pada hutan tanaman dan semata-mata untuk keperluan penyusunan statistik yang sangat berguna bagi landasan penyusunan rencana dan evaluasi pembangunan.
3. Kerahasiaan dari keterangan-keterangan yang diberikan oleh pihak perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman, sepenuhnya dijamin oleh undang-undang nomor 16 tahun 1997.

## I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas secara umum mengenai nama perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman serta cabang-cabangnya, alamat perusahaan serta cabang-cabangnya, status pemilikan, bentuk badan usaha/hukum serta kedudukan perusahaan.

Rincian 1 : Tulislah nama perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman ini dengan lengkap dan jelas.

Rincian 2 : Tulislah alamat perusahaan ini dengan lengkap dan jelas.

*(termasuk nomor telepon, telex, faximile, dan kode pos).*

Rincian 3 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan bentuk badan usaha/hukum perusahaan ini pada akhir tahun 2007.

Rincian 4 : Lingkari kode-kode yang sesuai dengan status permodalan/pemilikan perusahaan ini pada akhir 2007.

Jawaban yang dilingkari dapat lebih dari satu, misalnya : patungan antara swasta nasional dengan swasta asing, maka kode yang dilingkari adalah kode 2 dan kode 4 dan isikan persentasenya.

Rincian 5 : Tuliskan tahun berdiri dan tahun mulai operasional perusahaan ini.

*Yang dimaksud dengan tahun berdiri perusahaan adalah tahun pada saat perusahaan ini mendapatkan ijin usaha pemanfaatan hasil hutan atau Surat Keputusan dari Menteri Kehutanan/ Kepala Daerah TK I/II (gubernur/bupati) yang sudah di klarifikasi oleh Menteri Kehutanan.*

*Yang dimaksud dengan tahun operasional perusahaan adalah tahun dimana perusahaan dapat beroperasi untuk melakukan kegiatan lapangan setelah mendapatkan ijin usaha pemanfaatan hasil hutan atau Surat Keputusan dari Menteri Kehutanan/Kepala daerah TK I/II (gubernur/bupati) yang sudah di klarifikasi oleh Menteri Kehutanan.*

Rincian 6 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan kedudukan perusahaan ini, sebagai perusahaan cabang (kode 1) atau perusahaan tanpa cabang (kode 2).

*Perusahaan cabang adalah suatu unit kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan ekonomi secara structural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya itu tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh Kantor Pusat.*

*Perusahaan tanpa cabang adalah perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Istilah lain tanpa cabang adalah perusahaan tunggal.*

*Perusahaan induk adalah perusahaan yang mempunyai hubungan kerja terhadap kegiatan di tempat lain yang secara administrative melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap seluruh perusahaan di daerah lain, tetapi perusahaan di daerah lain tersebut tidak bertanggung jawab terhadap perusahaan induk.*

*Kantor Pusat adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain, yang secara administrative melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan.*

Rincian 7 : Apabila perusahaan ini sebagai perusahaan/kantor cabang (rincian 6 kode 1 dilingkari) maka :

a. Tuliskan nama perusahaan induk/kantor pusat.

b. Tuliskan alamat lengkap perusahaan induk/kantor pusat *(termasuk nomor telpon, telex, faximile, dan kode pos).*

I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN																			
1. NAMA PERUSAHAAN																			
2. ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Kode pos .....</p> <p>Telp. (.....) .....</p> <p>Fax. (.....) .....</p>																		
3. BENTUK BADAN USAHA/HUKUM <i>(Lingkari salah satu kode yang sesuai)</i>	<table> <tr> <td>PN/PD</td> <td>- 1</td> <td>Koperasi</td> <td>- 5</td> </tr> <tr> <td>PT/NV</td> <td>- 2</td> <td>Yayasan</td> <td>- 6</td> </tr> <tr> <td>CV</td> <td>- 3</td> <td>Lainnya</td> <td>- 7</td> </tr> <tr> <td>Firma</td> <td>- 4</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	PN/PD	- 1	Koperasi	- 5	PT/NV	- 2	Yayasan	- 6	CV	- 3	Lainnya	- 7	Firma	- 4				
PN/PD	- 1	Koperasi	- 5																
PT/NV	- 2	Yayasan	- 6																
CV	- 3	Lainnya	- 7																
Firma	- 4																		
4. STATUS PERMODALAN/KEPEMILIKAN <i>(Lingkari kode yang sesuai dan isikan persentase permodalan)</i>	<table> <tr> <td>BUMN</td> <td>- 1</td> <td>(.....)</td> <td>Koperasi</td> <td>- 8</td> <td>(.....)</td> </tr> <tr> <td>Swasta Nasional</td> <td>- 2</td> <td>(.....)</td> <td>Yayasan</td> <td>- 16</td> <td>(.....)</td> </tr> <tr> <td>Swasta Asing</td> <td>- 4</td> <td>(.....)</td> <td>Lainnya</td> <td>- 32</td> <td>(.....)</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;"><b><i>(Jumlah Persentase Permodalan Harus 100%)</i></b></p>	BUMN	- 1	(.....)	Koperasi	- 8	(.....)	Swasta Nasional	- 2	(.....)	Yayasan	- 16	(.....)	Swasta Asing	- 4	(.....)	Lainnya	- 32	(.....)
BUMN	- 1	(.....)	Koperasi	- 8	(.....)														
Swasta Nasional	- 2	(.....)	Yayasan	- 16	(.....)														
Swasta Asing	- 4	(.....)	Lainnya	- 32	(.....)														
5. TAHUN PERUSAHAAN BERDIRI / OPERASIONAL	<p>a. Tahun berdiri : .....</p> <p>b. Tahun mulai operasional : .....</p>																		
6. KEDUDUKAN PERUSAHAAN INI SEBAGAI	<table> <tr> <td>Perusahaan cabang</td> <td>- 1</td> </tr> <tr> <td>Perusahaan tanpa cabang</td> <td>- 2</td> </tr> </table>	Perusahaan cabang	- 1	Perusahaan tanpa cabang	- 2														
Perusahaan cabang	- 1																		
Perusahaan tanpa cabang	- 2																		
7. BILA PERUSAHAAN INI SEBAGAI PERUSAHAAN CABANG <i>(Rincian 6 berkode 1)</i>																			
a. Nama perusahaan induk/pusat																			
b. Alamat perusahaan induk/pusat	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Kode pos .....</p> <p>Telp. (.....) .....</p> <p>Fax. (.....) .....</p>																		

## I. LANJUTAN

Blok ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal surat keputusan hak pengusahaan IUPHHK pada hutan tanaman (SK IUPHHK pada hutan tanaman), lokasi areal hutan tanaman yang diusahakan, luas areal hak pengusahaan IUPHHK pada hutan tanaman.

- Rincian 8.a. : Tuliskan nomor SK IUPHHK pada hutan tanaman yang masih berlaku. Satu perusahaan bisa mendapatkan lebih dari satu kali SK IUPHHK pada hutan tanaman.  
Bila ada SK IUPHHK pada hutan tanaman yang diperbarui maka yang ditulis adalah Nomor SK terakhir. Tetapi bila setiap SK mencakup luas areal tersendiri, maka harus dituliskan masing-masing nomor SK tersebut.
- Rincian 8.b. : Tuliskan tanggal SK IUPHHK pada hutan tanaman yang dimiliki.
- Rincian 8.c. : Tuliskan lokasi areal (Propinsi dan Kabupaten/Dinas Kehutanan) dari IUPHHK pada hutan tanaman yang dimilikinya.
- Rincian 8.d. : Tuliskan luas areal hak pengusahaan IUPHHK pada hutan tanaman seluruhnya untuk setiap SK IUPHHK pada hutan tanaman yang dimiliki.
- Rincian 9 : Lingkari salah satu kode yang sesuai, apakah jenis perusahaan IUPHHK pada hutan tanaman adalah HTI Trans atau jenis perusahaan IUPHHK pada hutan tanaman adalah HTI Non Trans
- Rincian 10 : Tuliskan jenis tanaman yang diusahakan dan urutkan dari yang terluas baik untuk tanaman pokok, unggulan setempat dan tanaman kehidupan.
- Rincian 11 : Lingkari kode kelas perusahaan IUPHHK pada hutan tanaman yang sesuai dengan SK yang diperoleh perusahaan. Kode yang dilingkari hanya satu pilihan.
- Rincian 12 : Lingkari salah satu kode yang sesuai, apakah perusahaan ini mempunyai unit industri terkait..
- Rincian 13 : Bila rincian 12 berkode 1(*mempunyai industri terkait*), Tuliskan keterangan unit industri terkait yang dikelola oleh perusahaan ini, meliputi jenis unit pengolahan, kaitan kepemilikan dengan hak pengusahaan IUPHHK pada hutan tanaman, tahun mulai beroperasinya, satuan untuk kapasitas, kapasitas lisensi, kapasitas terpasang dan kapasitas terpakai.

**Tanaman pokok** adalah jenis tanaman untuk tujuan produksi hasil hutan berupa kayu pertukangan, kayu serat, atau kayu energi.

**Tanaman unggulan setempat** adalah tanaman jenis asli di daerah yang bersangkutan yang mempunyai nilai perdagangan (niagawi) tinggi. Contoh : Cendana, kayu hitam.

**Tanaman kehidupan** adalah tanaman tahunan/pohon yang menghasilkan hasil hutan bukan kayu yang bermanfaat bagi masyarakat.

**Unit Pengolahan** adalah Unit yang melakukan kegiatan mengubah bahan baku menjadi barang/hasil olahan dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya.

## I. LANJUTAN

8. SK HUTAN TANAMAN YANG MASIH BERLAKU	SK HPHT – I	SK HPHT - II	SK HPHT - III			
a. Nomor						
b. Tanggal						
c. Lokasi areal hutan tanaman						
1. Propinsi						
2. Kabupaten/dinas kabupaten						
d. Luas areal hutan tanaman (Ha)						
9. JENIS PERUSAHAAN HUTAN TANAMAN	HTI TRANS - 1	HTI NON TRANS - 2				
10. JENIS TANAMAN KEHUTANAN YANG DIUSAHAKAN ( diurutkan mulai tanaman terluas )	Jenis tanaman yang diusahakan					
	Pokok	Unggulan setempat	Tanaman kehidupan			
	1.	1.	1.			
	2.	2.	2.			
	3.	3.	3.			
	4.	4.	4.			
5.	5.	5.				
11. KELAS PERUSAHAAN IUPHHK PADA HUTAN TANAMAN	Kayu pertukangan/perkakas - 1		Kayu serat/pulp - 2			
12. APAKAH PERUSAHAAN INI MEMPUNYAI UNIT INDUSTRI TERKAIT?	YA - 1	TIDAK - 2				
13. BILA RINCIAN 12 BERKODE "1", MAKA SEBUTKAN UNIT INDUSTRI TERKAIT YANG DIKELOLA						
Jenis unit pengolahan <sup>1)</sup>	Kaitan kepemilikan dengan HPHT <sup>2)</sup>	Tahun mulai operasi	Satuan kapasitas	Kapasitas		
				Lisensi	Terpasang	Terpakai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

*Kode untuk kolom (1).*

<i>Penghargaan</i>	- 1
<i>Pabrik pulp</i>	-
<i>Pabrik Rayon</i>	- 3
<i>Lainnya ( ..... )</i>	- 4

*Kode untuk kolom (2)*

<i>Saham</i>	- 1
<i>Group</i>	- 2
<i>Milik sendiri</i>	- 3

## BLOK II. PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan lahan oleh perusahaan dan penggunaannya pada akhir tahun 2007.

### 1. PENGUASAAN LAHAN

#### A. TANAH NEGARA

Adalah tanah yang diperoleh dari Negara/Pemerintah.

Rincian 1, 2, 3 : cukup jelas.

Rincian 4 : adalah tanah negara yang didapat oleh perusahaan tetapi tidak dapat digolongkan ke dalam rincian 1 s.d 3, misalnya : tanah negara yang sedang dalam proses mendapatkan HGU/HGB/HP, tanah negara yang terambil oleh perusahaan, tanah untuk keperluan penelitian.

#### B. BUKAN TANAH NEGARA

Adalah tanah yang diperoleh dari perorangan atau bukan negara/pemerintah.

Rincian 1 : Isikan luas lahan yang didapat dari lahan sewa pada kolom (2) dalam ha.

Rincian 2 : Isikan luas lahan lain pada kolom (2) dalam ha

*Tanah Sewa adalah tanah yang disewa dari hak milik perorangan/rakyat atau tanah adat/tanah marga/tanah desa.*

*Tanah lainnya adalah tanah bukan milik negara yang diperoleh perusahaan, tetapi tidak dapat digolongkan ketanah sewa. Misalnya : tanah hak milik, tanah adat, tanah marga atau tanah desa, dan tanah rakyat.*

#### C. TANAH YANG DIKUASAI/DIPAKAI PIHAK LAIN

Adalah tanah yang diperoleh perusahaan baik dari negara maupun bukan, kemudian dikuasai/dipakai pihak lain, baik secara sah/seijin maupun tidak.

1. Dipakai oleh buruh/karyawan adalah pemakaian secara sah dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan oleh buruh/karyawan
2. Diduduki pihak lain adalah pendudukan secara tidak sah atau liar oleh siapapun.
3. Lain-lain adalah selain 1 dan 2, misalnya dipakai oleh instansi.

#### D. LAHAN YANG DIKUASAI PERUSAHAAN

Jumlahkan rincian A.5 + B.3 - C.4

### 2. PENGGUNAAN LAHAN

#### A. LAHAN EFEKTIF

##### 1. Lahan yang sudah ditanami untuk:

- a. Pembibitan/persemaian adalah lahan yang digunakan untuk mengembangbiakkan tanaman secara generatif maupun vegetatif.
  - b. Tanaman pokok adalah lahan yang digunakan untuk tanaman pokok
  - c. Tanaman unggulan setempat adalah lahan yang digunakan untuk tanaman unggulan setempat
  - d. Tanaman kehidupan adalah lahan yang digunakan untuk tanaman kehidupan
2. Lahan yang belum ditanamai adalah lahan yang belum ditanami kayu-kayuan kehutanan, tetapi sudah dicadangkan untuk tanaman kehutanan.

#### B. LAHAN UNTUK SARANA DAN PRASARANA

Adalah lahan yang dipergunakan untuk jalan. rel, fasilitas sosial, gedung perkantoran, gudang, pabrik, perumahan karyawan dan lainnya

#### C. KAWASAN LINDUNG

Adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi umum melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam, sumber daya buatan, dan nilai sejarah serta budaya bangsa, guna kepentingan pembangunan berkelanjutan.

#### D. PENGGUNAAN LAHAN YANG DIKUASAI

Jumlahkan rincian A.3. + B.5 + C.

Isian Blok II rincian 1. D kolom (2) harus sama dengan isian Blok II rincian 2. D kolom (2).

## II. PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN 2007

### 1. PENGUASAAN LAHAN

	Rincian	Luas (0,00 Ha)
	(1)	(2)
<b>A. Tanah Negara</b>		
1.	Hak guna usaha ( <i>HGU</i> )	..... , .....
2.	Hak guna bangunan ( <i>HGB</i> )	..... , .....
3.	Hak pakai ( <i>HP</i> )	..... , .....
4.	Lainnya	..... , .....
5.	Sub jumlah ( <i>I+2+3+4</i> )	..... , .....
<b>B. Bukan Tanah Negara</b>		
1.	Tanah sewa	..... , .....
2.	Lain-lain	..... , .....
3.	Sub jumlah ( <i>I+2</i> )	..... , .....
<b>C. Dikuasai / Dipakai Pihak Lain</b>		
1.	Dipakai oleh karyawan	..... , .....
2.	Diduduki pihak lain	..... , .....
3.	Lain-lain	..... , .....
4.	Sub jumlah ( <i>I+2+3</i> )	..... , .....
<b>D. Lahan Yang Dikuasai Perusahaan (<i>A.5+B.3-C.4</i>)</b>		..... , .....

### 2. PENGGUNAAN LAHAN

<b>A. Lahan Efektif</b>		
1.	Lahan yang sudah ditanami ( <i>a+b+c+d</i> )	..... , .....
	a. Pembibitan tanaman ( <i>Persemaian</i> )	..... , .....
	b. Tanaman pokok	..... , .....
	c. Tanamam unggulan setempat	..... , .....
	d. Tanaman kehidupan	..... , .....
2.	Lahan yang belum ditanami	..... , .....
3.	Sub jumlah ( <i>I+2</i> )	..... , .....
<b>B. Lahan Untuk Sarana dan Prasarana</b>		
1.	Jalan, rel, dan fasilitas sosial	..... , .....
2.	Gedung perkantoran, gudang, pabrik dsb	..... , .....
3.	Perumahan karyawan/pegawai	..... , .....
4.	Lainnya	..... , .....
5.	Sub jumlah ( <i>I+2+3+4</i> )	..... , .....
<b>C. Kawasan Lindung</b>		..... , .....
<b>D. Penggunaan Lahan Yang Dikuasai (<i>A3+B5+C</i>)</b>		..... , .....

**BLOK II RINCIAN 1 D KOLOM (2) = BLOK II RINCIAN 2 D KOLOM (2)**

**BLOK III. MUTASI TANAMAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2007  
( 0,00 Ha)**

Blok ini bertujuan untuk mengetahui mutasi luas tanaman kayu kehutanan selama tahun 2007.

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu kehutanan yang diusahakan.
- Kolom (2) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan sampai dengan tanggal 1 Januari 2007.
- Kolom (3) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan, sebagai penanaman baru selama tahun 2007 termasuk penanaman kembali/reboisasi/sebagai ganti tanaman yang ditebang.
- Kolom (4) : Tuliskan luas lahan tanaman kayu kehutanan yang terbakar pada kolom ini selama tahun 2007.
- Kolom (5) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang terserang hama/penyakit selama tahun 2007
- Kolom (6) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang dirambah/dicuri/dijarah selama tahun 2007
- Kolom (7) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang ditebang selama tahun 2007 (tidak termasuk tanaman yang ditebang untuk penjarangan selama tahun 2007).
- Kolom (8) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan keadaan pada tanggal 31 Desember 2007.

**BLOK IV. LUAS , VOLUME DAN NILAI PENJARANGAN TANAMAN KAYU SELAMA TAHUN 2007**

Blok ini bertujuan untuk mengetahui luas tanaman kayu kehutanan yang dijarangkan, volume dan nilai kayu tebangan hasil penjarangan selama tahun 2007.

- Kolom (1) : Tuliskan nama tanaman kayu kehutanan yang diusahakan: misalnya pinus, jati dan sebagainya.
- Kolom (2) : Kelas umur adalah umur tanaman kayu kehutanan yang diusahakan pada saat dijarangkan.
- Kolom (3) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan seluruhnya.
- Kolom (4) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang dijarangkan selama tahun 2007. Penjarangan dapat dilakukan dengan cara menebang tanaman.
- Kolom (5) : Tuliskan volume kayu tebangan dari hasil penjarangan dalam satuan M<sup>3</sup>.
- Kolom (6) : Tuliskan nilai kayu tebangan dari hasil penjarangan tersebut dalam ribuan rupiah.



### III. MUTASI TANAMAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2007 (0,00 Ha)

Jenis tanaman kayu kehutanan yang diusahakan	Luas tanaman sampai dengan tanggal 1 Januari 2007	Penanaman baru selama tahun 2007	Tanaman yang terbakar selama tahun 2007	Tanaman mati terserang hama/ penyakit	Tanaman dirambah/ dicuri/ dijarah	Tebangan selama tahun 2007	Luas tanaman pada tanggal 31 Desember 2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. ....							
2. ....							
3. ....							
4. ....							
5. ....							
6. ....							
7. ....							
8. ....							
9. ....							
10. ....							
<b>Jumlah</b>							

**Catatan \*): Jumlah Kolom [ (2) + (3) = (4) + (5) + (6) + (7) + (8) ]**

### IV LUAS, VOLUME DAN NILAI PENJARANGAN TANAMAN KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2007

Jenis tanaman kayu Kehutanan yang dijarangkan	U m u r (tahun) <sup>*)</sup>	Luas seluruhnya (0,00 Ha)	Luas yang dijarangkan (0,00 Ha)	Volume kayu penjarangan (M <sup>3</sup> )	Nilai kayu penjarangan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. ....					
2. ....					
3. ....					
4. ....					
5. ....					
6. ....					
7. ....					
8. ....					
9. ....					
10. ....					
<b>Jumlah</b>					

**\*) Kelas Umur = Umur Tanaman Pada Saat Dijarangkan**

## BLOK V. PEMAKAIAN PUPUK/STIMULAN SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mengetahui jenis pupuk/stimulan, banyak pupuk/stimulan, dan nilai pupuk/stimulan yang **benar-benar digunakan** selama tahun 2007 untuk pembibitan/persemaian dan tanaman kehutanan.

### A. PENGGUNAAN PUPUK/STIMULAN UNTUK PEMBIBITAN/PERSEMAIAN

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu kehutanan yang sedang dalam pembibitan/penyemaian dan diberikan pupuk/stimulan selama tahun 2007 (diurutkan mulai jenis tanaman kayu kehutanan yang terluas).
- Kolom (2) : Tuliskan luas areal pembibitan/penyemaian tanaman kayu kehutanan yang diberi pupuk/stimulan yang digunakan selama tahun 2007 (dalam Ha).
- Kolom (3) : Tuliskan jenis pupuk/stimulan yang digunakan untuk masing-masing jenis tanaman kayu kehutanan yang sedang dalam pembibitan/penyemaian selama tahun 2007. Misalnya : Urea, ZA, DAP, dsb.
- Kolom (4) : Tuliskan banyaknya pupuk/stimulan yang digunakan untuk tanaman kayu kehutanan yang sedang dalam pembibitan/penyemaian selama tahun 2007 dalam satuan Kg.
- Kolom (5) : Tuliskan nilai pupuk/stimulan yang digunakan untuk pembibitan/penyemaian dalam ribuan rupiah bilangan bulat.

### B. PENGGUNAAN PUPUK/STIMULAN UNTUK TANAMAN

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu kehutanan yang diberikan pupuk/stimulan selama tahun 2007 (diurutkan mulai jenis tanaman kayu yang terluas).
- Kolom (2) : Tuliskan luas areal tanaman kayu kehutanan yang diberi pupuk/stimulan yang digunakan selama tahun 2007 (dalam Ha).
- Kolom (3) : Tuliskan jenis pupuk/stimulan yang digunakan untuk masing-masing jenis tanaman kayu kehutanan selama tahun 2007. Misalnya : Urea, ZA, DAP, dsb.
- Kolom (4) : Tuliskan banyaknya pupuk/stimulan yang digunakan untuk tanaman kayu kehutanan selama tahun 2007 dalam satuan Kg.
- Kolom (5) : Tuliskan nilai pupuk/stimulan yang digunakan dalam ribuan rupiah bilangan bulat.



## BLOK VI. PENGGUNAAN PESTISIDA SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mengetahui jenis pestisida, banyak pestisida, dan nilai pestisida yang benar-benar digunakan selama tahun 2007 untuk pembibitan/persemaian dan tanaman kayu kehutanan yang diusahakan.

### A. PENGGUNAAN PESTISIDA UNTUK PEMBIBITAN/PERSEMAIAN

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu yang sedang dalam pembibitan/penyemaian dan diberikan pestisida selama tahun 2007 (diurutkan mulai jenis tanaman kayu kehutanan yang terluas).
- Kolom (2) : Tuliskan luas areal pembibitan/penyemaian tanaman kayu yang diberi pestisida yang digunakan selama tahun 2007 (dalam Ha)
- Kolom (3) : Tuliskan jenis pestisida yang digunakan untuk masing-masing jenis tanaman kayu kehutanan yang sedang dalam pembibitan/penyemaian selama tahun 2007.  
Misalnya: Ally, Bayfolan, Dithane M45, Round up, Sevin.
- Kolom (4) : Isikan salah satu kode satuan pestisida yang sesuai dengan ukuran satuan volume yang digunakan.  
Misalnya Cc - 1, Liter - 2, Kg - 3.
- Kolom (5) : Tuliskan banyaknya pestisida yang digunakan untuk tanaman kayu kehutanan yang sedang dalam pembibitan/penyemaian selama tahun 2007.
- Kolom (6) : Tuliskan nilai pestisida yang digunakan untuk pembibitan/penyemaian dalam ribuan rupiah.

### B. PENGGUNAAN PESTISIDA UNTUK TANAMAN KAYU KEHUTANAN YANG DIBERIKAN PESTISIDA

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu diberikan pestisida selama tahun 2007 (diurutkan mulai jenis tanaman kayu kehutanan yang terluas).
- Kolom (2) : Tuliskan luas areal tanaman kayu kehutanan yang diberi pestisida yang digunakan selama tahun 2007 (dalam Ha)
- Kolom (3) : Tuliskan jenis pestisida yang digunakan untuk masing-masing jenis tanaman kayu kehutanan selama tahun 2007.  
Misalnya: Ally, Bayfolan, Dithane M45, Round Up, Sevin.
- Kolom (4) : Isikan salah satu kode satuan pestisida yang sesuai dengan ukuran satuan volume yang digunakan.  
Misalnya Cc - 1, Liter - 2, Kg - 3.
- Kolom (5) : Tuliskan banyaknya pestisida yang digunakan untuk tanaman kayu kehutanan selama tahun 2007.
- Kolom (6) : Tuliskan nilai pestisida yang digunakan dalam ribuan rupiah.



## **BLOK VII. PRODUKSI KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2007 DAN PREDIKSI PRODUKSI KAYU KEHUTANAN UNTUK 3 (TIGA) TAHUN BERIKUTNYA.**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang produksi kayu kehutanan selama tahun 2007 dan prediksi produksi kayu untuk 3 (tiga) tahun berikutnya. *Tidak termasuk disini produksi kayu hasil penjarangan tanaman kehutanan pada blok IV.*

*Produksi kayu kehutanan adalah produksi primer dari kayu kehutanan yang diusahakan yang belum mengalami proses pengolahan lebih lanjut dalam bentuk kayu gelondongan*

*Prediksi produksi kayu kehutanan adalah rencana produksikayu dari hasil penanaman tanaman kehutanan yang akan ditebang oleh perusahaan pada tahun tertentu sesuai dengan rencana kerja*

Kolom (2) s.d. (5) : Tuliskan banyaknya produksi kayu kehutanan dari hasil penebangan sesuai dengan bulan produksi untuk setiap jenis kayu dari tanaman kehutanan yang diusahakan dalam bentuk produksi yaitu kayu gelondongan dengan satuan M<sup>3</sup>.

**PADA BLOK INI HANYA TERBATAS SEBANYAK 8 (DELAPAN) JENIS TANAMAN,  
BILA TIDAK CUKUP MOHON DITAMBAH SENDIRI**

**VII. PRODUKSI KAYU KEHUTANAN SELAMA TAHUN 2007 DAN PREDIKSI PRODUKSI KAYU KEHUTANAN UNTUK 3 (TIGA) TAHUN BERIKUTNYA**

Bulan Produksi	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong dan satuan M <sup>3</sup> )				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari					
Pebruari					
Maret					
April					
Mei					
Juni					
Juli					
Agustus					
September					
Oktober					
Nopember					
Desember					
<i>JUMLAH</i>					
<i>TAHUN 2008</i>					
<i>TAHUN 2009</i>					
<i>TAHUN 2010</i>					

  

Bulan Produksi	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong dan satuan M <sup>3</sup> )				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari					
Pebruari					
Maret					
April					
Mei					
Juni					
Juli					
Agustus					
September					
Oktober					
Nopember					
Desember					
<i>JUMLAH</i>					
<i>TAHUN 2008</i>					
<i>TAHUN 2009</i>					
<i>TAHUN 2010</i>					

*Catatan : Tidak Termasuk Produksi Hasil Penjarangan Pada Blok IV*

## **BLOK VIII. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN DAN NILAI SELAMA TAHUN 2007**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan sumber pengadaan dan penggunaan produksi kayu log dari tanaman kayu kehutanan yang diusahakan sebelum melalui proses pengolahan selama tahun 2007.

- Kolom (1) : Uraian pengadaan produksi yang terdiri dari: stok awal pada tanggal 1 Januari 2007 dan produksi sendiri kayu log dan penggunaan produksi yang terdiri dari: dijual ke unit industri terkait, dijual bebas dalam negeri, lainnya (rusak, hilang dll) dan stok akhir pada tanggal 31 Desember 2007.
- Kolom (2) s.d. (9) : Tuliskan banyaknya volume kayu kehutanan sesuai rincian pada kolom (1) dalam bentuk produksi yaitu kayu gelondongan dengan satuan M<sup>3</sup> dan nilai dalam (000 Rp).

### **A. PENGADAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN**

- Rincian 1 : Tuliskan volume dan nilai produksi pada saat awal tahun (tanggal 1 Januari 2007) untuk masing-masing jenis produksi kayu tanaman kehutanan.
- Rincian 2 : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang dihasilkan oleh perusahaan dari tanaman yang diusahakan selama tahun 2007.

### **B. PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN**

- Rincian 1.a. : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang dijual ke unit industri terkait.
- Rincian 1.b : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang dijual bebas (dalam negeri).
- Rincian 2 : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu kehutanan yang lainnya (rusak, susut, hilang, dihibahkan dll), dan perkiraan nilainya berdasarkan harga jual setempat.
- Rincian 3 : Tuliskan volume dan nilai stok akhir produksi kayu tanaman kehutanan yang pada akhir tahun (31 Desember 2007).

$$\text{Rincian ( A1 + A2 )} = ( \text{B1a} + \text{B1b} + \text{B2} + \text{B3} )$$

*Yang dimaksud dengan **nilai stok awal tahun** adalah nilai perkiraan dari kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan pada awal tahun (1 Januari 2007) sesuai harga setempat.*

*Yang dimaksud dengan **nilai produk sendiri** adalah nilai perkiraan produksi kayu kehutanan hasil penebangan dari perusahaan sendiri pada saat kayu tersebut ditebang sesuai harga setempat.*

*Yang dimaksud dengan **nilai kayu yang dijual ke unit industri terkait** adalah nilai kayu kehutanan yang dijual ke unit industri terkait sesuai harga jual selama satu tahun..*

*Yang dimaksud dengan **nilai kayu yang dijual bebas (dalam negeri)** adalah nilai kayu kehutanan yang dijual bebas (perorangan, perusahaan bukan unit industri terkait) sesuai harga jual selama satu tahun.*

*Yang dimaksud dengan **nilai lainnya (rusak,susut,hilang,dihibahkan dll)** adalah nilai perkiraan kayu kehutanan lainnya (rusak,susut,hilang,dihibahkan dll) sesuai harga setempat selama satu tahun.*

*Yang dimaksud dengan **nilai stok akhir tahun** adalah nilai perkiraan kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan pada akhir tahun (31 Desember 2007) sesuai harga setempat.*



**VIII. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU KEHUTANAN DAN NILAI SELAMA TAHUN 2007**

Uraian	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong)							
	.....		.....		.....		.....	
	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>A. Pengadaan Produksi Kayu Kehutanan</b>								
1. Stok awal tahun								
2. Produk sendiri								
<b>B. Penggunaan Produksi Kayu Kehutanan</b>								
1. Dijual :								
a. Ke unit industri terkait								
b. Bebas (dalam negeri)								
2. Lainnya (rusak, hilang ,dll)								
3. Stok akhir tahun								

  

Uraian	Jenis kayu kehutanan (dalam bentuk produksi kayu gelondong)							
	.....		.....		.....		.....	
	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)	Volume M <sup>3</sup>	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>A. Pengadaan Produksi Kayu Kehutanan</b>								
1. Stok awal tahun								
2. Produk sendiri								
<b>B. Penggunaan Produksi Kayu Kehutanan</b>								
1. Dijual :								
a. Ke unit industri terkait								
b. Bebas (dalam negeri)								
2. Lainnya (rusak, hilang ,dll)								
3. Stok akhir tahun								

**Note : Rincian ( A.1 + A.2 ) = ( B.1a+B.1b+B.2+B.3) Hanya untuk kolom (2), (4), (6) dan (8)**

## BLOK IX. BANYAKNYA KARYAWAN/PEKERJA TETAP YANG DIBAYAR PADA AKHIR TAHUN 2007

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai banyaknya karyawan/pekerja tetap yang dibayar, dirinci menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, status pekerjaan, kewarganegaraan dan jenis kelamin pada akhir tahun 2007. Khusus untuk WNA (*Warga Negara Asing*) tidak dirinci menurut jenis kelamin.

*Karyawan/pekerja tetap adalah karyawan/pekerja yang telah diangkat secara resmi oleh perusahaan baik dengan SK Pengangkatan maupun secara penunjukan langsung dengan mempunyai gaji tertentu.*

Pada umumnya pembayaran gajinya dilakukan bulanan atau mingguan tanpa dikatkan langsung dengan volume pekerjaannya.

Konsultan dan tenaga ahli yang diperbantukan dalam waktu tertentu (jangka pendek) dan bisa diperpanjang sesuai kebutuhan tidak termasuk sebagai pekerja tetap.

- Kolom (1) : Uraian tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan.
- Kolom (2) s.d (5) : Isikan banyaknya pekerja kantor/administrasi menurut pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (2) dan (3) : Isikan banyaknya pekerja kantor administrasi Warga Negara Indonesia (WNI). Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (2) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (3).
- Kolom (4) : Isikan banyaknya pekerja kantor/administrasi Warga Negara Asing.
- Kolom (5) : Penjumlahan isian kolom (2 + 3 + 4)
- Kolom (6) s.d. (9) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan menurut pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (6) dan (7) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan Warga Negara Indonesia (WNI). Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (6) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (7).
- Kolom (8) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan Warga Negara Asing.
- Kolom (9) : Penjumlahan isian kolom (6 + 7 + 8)

## BLOK X. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP MENURUT JENIS PEMBAYARAN DAN STATUS PEKERJAAN SELAMA TAHUN 2007 (000 Rp)

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan upah/gaji pekerja tetap menurut jenis pembayaran dan status pekerjaan selama tahun 2007 (dalam ribuan rupiah).

*Upah/Gaji adalah upah yang dibayarkan sebelum dipotong pajak upah/pendapatan, baik dalam bentuk uang, maupun bentuk barang.* Termasuk disini perkiraan sewa rumah, kendaraan, dan lain-lain yang diberikan kepada pegawai.

- Rincian 1 : Isikan upah/gaji untuk pekerja kantor/administrasi pada kolom (2) dan untuk pekerja hutan/lapangan pada kolom (3) serta jumlah pada kolom (4)
- Rincian 2 s.d.7 : Isikan upah lainnya yang diterima untuk pekerja administrasi pada kolom (2) dan pekerja hutan/lapangan pada kolom (3) serta jumlah pada kolom (4).
- Upah Lainnya meliputi (upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, asuransi pegawai, tunjangan sosial, perawatan kesehatan, tunjangan kecelakaan dan lainnya).

**IX. BANYAKNYA KARYAWAN/PEKERJA TETAP YANG DIBAYAR  
PADA AKHIR TAHUN 2007**

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Pekerja kantor / administrasi (Orang)				Pekerja hutan/lapangan (Orang)			
	W N I		W N A	Jumlah	W N I		W N A	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan			Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tidak sekolah								
2. Tdak tamat SD								
3. S D								
4. S L T P								
5. S L T A								
6. Akademi/D III								
a. Kehutanan								
b. Lainnya								
7. Sarjana/D IV								
a. Kehutanan								
b. Pertanian lainnya								
c. Tehnik mesin & industri								
d. Ekonomi								
e. Kimia Farmasi								
f. Sarjana lainnya								
JUMLAH								

**X. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP MENURUT JENIS PEMBAYARAN DAN STATUS  
PEKERJAAN SELAMA TAHUN 2007 (000 Rp)**

Jenis pembayaran	Pekerja/karyawan		Jumlah (2 + 3)
	Kantor/ administrasi	Hutan / lapangan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Upah/gaji			
2. Upah lembur			
3. Hadiah, bonus, dan sebagainya			
4. Dana pensiun, Asuransi pegawai, tunjangan sosial			
5. Tunjangan kesehatan			
6. Tunjangan kecelakaan			
7. Lainnya			
JUMLAH ( I S.D. 6 )			

## BLOK XI. BANYAKNYA VOLUME PEKERJAAN PEKERJA HARIAN LEPAS/BORONGAN MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN UPAH YANG DIBAYARKAN SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan volume pekerjaan dan banyaknya hari orang kerja dari pekerja harian lepas yang dipekerjakan perusahaan serta besarnya upah yang dibayarkan selama tahun 2007 menurut jenis pekerjaan dan jenis tanaman yang diusahakan.

*Pekerja harian lepas, adalah pekerja yang tidak mempunyai ikatan hubungan kerja tetap dengan perusahaan. Mereka dipekerjakan hanya bila ada pekerjaan yang tidak mampu dilaksanakan oleh pegawai tetap karena keterbatasan waktu maupun karena pertimbangan lain. Pekerja harian lepas ini hanya dibayar selama mereka bekerja. Penentuan besarnya upahnya bisa berupa borongan, menurut volume pekerjaan yang diselesaikan, bisa juga menurut ukuran lama bekerja (per jam, atau per hari kerja). Tetapi begitu pekerjaan selesai otomatis hubungan kerja putus dan tidak digaji lagi serta tidak ada uang pesangon.*

### PENGISIAN KOLOM

- Kolom (1) : Merupakan rincian jenis pekerjaan yang pada umumnya dilaksanakan oleh perusahaan hutan tanaman.
- Kolom (2) s.d. (5) : Isikan satuan volume, volume pekerjaan, hari orang dan upah yang dibayarkan untuk pekerja harian lepas yang menangani tanaman kayu kehutanan menurut jenis pekerjaan dan jenis tanaman yang diusahakan.
- Kolom (2) : Coret salah satu jenis satuan yang sesuai dengan volume pekerjaan
- Kolom (3) : Isikanlah volume pekerjaan yang dilakukan selama tahun 2007 secara kumulatif.
- Contoh: Luas hutan yang dilakukan pemeliharaan adalah 150 Ha, dan selama tahun 2007 dilakukan penyiangan 1 kali, pemupukan 2 kali, dan penjarangan 1 kali, maka isian kolom (3) rincian 4 = ( 1 + 2 + 1 ) x 150 Ha = 600 Ha.*
- Kolom (4) : Isikan banyaknya hari orang kerja selama tahun 2007.
- Contoh: Selama tahun 2007 dilakukan pemeliharaan tanaman dengan menggunakan 12 orang bekerja selama 40 hari untuk pemupukan, 8 orang bekerja selama 120 hari untuk penyiangan, dan 25 orang bekerja selama 20 hari untuk penjarangan, maka banyaknya hari orang kerja = (12 x 40) + (8 x 120) + (25 x 20) = 1940 hari orang kerja.*
- Kolom (5) : Isikan total upah yang dibayarkan selama tahun 2007.

**XI. BANYAKNYA PEKERJAAN PEKERJA HARIAN LEPAS/BORONGAN MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN UPAH YANG DIBAYARKAN SELAMA TAHUN 2007**

Jenis pekerjaan per jenis tanaman Kayu yang diusahakan	Satuan volume *)	Volume pekerjaan	Banyak hari orang kerja (Mandays)	Total upah yang dibayar (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. JENIS TANAMAN :</b> .....				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan ( <i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i> )	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan ( <i>penebangan, pengangkutan</i> )	(Ha/M <sup>3</sup> )			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah ( <b>I s.d. 6</b> )				
<b>B. JENIS TANAMAN :</b> .....				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan ( <i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i> )	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan ( <i>penebangan, pengangkutan</i> )	(Ha/M <sup>3</sup> )			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah ( <b>I s.d. 6</b> )				
<b>C. JENIS TANAMAN :</b> .....				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan ( <i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i> )	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan ( <i>penebangan, pengangkutan</i> )	(Ha/M <sup>3</sup> )			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah ( <b>I s.d. 6</b> )				
<b>D. JENIS TANAMAN :</b> .....				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan ( <i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i> )	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan ( <i>penebangan, pengangkutan</i> )	(Ha/M <sup>3</sup> )			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah ( <b>I s.d. 6</b> )				
<b>E. JENIS TANAMAN :</b> .....				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan ( <i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i> )	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan ( <i>penebangan, pengangkutan</i> )	(Ha/M <sup>3</sup> )			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah ( <b>I s.d. 6</b> )				
<b>F. Jumlah (A.7+B.7+C.7+D.7+E.7)</b>				

Note untuk kolom (2): \*). Coret salah satu

## BLOK XII. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan pengadaan dan penggunaan sumber tenaga listrik yang meliputi : tenaga listrik yang dibangkitkan/produksi sendiri, dibeli dari PLN dan dibeli dari non PLN

- Kolom (2) : Isikan Volume tenaga listrik yang diproduksi/dibangkitkan sendiri dalam Kwh
- Kolom (4) dan kolom (5) : Isikan volume tenaga listrik yang dibeli dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam Kwh dan nilainya dalam ribuan rupiah.
- Kolom (6) dan kolom (7) : Isikan volumetenaga listrik yang dibeli dari Listrik non Negara (PLN)/pihak lain dalam Kwh dan Nilainya dalam ribuan rupiah.

## BLOK XIII. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai penggunaan bahan bakar dan pelumas selama tahun 2007. Yang dicatat disini adalah bahan bakar yang ***benar-benar digunakan***.

Jumlah bahan bakar yang dipakai adalah seluruh pemakaian untuk pemanfaatan hutan. Bahan bakar untuk generator listrik adalah bagian dari pemakaian untuk unit pemanfaatan hutan.

### Pengisian kolom-kolom :

- Kolom (1) : Uraian jenis bahan bakar dan pelumas yang mungkin dipakai oleh perusahaan pemegang IUPHHK pada Hutan Tanaman.
- Kolom (3) dan (4) : Isikan banyak dan nilai bahan bakar yang dipakai untuk unit pemanfaatan hutan.
- Kolom (5) dan (6) : Isikan banyak dan nilai bahan bakar yang digunakan untuk Generator pembangkit listrik. Isian kolom-kolom ini merupakan bagian dari kolom (3) dan (4)

**XII. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN TENAGA LISTRIK  
SELAMA TAHUN 2007**

Pengadaan dan penggunaan listrik (1)	Dibangkitkan/diproduksi sendiri		Dibeli dari perusahaan listrik negara (PLN)		Dibeli dari non PLN/pihak lain	
	Volume (Kwh) (2)	Nilai (000 Rp) (3)	Volume (Kwh) (4)	Nilai (000 Rp) (5)	Volume (Kwh) (6)	Nilai (000 Rp) (7)
1. Pengadaan						
2. Penggunaan pada:						
a. Base camp						
b. Dijual kepada pihak lain						
c. Lainnya						
3. Jumlah						

**XIII. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 2007**

Jenis bahan bakar dan pelumas (1)	Satuan volume (2)	Pemanfaatan hutan		Untuk generator pembangkit listrik	
		Banyaknya (3)	Nilai (000 Rp) (4)	Banyaknya (5)	Nilai (000 Rp) (6)
1. Bensin premium dan premix	Liter				
2. Minyak tanah	Liter				
3. Minyak diesel	Liter				
4. Minyak solar	Liter				
5. Minyak baakar	Liter				
6. Residu	Liter				
7. Minyak hitam	Liter				
8. Gas alam	Mscf				
9. L P G	Kg				
10. Minyak pelumas	Liter				
11. Kayu bakar	M <sup>3</sup>				
12. Batubara	Ton				
13. Lainnya	(.....)				
<b>JUMLAH</b>					

#### **BLOK .XIV. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAINNYA SELAMA TAHUN 2007**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai pendapatan lain yang diterima perusahaan.

- Rincian 1 : Tuliskan pendapatan dari penjualan bibit.
- Rincian 2 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari usaha pertanian lain yang dilakukan perusahaan di areal kehutanan, seperti usaha perkebunan, peternakan dan perikanan.
- Rincian 3 : Tuliskan nilai keuntungan dari penjualan barang dalam bentuk tetap (belum diproses lanjut atau diperbaiki secara besar-besaran).
- Rincian 4 : Tuliskan pendapatan kotor dari penyewaan baik peralatan, mesin-mesin, gedung, dan sebagainya.
- Rincian 5 : Tuliskan pendapatan lainnya yang tidak termasuk rincian 1 s.d 5, misalnya penerimaan bunga dan jasa konsultan.

#### **BLOK XV. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN SERTA PERBAIKAN BESAR BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2007 (000 Rp)**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang perubahan investasi barang modal tetap, baik karena penambahan maupun karena pengurangan.

*Barang modal tetap* ialah barang yang daya tahan usia pemakaiannya dalam jangka panjang, lebih dari satu tahun. Seperti tanah, tanaman tahunan, gedung-gedung, mesin-mesin, kendaraan, perabotan kantor dan sebagainya.

*Barang modal baru* adalah barang modal yang belum pernah dipakai sama sekali. Barang modal bekas dari luar negeri yang dibeli perusahaan digolongkan sebagai barang modal baru.

*Barang modal bekas* adalah barang modal yang pernah dipakai oleh perusahaan/perseorangan di dalam negeri. Tidak termasuk disini barang modal bekas dari luar negeri.

*Pembuatan dan perbaikan besar* adalah membuat barang modal baru, atau memperbaiki barang modal bekas yang dipakai dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitasnya atau untuk memperpanjang usia pemakaiannya dari yang seharusnya.

*Penjualan barang modal bekas* adalah penjualan barang modal yang pernah digunakan oleh perusahaan dan kemudian dijual kembali. Barang modal bekas yang dibeli dari pihak lain yang kemudian dijual kembali dengan tujuan mencari untung, tidak dimasukkan di sini.

Nilai penjualan barang modal bekas yang diisikan di sini adalah nilai transaksi penjualan sebenarnya.

*Penyusutan barang modal* adalah besarnya nilai penyusutan seluruh barang modal menurut tahun buku selama tahun 2007.



**XIV. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAINNYA SELAMA TAHUN 2007**

Jenis pendapatan/penerimaan	Besarnya penerimaan (000 Rp)
(1)	(2)
1. Pendapatan dari penjualan bibit	
2. Pendapatan dari usaha pertanian lainnya	
3. Keuntungan dari menjual barang dalam bentuk sama dengan barang sewaktu dibeli	
4. Pendapatan dari penyewaan (peralatan, mesin-mesin, gedung/gudang transportasi dsb)	
5. Pendapatan lainnya termasuk penerimaan bunga, jasa consultan	
6. Jumlah ( <i>1 s.d. 5</i> )	

**XV. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN SERTA PERBAIKAN BESAR BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2007 (000 RP)**

Jenis barang modal	Pembelian barang modal		Pembuatan dan perbaikan besar		Penjualan barang modal bekas	Penyusutan barang modal
	Baru	Bekas dalam negeri	Dikerjakan sendiri	Dikerjakan pihak lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanah						
2. Tanaman/bibit						
3. Gedung						
4. Mesin <sup>2</sup> di unit pemanfaatan hutan						
5. Kedaraan/ alat angkutan						
6. Barang-barang modal lainnya						
7. Jumlah ( <i>1 s.d. 6</i> )						

## BLOK XVI. PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2007 (000 Rp)

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pemegang IUPHHK pada hutan tanaman selama tahun 2007 yang digunakan untuk keperluan pemanfaatan tanaman kehutanan yang diusahakan, dibedakan atas pengeluaran untuk pekerja kantor/administrasi pada kolom (2) dan untuk tanaman kayu kehutanan pada kolom (3).

- Rincian 1 : Isikan besarnya pengeluaran untuk bahan-bahan yang meliputi pengeluaran untuk bibit tanaman, alat-alat tulis dan keperluan kantor, wadah pembungkus, suku cadang untuk pemeliharaan peralatan dan biaya lainnya.
- Rincian 2 : Isikan besarnya biaya untuk pembayaran jasa-jasa meliputi: pemeliharaan kecil prasarana produksi, transport & komunikasi, sewa gedung, serta jasa-jasa lainnya.
- Rincian 3 : Isikan besarnya nilai bunga pinjaman yang harus dibayarkan selama tahun 2007, baik yang sudah dibayarkan maupun yang belum.
- Rincian 4 : Isikan besarnya pembayaran sewa tanah selama tahun 2007, apabila perusahaan menyewa tanah dari pihak lain, termasuk disini tanah pertanian milik rakyat.
- Rincian 5 : Isikan besarnya pajak tak langsung termasuk Pajak Bumi dan Bangunan.
- Rincian 6 : Jika ada isian lain yang termasuk komponen biaya/pengeluaran dan belum tercakup pada rincian diatas, dan tuliskan jenis pengeluaran tersebut.
- Rincian 7 : **Jumlah rincian ( 1f+2e+3+4+5+6e )**

**XVI. PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2007 (000 RP)**

Jenis Pengeluaran	Pekerja kantor/ administrasi	Pekerja hutan/ lapangan	Jumlah ( 2 + 3 )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahan – bahan			
a. Bibit tanaman/ <i>persemaian</i>			
b. Alat-alat tulis dan keperluan kantor			
c. Wadah pembungkus			
d. Suku cadang untuk pemeliharaan peralatan			
e. Biaya lainnya			
f. Sub Jumlah ( <i>1a s.d. 1e</i> )			
2. Jasa-jasa :			
a. Ongkos pemeliharaan kecil prasarana produksi			
b. Transportasi dan komunikasi			
c. Sewa gedung dan peralatan lain			
d. Jasa-jasa lainnya			
e. Sub Jumlah ( <i>2a s.d. 2d</i> )			
3. Bunga yang dibayarkan			
4. Sewa tanah			
5. Pajak tidak langsung			
6. Pengeluaran Lainnya			
a. ....			
b. ....			
c. ....			
d. ....			
e. Sub jumlah ( <i>6a s.d 6d</i> )			
7. Jumlah ( <i>1f+2e+3+4+5+6e</i> )			

**BLOK XVII. BANGUNAN DAN PERALATAN YANG DIMILIKI PERUSAHAAN  
PADA AKHIR TAHUN 2007**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang jenis prasarana yang dimiliki perusahaan. Prasarana disini adalah prasarana yang masih berfungsi atau sedang rusak namun masih akan diperbaiki kembali.

Kolom (2) dan (5) : Isikan banyaknya prasarana menurut jenisnya.

Kolom (3) dan (6) : Isikan perkiraan nilai prasarana menurut harga / nilai pasar pada akhir tahun 2007.

**BLOK XVIII. C A T A T A N**

Blok ini disediakan untuk mencatat hal-hal / keterangan yang diperlukan untuk memperjelas isian yang tercantum dalam Daftar VT03-HPHT.

**BLOK XIX. KETERANGAN PENCACAHAN**

Rincian 1 : Tuliskan nama pencacah

Rincian 2 : Tuliskan tanggal pencacahan

Rincian 3 : Cukup jelas

**BLOK XX. PENGESAHAN**

Blok ini digunakan untuk pengesahan, bahwa yang diisikan di dalam Blok I sampai dengan XIX benar adanya.

**XVII. BANGUNAN DAN PERALATAN YANG DIMILIKI PERUSAHAAN  
PADA AKHIR TAHUN 2007**

Jenis prasarana	Banyaknya (buah)	Nilai sekarang (000 Rp)	Jenis prasarana	Banyaknya (buah)	Nilai sekarang (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor			16. Korklift		
2. Gudang			17. Loader/kran		
3. Pabrik pengolahan			18. Lokomotif		
4. Perbengkelan			19. Gerbong/lori		
5. Perumahan karyawan			20. Perahu/motor boat		
6. Traktor/buldozer			21. Kapal laut		
7. Forwarder			22. Kapal terbang		
8. Duster, sprayer, blower			23. Helikopter		
9. Sovel			24. Chain saw/gergaji		
10. Sedan, jeep dan sejenis			25. Escavator		
11. Bus/mini bus			26. Menara pengawas		
12. Truck/logging truck			27. ....		
13. Pick-up			28. ....		
14. Sepeda motor			29. ....		
15. Sepeda			30. ....		

**XVIII. CATATAN**

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan dalam rangka pengisian dokumen ini

**XIX. KETERANGAN PENCACAHAN**

Nama pencacah	Tanggal pencacahan	Tandatangan pencacah
.....	.....	.....

**BLOK XX. PENGESAHAN (diisi dengan sebenarnya)**

Di .....	..... ( Nama jelas, tandatangan dan stempel perusahaan )
Pada tanggal : .....	
Manager perusahaan	
PT. ....	

JENIS TANAMAN KAYU KEHUTANAN					
Kode	Jenis Tanaman Kayu	Kode	Jenis Tanaman Kayu	Kode	Jenis Tanaman Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	Adat	064	Karet/Hevea	127	Papung
002	Agathis	065	Kasai	128	Pasang
003	Akasia	066	Kayu Arang	129	Pedali
004	Anggi	067	Kayu Hitam	130	Pegah
005	Angsana	068	Kayu Hujan	131	Pelawan Merah
006	Anting-anting	069	Kayu Kedonca	132	Perupuk
007	Asam Kranji	070	Kayu Lara	133	Petaling
008	Asam Landa	071	Kayu Merah	134	Pilang
009	Asam Landi	072	Kayu Musim	135	Pinus
010	Asoka	073	Kebal Ayam	136	Ploso
011	Bakau	074	Keben	137	Pulai
012	Balam	075	Kedawung	138	Punggai
013	Balau	076	Kemiri	139	Puspa
014	Balsa	077	Kempas	140	Putat Gajah
015	Bambu	078	Kemutun	141	Ramin
016	Bangkirai	079	Kenari	142	Rasamala
017	Bayur	080	Kendal Kerbau	143	Rengas
018	Bejawas	081	Kepuh	144	Resak
019	Benda	082	Ketapang	145	Sengon/Albazia
020	Benuang	083	Kiara Payung	146	Rotan
021	Bintangur Laut	084	Klampus	147	S.Batu
022	Bintangur	085	Kolaka	148	Saga
023	Bisbul	086	Kruing	149	Salam
024	Bugis	087	Kulim	150	Salimuli
025	Bungur	088	Kupang	151	Samar
026	Cemara	089	Kupu-kupu	152	Saninten
027	Cemara Laut	090	Lamtoro	153	Semantok
028	Cempaga	091	Leda	154	Simpur
029	Cendana	092	Lenggudi	155	Sinampar
030	Cengal	093	Lengori	156	Sindur
031	Cipres	094	Lesi-lesi	157	Siuri
032	Dahu	095	Leucena	158	Sonokeling
033	Damar	096	Liang Liu	159	Sungkai
034	Dara-dara	097	Maja	160	Suren
035	Duabanga	098	Makila	161	Surian
036	Durian	099	Mangrove	162	Talok/Kersen
037	Ebony	100	Matoa	163	Tangkil
038	Flamoyan	101	Medang	164	Tanjung
039	GM. Arborea	102	Melapi	165	Tapi-tapi
040	Gadog/Gintunga	103	Melur	166	Tapus
041	Gapola	104	Mensiro Gunung	167	Tekik
042	Gebang	105	Mentaos	168	Tempudau
043	Gelam	106	Mentibu	169	Tenggulun
044	Gerunggung	107	Merambung	170	Tengkawang
045	Gia	108	Meranti	171	Terap
046	Giam	109	Meranti Kuning	172	Terentang
047	Gita-gita	110	Meranti Merah	173	Trembesi
048	Glodokan	111	Meranti Putih	174	Turi
049	Hopea	112	Merawan	175	Tusam
050	Icap	113	Merbau	176	Ulin
051	Indah	114	Merdodong	177	Waru
052	Jabon	115	Mersawa	178	Waru Laut
053	Jambu Dersana	116	Metangur Sulat	179	Wiu
054	Jamuju	117	Mindi	180	Lainnya
055	Jaranan	118	Murbey	181	R. Campuran
056	Jati	119	Nanfu	182	Kayu Putih
057	Jelutung	120	Nyamplung	183	Mahoni
058	Johar	121	Nyatoh	184	Ampupu
059	Kala-kala	122	Nyirih Bunga	185	Jati Putih
060	Kaliandra	123	P. Pahe	186	Krambuku
061	Kapok Hutan	124	Pala	187	Tahan
062	Kapok Randu	125	Palapi	188	Bahang
063	Kapur	126	Palem Serdang	189	Lembagung



REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI PERUSAHAAN PEMEGANG IUPHHK PADA  
KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN  
PERUM PERHUTANI  
TAHUN 2007**

**PERHATIAN**

1. Pengumpulan data Pemegang IUPHHK Kesatuan Pemangkuan Hutan pada Perusahaan Umum Perhutani ini dilindungi Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik. Sesuai dengan pasal 27 Undang-undang tersebut, maka setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik.
2. Tujuan pengumpulan data Pemegang IUPHHK Kesatuan Pemangkuan Hutan pada Perusahaan Umum Perhutani ini adalah untuk mengumpulkan data Pemegang IUPHHK pada Kesatuan Pemangkuan Hutan pada Perusahaan Umum Perhutani dan semata-mata untuk keperluan penyusunan statistik yang sangat berguna bagi landasan penyusunan rencana dan evaluasi pembangunan.
3. Kerahasiaan dari keterangan-keterangan yang diberikan oleh pihak Pemegang IUPHHK pada Kesatuan Pemangkuan Hutan pada Perusahaan Umum Perhutani, sepenuhnya dijamin oleh Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997.

## I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas secara umum mengenai nama perusahaan umum perhutani serta, alamat perum perhutani serta unit KPHnya, status pemilikan, bentuk badan usaha/hukum serta kedudukan perusahaan.

Rincian 1 : Tulislah nama Unit KPH pada perum perhutani ini dengan lengkap dan jelas.

Rincian 2 : Tulislah alamat Unit KPH pada perusahaan ini dengan lengkap dan jelas.

*(termasuk nomor telepon, telex, faximile, dan kode pos).*

Rincian 3 : Tuliskan tahun berdiri dan tahun mulai operasional perusahaan ini.

*Yang dimaksud dengan tahun berdiri perusahaan adalah tahun pada saat perusahaan ini mendapatkan ijin usaha pemanfaatan hasil hutan atau Surat Keputusan dari Menteri Kehutanan/ Kepala Daerah TK I/II (gubernur/bupati) yang sudah di klarifikasi oleh Menteri Kehutanan.*

*Yang dimaksud dengan tahun operasional perusahaan adalah tahun dimana perusahaan dapat beroperasi untuk melakukan kegiatan lapangan setelah mendapatkan ijin usaha pemanfaatan hasil hutan atau Surat Keputusan dari Menteri Kehutanan/Kepala daerah TK I/II (gubernur/bupati) yang sudah di klarifikasi oleh Menteri Kehutanan.*

Rincian 4 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan kedudukan perusahaan ini, sebagai perusahaan cabang (kode 1) atau perusahaan tanpa cabang (kode 2).

*Perusahaan cabang adalah suatu unit kegiatan ekonomi yang diperbolehkan menjalankan semua jenis kegiatan ekonomi secara structural berada di atasnya dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan sendiri, tetapi dalam mengatur usahanya itu tetap mengacu pada segala ketentuan yang diberikan oleh kantor Pusat.*

*Perusahaan tanpa cabang adalah perusahaan yang berdiri sendiri, tidak mempunyai cabang di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Istilah lain tanpa cabang adalah perusahaan tunggal.*

*Perusahaan induk adalah perusahaan yang mempunyai hubungan kerja terhadap kegiatan di tempat lain yang secara administrative melakukan pengawasan dan bimbingan terhadap seluruh perusahaan di daerah lain, tetapi perusahaan di daerah lain tersebut tidak bertanggung jawab terhadap perusahaan induk.*

*Kantor Pusat adalah perusahaan yang mempunyai cabang/perwakilan/unit pembantu di tempat lain, yang secara administrative melakukan pengkoordinasian kegiatan dan pengawasan terhadap seluruh perusahaan cabang/perwakilan.*

Rincian 5 : Apabila perusahaan ini sebagai perusahaan/kantor cabang (rincian 4 kode 1 dilingkari) maka :

a. Tuliskan nama perusahaan induk/kantor pusat.

b. Tuliskan alamat lengkap perusahaan induk/kantor pusat *(termasuk nomor telpon ,telex ,faximile dan kode pos).*



I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

1. NAMA KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN ( <i>KPH</i> )	
2. ALAMAT LENGKAP KESTUAN PEMANGKUAN HUTAN ( <i>KPH</i> )	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Kode pos .....</p> <p>Telp. (.....) .....</p> <p>Fax. (.....) .....</p>
3. TAHUN PERUSAHAAN BERDIRI / OPERASIONAL	<p>a. Tahun berdiri : .....</p> <p>b. Tahun mulai operasional : .....</p>
4. KEDUDUKAN PERUSAHAAN INI SEBAGAI	<p>Perusahaan cabang - 1</p> <p>Perusahaan tanpa cabang - 2</p>
5. BILA PERUSAHAAN INI SEBAGAI PERUSAHAAN CABANG ( <i>Rincian 4 berkode 1</i> )	
a. Nama perusahaan induk/Pusat	
b. Alamat perusahaan induk/Pusat	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Kode pos .....</p> <p>Telp. (.....) .....</p> <p>Fax. (.....) .....</p>

## I. LANJUTAN

Blok I lanjutan ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal Surat Keputusan Kesatuan Pemangkuan Hutan (**KPH**) pada Perum Perhutani, lokasi areal hutan tanaman yang diusahakan, luas areal hak pengusahaan Kesatuan Pemangkuan Hutan.

- Rincian 6.a. : Tuliskan Nomor dan tanggal Surat Keputusan Kesatuan Pemangkuan Hutan pada Perum Perhutani yang masih berlaku.  
Bila ada Surat Keputusan KPH pada Perum Perhutani yang diperbarui maka yang ditulis adalah Nomor dan tanggal Surat Keputusan terakhir.
- Rincian 6.b. : Tuliskan lokasi areal/wilayah (Propinsi dan Kabupaten/Dinas Kehutanan) dari KPH pada Perum Perhutani yang dimilikinya.
- Rincian 6.c. : Tuliskan luas areal Hak Pengusahaan Kesatuan Pemangkuan Hutan pada Perum Perhutani seluruhnya untuk setiap SK KPH yang dimiliki.
- Rincian 7 : Tuliskan jenis tanaman yang diusahakan dan urutkan dari yang terluas baik untuk tanaman pokok, unggulan setempat dan tanaman kehidupan.
- Rincian 8 : Lingkari kode kelas Perusahaan pada Perum Perhutani yang sesuai dengan SK yang diperoleh perusahaan. Kode yang dilingkari bisa lebih dari satu pilihan.
- Rincian 9 : Lingkari salah satu kode yang sesuai, apakah perusahaan ini mempunyai unit industri terkait.
- Rincian 10 : Bila rincian 9 berkode 1 (**mempunyai industri terkait**), Tuliskan keterangan unit industri terkait yang dikelola oleh perusahaan ini, meliputi jenis unit pengolahan, kaitan kepemilikan dengan KPH pada Perum Perhutani, tahun mulai beroperasinya, satuan untuk kapasitas, kapasitas lisensi, kapasitas terpasang dan kapasitas terpakai.

**Tanaman pokok** adalah jenis tanaman untuk tujuan produksi hasil hutan berupa kayu pertukangan, kayu serat, atau kayu energi.

**Tanaman unggulan setempat** adalah tanaman jenis asli di daerah yang bersangkutan yang mempunyai nilai perdagangan (niagawi) tinggi. Contoh : Cendana, kayu hitam.

**Tanaman kehidupan** adalah tanaman tahunan/pohon yang menghasilkan hasil hutan bukan kayu yang bermanfaat bagi masyarakat.

**Unit Pengolahan** adalah Unit yang melakukan kegiatan mengubah bahan baku menjadi barang/hasil olahan dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya.



## **BLOK II. PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN 2007**

Blok ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan lahan oleh perusahaan dan penggunaannya pada akhir tahun 2007.

### **1. PENGUASAAN LAHAN**

#### **A. TANAH NEGARA**

Adalah tanah yang diperoleh dari Negara/Pemerintah.

Rincian 1, 2, 3 : cukup jelas.

Rincian 4 : adalah tanah negara yang didapat oleh perusahaan tetapi tidak dapat digolongkan ke dalam rincian 1 s.d 3, misalnya : tanah negara yang sedang dalam proses mendapatkan HGU/HGB/HP, tanah negara yang terambil oleh perusahaan, tanah untuk keperluan penelitian.

#### **B. BUKAN TANAH NEGARA**

Adalah tanah yang diperoleh dari perorangan atau bukan Negara/Pemerintah.

Rincian 1 : Isikan luas lahan yang didapat dari lahan sewa pada kolom (2) dalam ha.

Rincian 2 : Isikan luas lahan lain pada kolom (2) dalam ha

*Tanah Sewa adalah tanah yang disewa dari hak milik perorangan/rakyat atau tanah adat/tanah marga/tanah desa.*

*Tanah lainnya adalah tanah bukan milik negara yang diperoleh perusahaan, tetapi tidak dapat digolongkan ketanah sewa. Misalnya : tanah hak milik, tanah adat, tanah marga atau tanah rakyat.*

#### **C. TANAH YANG DIKUASAI/DIPAKAI PIHAK LAIN**

Adalah tanah yang diperoleh perusahaan baik dari negara maupun bukan, kemudian dikuasai/dipakai pihak lain, baik secara sah/seijin maupun tidak.

1. Dipakai oleh buruh/karyawan adalah pemakaian secara sah dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan oleh buruh/karyawan
2. Diduduki pihak lain adalah pendudukan secara tidak sah atau liar oleh siapapun.
3. Lain-lain adalah selain 1 dan 2, misalnya dipakai oleh instansi.

#### **D. LAHAN YANG DIKUASAI PERUSAHAAN**

Jumlahkan rincian A.5 + B.3 - C.4

### **2. PENGGUNAAN LAHAN**

#### **A. LAHAN EFEKTIF**

##### **1. Lahan yang sudah ditanami untuk:**

- a. Pembibitan/persemaian adalah lahan yang digunakan untuk mengembangbiakkan tanaman secara generatif maupun vegetatif.
  - b. Tanaman pokok adalah lahan yang digunakan untuk tanaman pokok
  - c. Tanaman iunggulan setempat adalah lahan yang digunakan untuk tanaman unggulan setempat
  - d. Tanaman kehidupan adalah lahan yang digunakan untuk tanaman kehidupan
2. Lahan yang belum ditanamai adalah lahan yang belum ditanami kayu-kayuan kehutanan, tetapi sudah dicadangkan untuk tanaman kehutanan.

#### **B. LAHAN UNTUK SARANA DAN PRASARANA**

Adalah lahan yang dipergunakan untuk jalan, rel, fasilitas sosial, gedung perkantoran, gudang, pabrik, perumahan karyawan dan lainnya

#### **C. KAWASAN LINDUNG**

Adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi umum melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam, sumber daya buatan, dan nilai sejarah serta budaya bangsa, guna kepentingan pembangunan berkelanjutan.

#### **D. PENGGUNAAN LAHAN YANG DIKUASAI**

Jumlahkan rincian A.3. + B.5 + C.

Isian Blok II rincian 1. D kolom (2) harus sama dengan isian Blok II rincian 2. D kolom (2).

## II. PENGUASAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA AKHIR TAHUN 2007

### 1. PENGUASAAN LAHAN

	Rincian (1)	Luas (0,00 Ha) (2)
<b>A. Tanah Negara</b>		
1.	Hak guna usaha ( <i>HGU</i> )	..... , .....
2.	Hak guna bangunan ( <i>HGB</i> )	..... , .....
3.	Hak pakai ( <i>HP</i> )	..... , .....
4.	Lainnya	..... , .....
5.	Sub jumlah ( <i>I+2+3+4</i> )	..... , .....
<b>B. Bukan Tanah Negara</b>		
1.	Tanah sewa	..... , .....
2.	Lain-lain	..... , .....
3.	Sub jumlah ( <i>I+2</i> )	..... , .....
<b>C. Dikuasai / Dipakai Pihak Lain</b>		
1.	Dipakai oleh karyawan	..... , .....
2.	Diduduki pihak lain	..... , .....
3.	Lain-lain	..... , .....
4.	Sub jumlah ( <i>I+2+3</i> )	..... , .....
<b>D. Lahan Yang Dikuasai KPH (<i>A.5+B.3-C.4</i>)</b>		..... , .....
<b>2. PENGGUNAAN LAHAN</b>		
<b>A. Lahan Efektif</b>		
1.	Lahan yang sudah ditanami ( <i>a+b+c+d</i> )	..... , .....
	a. Pembibitan tanaman ( <i>Persemaian</i> )	..... , .....
	b. Tanaman pokok	..... , .....
	c. Tanamam unggulan setempat	..... , .....
	d. Tanaman kehidupan	..... , .....
2.	Lahan yang belum ditanami	..... , .....
3.	Sub jumlah ( <i>I+2</i> )	..... , .....
<b>B. Lahan Untuk Sarana dan Prasarana</b>		
1.	Jalan, rel, dan fasilitas sosial	..... , .....
2.	Gedung perkantoran, gudang, pabrik dsb	..... , .....
3.	Perumahan karyawan/pegawai	..... , .....
4.	Lainnya	..... , .....
5.	Sub jumlah ( <i>I+2+3+4</i> )	..... , .....
<b>C. Kawasan Lindung</b>		..... , .....
<b>D. Penggunaan Lahan Yang Dikuasai KPH (<i>A3+B5+C</i>)</b>		..... , .....

**BLOK II RINCIAN 1 D KOLOM (2) = BLOK II RINCIAN 2 D KOLOM (2)**

**BLOK III. MUTASI TANAMAN KAYU SELAMA TAHUN 2007  
( 0,00 Ha)**

Blok ini bertujuan untuk mengetahui mutasi luas tanaman kayu kehutanan selama tahun 2007.

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu kehutanan yang diusahakan.
- Kolom (2) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan sampai dengan tanggal 1 Januari 2007.
- Kolom (3) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan, sebagai penanaman baru selama tahun 2007 termasuk penanaman kembali/reboisasi/sebagai ganti tanaman yang ditebang.
- Kolom (4) : Tuliskan luas lahan tanaman kayu kehutanan yang terbakar pada kolom ini selama tahun 2007.
- Kolom (5) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang terserang hama/penyakit selama tahun 2007
- Kolom (6) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang dirambah/dicuri/dijarah selama tahun 2007
- Kolom (7) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang ditebang selama tahun 2007 (tidak termasuk tanaman yang ditebang untuk penjarangan selama tahun 2007).
- Kolom (8) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan keadaan pada tanggal 31 Desember 2007.

**BLOK IV. LUAS , VOLUME DAN NILAI PENJARANGAN KAYU SELAMA TAHUN 2007**

Blok ini bertujuan untuk mengetahui luas tanaman kayu kehutanan yang dijarangkan, volume dan nilai kayu tebangan hasil penjarangan selama tahun 2007.

- Kolom (1) : Tuliskan nama tanaman kayu kehutanan yang diusahakan: misalnya pinus, jati dsb.
- Kolom (2) : Kelas umur adalah umur tanaman kayu kehutanan yang diusahakan pada saat dijarangkan.
- Kolom (3) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan seluruhnya.
- Kolom (4) : Tuliskan luas tanaman kayu kehutanan yang dijarangkan selama tahun 2007. Penjarangan dapat dilakukan dengan cara menebang tanaman.
- Kolom (5) : Tuliskan volume kayu tebangan dari hasil penjarangan dalam satuan M<sup>3</sup>.
- Kolom (6) : Tuliskan nilai kayu tebangan dari hasil penjarangan tersebut dalam ribuan rupiah.

### III. MUTASI TANAMAN KAYU SELAMA TAHUN 2007 (0,00 Ha)

Jenis tanaman kayu yang diusahakan	Luas tanaman kayu sampai dengan tanggal 1 Januari 2007	Penanaman baru selama tahun 2007	Tanaman yang terbakar selama tahun 2007	Tanaman mati terserang hama/ penyakit	Tanaman dirambah/ dicuri/ dijarah	Tebangan selama tahun 2007	Luas tanaman kayu pada tanggal 31 Desember 2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. ....							
2. ....							
3. ....							
4. ....							
5. ....							
6. ....							
7. ....							
8. ....							
9. ....							
10. ....							
<i>Jumlah</i>							

*Catatan \*): Jumlah Kolom [ (2) + (3) = (4) + (5) + (6) + (7) + (8) ]*

### IV LUAS, VOLUME DAN NILAI HASIL PENJARANGAN KAYU SELAMA TAHUN 2007

Jenis tanaman Kayu yang dijarangkan	U m u r (tahun) *)	Luas seluruhnya (0,00 Ha)	Luas yang dijarangkan (0,00 Ha)	Volume kayu penjarangan (M <sup>3</sup> )	Nilai kayu penjarangan (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. ....					
2. ....					
3. ....					
4. ....					
5. ....					
6. ....					
7. ....					
8. ....					
9. ....					
10. ....					
<i>Jumlah</i>					

*\*) Kelas Umur = Umur Tanaman Pada Saat Dijarangkan*

## BLOK V. PEMAKAIAN PUPUK/STIMULAN SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mengetahui jenis pupuk/stimulan, banyak pupuk/stimulan, dan nilai pupuk/stimulan yang benar-benar digunakan selama tahun 2007 untuk pembibitan/persemaian dan tanaman kayu kehutanan.

### A. PENGGUNAAN PUPUK/STIMULAN UNTUK PEMBIBITAN/PERSEMAIAN

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu kehutanan yang sedang dalam pembibitan/penyemaian dan diberikan pupuk/stimulan selama tahun 2007 (diurutkan mulai jenis tanaman kayu kehutanan yang terluas).
- Kolom (2) : Tuliskan luas areal pembibitan/penyemaian tanaman kayu kehutanan yang diberi pupuk/stimulan yang digunakan selama tahun 2007 (dalam Ha).
- Kolom (3) : Tuliskan jenis pupuk/stimulan yang digunakan untuk masing-masing jenis tanaman kayu kehutanan yang sedang dalam pembibitan/penyemaian selama tahun 2007. Misalnya : Urea, ZA, DAP, dsb.
- Kolom (4) : Tuliskan banyaknya pupuk/stimulan yang digunakan untuk tanaman kayu kehutanan yang sedang dalam pembibitan/penyemaian selama tahun 2007 dalam satuan Kg.
- Kolom (5) : Tuliskan nilai pupuk/stimulan yang digunakan untuk pembibitan/penyemaian dalam ribuan rupiah bilangan bulat.

### B. PENGGUNAAN PUPUK/STIMULAN UNTUK TANAMAN KAYU

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu kehutanan yang diberikan pupuk/stimulan selama tahun 2007 (diurutkan mulai jenis tanaman kayu yang terluas).
- Kolom (2) : Tuliskan luas areal tanaman kayu kehutanan yang diberi pupuk/stimulan yang digunakan selama tahun 2007 (dalam Ha).
- Kolom (3) : Tuliskan jenis pupuk/stimulan yang digunakan untuk masing-masing jenis tanaman kayu kehutanan selama tahun 2007. Misalnya : Urea, ZA, DAP, dsb.
- Kolom (4) : Tuliskan banyaknya pupuk/stimulan yang digunakan untuk tanaman kayu kehutanan selama tahun 2007 dalam satuan Kg.
- Kolom (5) : Tuliskan nilai pupuk/stimulan yang digunakan dalam ribuan rupiah bilangan bulat.





## BLOK VI. PENGGUNAAN PESTISIDA SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mengetahui jenis pestisida, banyak pestisida, dan nilai pestisida yang benar-benar digunakan selama tahun 2007 untuk pembibitan/persemaian dan tanaman kayu kehutanan yang diusahakan.

### A. PENGGUNAAN PESTISIDA UNTUK PEMBIBITAN/PERSEMAIAN

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu yang sedang dalam pembibitan/penyemaian dan diberikan pestisida selama tahun 2007 (diurutkan mulai jenis tanaman kayu kehutanan yang terluas).
- Kolom (2) : Tuliskan luas areal pembibitan/penyemaian tanaman kayu yang diberi pestisida yang digunakan selama tahun 2007 (dalam Ha)
- Kolom (3) : Tuliskan jenis pestisida yang digunakan untuk masing-masing jenis tanaman kayu kehutanan yang sedang dalam pembibitan/penyemaian selama tahun 2007.  
Misalnya: Ally, Bayfolan, Dithane M45, Round up, Sevin.
- Kolom (4) : Isikan salah satu kode satuan pestisida yang sesuai dengan ukuran satuan volume yang digunakan.  
Misalnya Cc - 1, Liter - 2, Kg - 3.
- Kolom (5) : Tuliskan banyaknya pestisida yang digunakan untuk tanaman kayu kehutanan yang sedang dalam pembibitan/penyemaian selama tahun 2007.
- Kolom (6) : Tuliskan nilai pestisida yang digunakan untuk pembibitan/penyemaian dalam ribuan rupiah.

### B. PENGGUNAAN PESTISIDA UNTUK TANAMAN KAYU YANG DIBERIKAN PESTISIDA

- Kolom (1) : Tuliskan jenis tanaman kayu diberikan pestisida selama tahun 2007 (diurutkan mulai jenis tanaman kayu kehutanan yang terluas).
- Kolom (2) : Tuliskan luas areal tanaman kayu kehutanan yang diberi pestisida yang digunakan selama tahun 2007 (dalam Ha)
- Kolom (3) : Tuliskan jenis pestisida yang digunakan untuk masing-masing jenis tanaman kayu kehutanan selama tahun 2007.  
Misalnya: Ally, Bayfolan, Dithane M45, Round Up, Sevin.
- Kolom (4) : Isikan salah satu kode satuan pestisida yang sesuai dengan ukuran satuan volume yang digunakan.  
Misalnya Cc - 1, Liter - 2, Kg - 3.
- Kolom (5) : Tuliskan banyaknya pestisida yang digunakan untuk tanaman kayu kehutanan selama tahun 2007.
- Kolom (6) : Tuliskan nilai pestisida yang digunakan dalam ribuan rupiah.



**BLOK VII. PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU SELAMA TAHUN 2007  
DAN PREDIKSI PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU  
UNTUK 3 (TIGA) TAHUN BERIKUTNYA.**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang produksi kayu/hasil hutan non kayu selama tahun 2007 dan prediksi produksi kayu/hasil hutan non kayu untuk 3 (tiga) tahun berikutnya. Tidak termasuk disini adalah produksi kayu hasil penjarangan tanaman pada blok IV.

***Produksi kayu kehutanan** adalah produksi primer dari kayu kehutanan yang diusahakan yang belum mengalami proses pengolahan lebih lanjut dalam bentuk kayu gelondongan*

***Prediksi produksi kayu kehutanan** adalah rencana produksi kayu dari hasil penanaman tanaman kehutanan yang akan ditebang oleh perusahaan pada tahun tertentu sesuai dengan rencana kerja.*

***Yang termasuk hasil hutan non kayu adalah rotan bulat, gondorukem, terpentin, minyak kayu putih, damar, sagu, sutera dan kopal.***

***Rotan bulat** adalah rotan asalan yang dihasilkan dari hutan alam atau hasil budidaya masyarakat di kawasan hutan.*

***Gondorukem** adalah getah dari pohon pinus (*Pinus merkusil*) yang kemudian diolah menjadi gondorukem yang biasanya digunakan sebagai bahan baku industri kertas, keramik, plastik, cat, batik, sabun, tinta cetak, politur, farmasi, kosmetik dan lain lain.*

***Terpentin** adalah getah dari pohon pinus (*Pinus merkusil*) yang kemudian diolah menjadi gondorukem yang biasanya digunakan sebagai bahan baku industri kosmetik, minyak cat, antiseptik, kamfer, dan farmasi..*

***Minyak kayu putih** adalah produk dari daun pohon kayu putih (*Melaleuca leucadendron*) melalui proses penyulingan dihasilkan minyak kayu putih yang biasanya digunakan sebagai bahan baku farmasi.*

***Damar** adalah hasil sekresi (getah) dari pohon *Shorea sp, Vatica sp, Dryobalanops* dan dari suku *Dipterocarpaceae*. Didalamnya termasuk damar mata kucing dan damar gelap yang biasanya digunakan sebagai bahan baku korek api, plastik, plester, vernis, lak dll.*

***Sagu** adalah hasil ekstrak tepung sagu yang diambil dari empulur pohon sagu/aren (*Metroxylon Rumphii Mart*) yang tumbuh secara alam.*

***Sutera** adalah hasil dari kepompong ulat sutera (*kokon*) yang merupakan sebagai bahan pokok benang sutera mentah.*

***Kopal** adalah hasil sekresi (getah) dari pohon *Damar (Agathis alba)* yang kemudian diolah menjadi kopal yang biasanya digunakan sebagai bahan baku pelapis kertas agar tidak rusak pada saat ditulis dengan tinta..*

Kolom (2) s.d. (5) : Tuliskan banyaknya produksi kayu dari hasil penebangan sesuai dengan bulan produksi untuk setiap jenis tanaman kayu yang diusahakan dalam bentuk produksi yaitu kayu gelondongan atau hasil hutan non kayu yang dihasilkan dengan bentuk produksi dan satuan yang sesuai.

**PADA BLOK INI HANYA TERBATAS SEBANYAK 8 (DELAPAN) JENIS KAYU/HASIL  
HUTAN NON KAYU, BILA TIDAK CUKUP MOHON DITAMBAH SENDIRI**

**VII. PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU SELAMA TAHUN 2007 DAN PREDIKSI PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU UNTUK 3 (TIGA) TAHUN BERIKUTNYA**

Bulan Produksi	Tanaman : Produksi : Satuan :	Tanaman : Produksi : Satuan :	Tanaman : Produksi : Satuan :	Tanaman : Produksi : Satuan :
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari				
Pebruari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
Nopember				
Desember				
<b>JUMLAH</b>				
<b>TAHUN 2008</b>				
<b>TAHUN 2009</b>				
<b>TAHUN 2010</b>				
Bulan Produksi	Tanaman : Produksi : Satuan :	Tanaman : Produksi : Satuan :	Tanaman : Produksi : Satuan :	Tanaman : Produksi : Satuan :
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari				
Pebruari				
Maret				
April				
Mei				
Juni				
Juli				
Agustus				
September				
Oktober				
Nopember				
Desember				
<b>JUMLAH</b>				
<b>TAHUN 2008</b>				
<b>TAHUN 2009</b>				
<b>TAHUN 2010</b>				

*Catatan : Tidak Termasuk Produksi Hasil Penjarangan Pada Blok IV*

*Jenis Produksi : 1. Kayu Gelondongan    2. Getah    3. Kayu Bakar    4. Kulit    5. Daun*

*Satuan volume : 1. M<sup>3</sup>    2. Kg    3. batang    4. Liter    5. Sm*

## **BLOK VIII. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU DAN NILAI SELAMA TAHUN 2007**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan sumber pengadaan dan penggunaan produksi kayu /hasil hutan non kayu yang diusahakan sebelum melalui proses pengolahan selama tahun 2007.

- Kolom (1) : Uraian pengadaan produksi yang terdiri dari: stok awal pada tanggal 1 Januari 2007 dan produksi sendiri kayu/hasil hutan non kayu sendiri dan penggunaan produksi yang terdiri dari: dijual ke unit industri terkait, dijual bebas dalam negeri, lainnya (rusak, hilang dll) dan stok akhir pada tanggal 31 Desember 2007.
- Kolom (2) s.d. (9) : Tuliskan banyaknya volume kayu/hasil hutan non kayu sesuai rincian pada kolom (1) dalam bentuk/satuan produksi kayu/hasil hutan non kayu yang sesuai dan nilai dalam (000 Rp).

### **A. PENGADAAN PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU**

- Rincian 1 : Tuliskan volume dan nilai produksi pada saat awal tahun (tanggal 1 Januari 2007) untuk masing-masing jenis produksi kayu/hasil hutan non kayu.
- Rincian 2 : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu/hasil hutan non kayu yang dihasilkan oleh perusahaan dari tanaman yang diusahakan selama tahun 2007.

### **B. PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU**

- Rincian 1.a. : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu/hasil hutan non kayu yang dijual ke unit industri terkait.
- Rincian 1.b : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu/hasil hutan non kayu yang dijual bebas (dalam negeri).
- Rincian 2 : Tuliskan volume dan nilai produksi kayu/hasil hutan non kayu yang lainnya (rusak, susut, hilang, dihibahkan dll), dan perkiraan nilainya berdasarkan harga jual setempat.
- Rincian 3 : Tuliskan volume dan nilai stok akhir produksi kayu/hasil hutan non kayu yang pada akhir tahun (31 Desember 2007).

$$\text{Rincian (A1 + A2) = ( B1a + B1b + B2 + B3 )}$$

( Hanya untuk kolom 2,4,6, dan 8 )

*Yang dimaksud dengan nilai stok awal tahun adalah nilai perkiraan dari kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan pada awal tahun (1 Januari 2007) sesuai harga setempat.*

*Yang dimaksud dengan nilai produk sendiri adalah nilai perkiraan produksi kayu kehutanan hasil penebangan dari perusahaan sendiri pada saat kayu tersebut ditebang sesuai harga setempat.*

*Yang dimaksud dengan nilai kayu yang dijual ke unit industri terkait adalah nilai kayu kehutanan yang dijual ke unit industri terkait sesuai harga jual selama satu tahun..*

*Yang dimaksud dengan nilai kayu yang dijual bebas (dalam negeri) adalah nilai kayu kehutanan yang dijual bebas (perorangan, perusahaan bukan unit industri terkait) sesuai harga jual selama satu tahun.*

*Yang dimaksud dengan nilai lainnya (rusak,susut,hilang,dihibahkan dll) adalah nilai perkiraan kayu kehutanan lainnya (rusak,susut,hilang,dihibahkan dll) sesuai harga setempat selama satu tahun.*

*Yang dimaksud dengan nilai stok akhir tahun adalah nilai perkiraan kayu kehutanan yang masih ada di perusahaan pada akhir tahun (31 Desember 2007) sesuai harga setempat.*

**VIII. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU/HASIL HUTAN NON KAYU DAN NILAI SELAMA TAHUN 2007**

Uraian	Tanaman :		Tanaman :		Tanaman :		Tanaman :	
	Produksi :		Produksi :		Produksi :		Produksi :	
	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>A. Pengadaan Produksi Kayu/Hasil Hutan Non Kayu</b>								
1. Stok awal tahun								
2. Produk sendiri								
<b>B. Penggunaan Produksi Kayu/Hasil Hutan Non Kayu</b>								
1. Dijual :								
a. Ke unit industri terkait								
b. Bebas ( <i>dalam negeri</i> )								
2. Lainnya ( <i>rusak, hilang ,dll</i> )								
3. Stok akhir tahun								
Uraian	Tanaman :		Tanaman :		Tanaman :		Tanaman :	
	Produksi :		Produksi :		Produksi :		Produksi :	
	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)	Volume (.....)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>A. Pengadaan Produksi Kayu/Hasil Hutan Non Kayu</b>								
1. Stok awal tahun								
2. Produk sendiri								
<b>B. Penggunaan Produksi Kayu/Hasil Hutan Non Kayu</b>								
1. Dijual :								
a. Ke unit industri terkait								
b. Bebas ( <i>dalam negeri</i> )								
2. Lainnya ( <i>rusak, hilang ,dll</i> )								
3. Stok akhir tahun								
<i>Note: Hanya untuk kolom (2), (4), (6) dan (8)</i>								
<b>Rincian</b>	: ( A.1 + A.2 ) = ( B.1a + B.1b + B.2 + B.3)							
<b>Jenis Produksi</b>	: 1. Kayu Gelondongan	2. Getah	3. Kayu Bakar	4. Kulit	5. Daun			
<b>Satuan volume</b>	: 1. M <sup>3</sup>	2. Kg	3. batang	4. Liter	5. Sm			

## **BLOK IX. BANYAKNYA KARYAWAN/PEKERJA TETAP YANG DIBAYAR PADA AKHIR TAHUN 2007**

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai banyaknya karyawan/pekerja tetap yang dibayar, dirinci menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, status pekerjaan, kewarganegaraan dan jenis kelamin pada akhir tahun 2007. Khusus untuk WNA (*Warga Negara Asing*) tidak dirinci menurut jenis kelamin.

*Karyawan/pekerja tetap* adalah karyawan/pekerja yang telah diangkat secara resmi oleh perusahaan baik dengan SK Pengangkatan maupun secara penunjukan langsung dengan mempunyai gaji tertentu.

*Pada umumnya pembayaran gajinya dilakukan bulanan atau mingguan tanpa dikatkan langsung dengan volume pekerjaannya.*

Konsultan dan tenaga ahli yang diperbantukan dalam waktu tertentu (jangka pendek) dan bisa diperpanjang sesuai kebutuhan tidak termasuk sebagai pekerja tetap.

- Kolom (1) : Uraian tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan.
- Kolom (2) s.d (5) : Isikan banyaknya pekerja kantor/administrasi menurut pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (2) dan (3) : Isikan banyaknya pekerja kantor administrasi Warga Negara Indonesia (*WNI*). Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (2) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (3).
- Kolom (4) : Isikan banyaknya pekerja kantor/administrasi Warga Negara Asing.
- Kolom (5) : Penjumlahan isian kolom (2 + 3 + 4)
- Kolom (6) s.d. (9) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan menurut pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (6) dan (7) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan Warga Negara Indonesia (*WNI*). Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (6) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (7).
- Kolom (8) : Isikan banyaknya pekerja hutan/lapangan Warga Negara Asing.
- Kolom (9) : Penjumlahan isian kolom (6 + 7 + 8)

## **BLOK X. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP MENURUT JENIS PEMBAYARAN DAN STATUS PEKERJAAN SELAMA TAHUN 2007 (000 Rp)**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan upah/gaji pekerja tetap menurut jenis pembayaran dan status pekerjaan selama tahun 2007 (*dalam ribuan rupiah*).

*Upah/Gaji* adalah upah yang dibayarkan sebelum dipotong pajak upah/pendapatan, baik dalam bentuk uang, maupun bentuk barang. Termasuk disini perkiraan sewa rumah, kendaraan, dan lain-lain yang diberikan kepada pegawai.

- Rincian 1 : Isikan upah/gaji untuk pekerja kantor/administrasi pada kolom (2) dan untuk pekerja hutan/lapangan pada kolom (3) serta jumlah pada kolom (4)
- Rincian 2 s.d.7 : Isikan upah lainnya yang diterima untuk pekerja administrasi pada kolom (2) dan pekerja hutan/lapangan pada kolom (3) serta jumlah pada kolom (4).

Upah Lainnya meliputi (upah lembur, hadiah, bonus, dana pensiun, asuransi pegawai, tunjangan sosial, perawatan kesehatan, tunjangan kecelakaan dan lainnya).



**IX. BANYAKNYA KARYAWAN/PEKERJA TETAP YANG DIBAYAR  
PADA AKHIR TAHUN 2007**

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	Pekerja kantor / administrasi (Orang)				Pekerja hutan/lapangan (Orang)			
	W N I		W N A	Jumlah	W N I		W N A	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan			Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tidak sekolah								
2. Tdak tamat SD								
3. S D								
4. S L T P								
5. S L T A								
6. Akademi/D III								
a. Kehutanan								
b. Lainnya								
7. Sarjana/D IV								
a. Kehutanan								
b. Pertanian lainnya								
c. Tehnik mesin & industri								
d. Ekonomi								
e. Kimia Farmasi								
f. Sarjana lainnya								
JUMLAH								

**X. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP MENURUT JENIS PEMBAYARAN DAN STATUS  
PEKERJAAN SELAMA TAHUN 2007 (000 Rp)**

Jenis pembayaran	Pekerja		Jumlah (2 + 3)
	Kantor/ administrasi	Hutan/lapangan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Upah/gaji			
2. Upah lembur			
3. Hadiah, bonus, dan sebagainya			
4. Dana pensiun, Asuransi pegawai, tunjangan sosial			
5. Tunjangan kesehatan			
6. Tunjangan kecelakaan			
7. Lainnya			
JUMLAH			

## BLOK XI. BANYAKNYA VOLUME PEKERJAAN PEKERJA HARIAN LEPAS/BORONGAN MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN UPAH YANG DIBAYARKAN SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan volume pekerjaan dan banyaknya hari orang kerja dari pekerja harian lepas yang dipekerjakan unit kesatuan Pemangkuan hutan (*KPH*) serta besarnya upah yang dibayarkan selama tahun 2007 menurut jenis pekerjaan dan jenis tanaman kayu yang diusahakan.

*Pekerja harian lepas, adalah pekerja yang tidak mempunyai ikatan hubungan kerja tetap dengan perusahaan.* Mereka dipekerjakan hanya bila ada pekerjaan yang tidak mampu dilaksanakan oleh pegawai tetap karena keterbatasan waktu maupun karena pertimbangan lain. Pekerja harian lepas ini hanya dibayar selama mereka bekerja. Penentuan besarnya upahnya bisa berupa borongan, menurut volume pekerjaan yang diselesaikan, bisa juga menurut ukuran lama bekerja (*per jam, atau per hari kerja*). Tetapi begitu pekerjaan selesai otomatis hubungan kerja putus dan tidak digaji lagi serta tidak ada uang pesangon.

### PENGISIAN KOLOM

- Kolom (1) : Merupakan rincian jenis pekerjaan yang pada umumnya dilaksanakan oleh unit kesatuan Pemangkuan hutan (*KPH*).
- Kolom (2) s.d. (5) : Isikan satuan volume, volume pekerjaan, hari orang dan upah yang dibayarkan untuk pekerja harian lepas yang menangani tanaman kayu menurut jenis pekerjaan dan jenis tanaman kayu yang diusahakan.
- Kolom (2) : Coret salah satu jenis satuan yang sesuai dengan volume pekerjaan
- Kolom (3) : Isikanlah volume pekerjaan yang dilakukan selama tahun 2007 secara kumulatif.
- Contoh: Luas hutan yang dilakukan pemeliharaan adalah 15 Ha, dan selama tahun 2007 dilakukan penyiangan 1 kali, pemupukan 2 kali, dan penjarangan 1 kali, maka isian kolom (3) rincian  $4 = (1 + 2 + 1) \times 15 \text{ Ha} = 60 \text{ Ha}$ .*
- Kolom (4) : Isikan banyaknya hari orang kerja selama tahun 2007.
- Contoh: Selama tahun 2007 dilakukan pemeliharaan tanaman kayu dengan menggunakan 12 orang bekerja selama 40 hari untuk pemupukan, 8 orang bekerja selama 120 hari untuk penyiangan, dan 25 orang bekerja selama 20 hari untuk penjarangan, maka banyaknya hari orang kerja  $= (12 \times 40) + (8 \times 120) + (25 \times 20) = 1940 \text{ hari orang kerja}$ .*
- Kolom (5) : Isikan total upah yang dibayarkan selama tahun 2007.

**XI. BANYAKNYA PEKERJAAN PEKERJA HARIAN LEPAS/BORONGAN MENURUT JENIS PEKERJAAN DAN UPAH YANG DIBAYARKAN SELAMA TAHUN 2007**

Jenis pekerjaan per jenis tanaman kayu yang diusahakan	Satuan volume *)	Volume pekerjaan	Banyak hari orang kerja (Mandays)	Total upah yang dibayar (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. JENIS TANAMAN KAYU: .....</b>				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan ( <i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i> )	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan ( <i>penebangan, pengangkutan</i> )	(Ha/M <sup>3</sup> )			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah ( <b><i>1 s.d. 5</i></b> )				
<b>B. JENIS TANAMAN KAYU: .....</b>				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan ( <i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i> )	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan ( <i>penebangan, pengangkutan</i> )	(Ha/M <sup>3</sup> )			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah ( <b><i>1 s.d. 5</i></b> )				
<b>C. JENIS TANAMAN KAYU: .....</b>				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan ( <i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i> )	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan ( <i>penebangan, pengangkutan</i> )	(Ha/M <sup>3</sup> )			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah ( <b><i>1 s.d. 5</i></b> )				
<b>D. JENIS TANAMAN KAYU: .....</b>				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan ( <i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i> )	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan ( <i>penebangan, pengangkutan</i> )	(Ha/M <sup>3</sup> )			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah ( <b><i>1 s.d. 5</i></b> )				
<b>E. JENIS TANAMAN KAYU: .....</b>				
1. Penyiapan lahan/penggarapan	(Hektar)			
2. Pembibitan/persemaian	(Ha/Btg)			
3. Penanaman	(Ha/Btg)			
4. Pemeliharaan ( <i>penyiangan, pemupukan, penjarangan</i> )	(Ha/Btg)			
5. Pemanenan ( <i>penebangan, pengangkutan</i> )	(Ha/M <sup>3</sup> )			
6. Lain-lain	(.....)			
7. Sub jumlah ( <b><i>1 s.d. 5</i></b> )				
<b>F. Jumlah (A.7+B.7+C.7+D.7+E.7)</b>				

*Note untuk kolom (2): \*. Coret salah satu*

## BLOK XII. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan pengadaan dan penggunaan sumber tenaga listrik yang meliputi : tenaga listrik yang dibangkitkan/produksi sendiri, dibeli dari PLN dan dibeli dari non PLN

- Kolom (2) : Isikan Volume tenaga listrik yang diproduksi/dibangkitkan sendiri dalam Kwh
- Kolom (4) dan kolom (5) : Isikan volume tenaga listrik yang dibeli dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam Kwh dan nilainya dalam ribuan rupiah.
- Kolom (6) dan kolom (7) : Isikan volumetenaga listrik yang dibeli dari Listrik non Negara (PLN)/pihak lain dalam Kwh dan Nilainya dalam ribuan rupiah.

## BLOK XIII. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai penggunaan bahan bakar dan pelumas selama tahun 2007. Yang dicatat disini adalah bahan bakar yang ***benar-benar digunakan***.

Jumlah bahan bakar yang dipakai adalah seluruh pemakaian untuk pemanfaatan hutan. Bahan bakar untuk generator listrik adalah bagian dari pemakaian untuk unit pemanfaatan hutan.

Pengisian kolom-kolom :

- Kolom (1) : Uraian jenis bahan bakar dan pelumas yang mungkin dipakai oleh perusahaan pemegang IUPHHK di unit kesatuan Pemangkuan hutan (***KPH***) pada perum perhutani.
- Kolom (3) dan (4) : Isikan banyak dan nilai bahan bakar yang dipakai untuk unit pemanfaatan hutan.
- Kolom (5) dan (6) : Isikan banyak dan nilai bahan bakar yang digunakan untuk Generator pembangkit listrik. Isian kolom-kolom ini merupakan bagian dari kolom (3) dan (4)

**XII. PENGADAAN DAN PENGGUNAAN TENAGA LISTRIK  
SELAMA TAHUN 2007**

Pengadaan dan penggunaan listrik	Dibangkitkan/diproduksi Sendiri		Dibeli dari perusahaan listrik negara (PLN)		Dibeli dari non PLN/ pihak lain	
	Volume (Kwh)	Nilai (000 Rp)	Volume (Kwh)	Nilai (000 Rp)	Volume (Kwh)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengadaan						
2. Penggunaan pada:						
a. Base camp						
b. Dijual kepada pihak lain						
c. Lainnya						
3. Jumlah						

**XIII. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 2007**

Jenis bahan bakar dan pelumas	Satuan volume	Pemanfaatan hutan		Untuk generator pembangkit listrik	
		Banyaknya	Nilai (000 Rp)	Banyaknya	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bensin premium dan premix	Liter				
2. Minyak tanah	Liter				
3. Minyak diesel	Liter				
4. Minyak solar	Liter				
5. Minyak baakar	Liter				
6. Residu	Liter				
7. Minyak hitam	Liter				
8. Gas alam	Mscf				
9. L P G	Kg				
10. Minyak pelumas	Liter				
11. Kayu bakar	SM				
12. Batubara	Ton				
13. Lainnya					
<b>JUMLAH</b>					

#### BLOK .XIV. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAINNYA SELAMA TAHUN 2007

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai pendapatan lain yang diterima unit kesatuan pemegang hutan (**KPH**) pada perum perhutani.

- Rincian 1 : Tuliskan pendapatan dari penjualan bibit.
- Rincian 2 : Tuliskan pendapatan/penerimaan dari usaha pertanian lain yang dilakukan oleh unit kesatuan Pemangkuan hutan (**KPH**) di areal hutan, seperti usaha perkebunan, peternakan dan perikanan.
- Rincian 3 : Tuliskan nilai keuntungan dari penjualan barang dalam bentuk tetap (*belum diproses lanjut atau diperbaiki secara besar-besaran*).
- Rincian 4 : Tuliskan pendapatan kotor dari penyewaan baik peralatan, mesin-mesin, gedung, dan sebagainya.
- Rincian 5 : Tuliskan pendapatan lainnya yang tidak termasuk rincian 1 s.d 5, misalnya penerimaan bunga dan jasa konsultan.

#### BLOK XV. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN SERTA PERBAIKAN BESAR BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2007 (000 Rp)

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang perubahan investasi barang modal tetap, baik karena penambahan maupun karena pengurangan.

*Barang modal tetap* ialah barang yang daya tahan usia pemakaiannya dalam jangka panjang, lebih dari satu tahun. Seperti tanah, tanaman tahunan, gedung-gedung, mesin-mesin, kendaraan, perabotan kantor dan sebagainya.

*Barang modal baru* adalah barang modal yang belum pernah dipakai sama sekali. Barang modal bekas dari luar negeri yang dibeli perusahaan digolongkan sebagai barang modal baru.

*Barang modal bekas* adalah barang modal yang pernah dipakai oleh perusahaan/perseorangan di dalam negeri. Tidak termasuk disini barang modal bekas dari luar negeri.

*Pembuatan dan perbaikan besar* adalah membuat barang modal baru, atau memperbaiki barang modal bekas yang dipakai dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitasnya atau untuk memperpanjang usia pemakaiannya dari yang seharusnya.

*Penjualan barang modal bekas* adalah penjualan barang modal yang pernah digunakan oleh perusahaan dan kemudian dijual kembali. Barang modal bekas yang dibeli dari pihak lain yang kemudian dijual kembali dengan tujuan mencari untung, tidak dimasukkan di sini.

Nilai penjualan barang modal bekas yang diisikan di sini adalah nilai transaksi penjualan sebenarnya.

*Penyusutan barang modal* adalah besarnya nilai penyusutan seluruh barang modal menurut tahun buku selama tahun 2007.

**XIV. PENDAPATAN/PENERIMAAN LAINNYA SELAMA TAHUN 2007**

Jenis pendapatan/penerimaan	Besarnya penerimaan (000 Rp)
(1)	(2)
1. Pendapatan dari penjualan bibit	
2. Pendapatan dari usaha pertanian lainnya	
3. Keuntungan dari menjual barang dalam bentuk sama dengan barang sewaktu dibeli	
4. Pendapatan dari penyewaan ( <i>peralatan, mesin-mesin, gedung/gudang transportasi dsb</i> )	
5. Pendapatan lainnya termasuk penerimaan bunga, jasa konsultan	
6. Jumlah ( <i>1 s.d. 5</i> )	

**XV. PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN SERTA PERBAIKAN BESAR  
BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2007 (000 RP)**

Jenis barang modal	Pembelian barang modal		Pembuatan dan perbaikan besar		Penjualan barang modal bekas	Penyusutan barang modal
	Baru	Bekas dalam negeri	Dikerjakan sendiri	Dikerjakan pihak lain		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanah						
2. Tanaman/bibit						
3. Gedung						
4. Mesin <sup>2</sup> di unit pemanfaatan hutan						
5. Kedaraan / alat angkutan						
6. Barang-barang modal lainnya						
7. Jumlah ( <i>1 s.d. 6</i> )						

## BLOK XVI. PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2007 (000 Rp)

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan oleh unit kesatuan Pemangkuan hutan (*KPH*) pada perum perhutani selama tahun 2007 yang digunakan untuk keperluan tanaman kayu yang diusahakan, dibedakan atas pengeluaran untuk pekerja kantor / administrasi pada kolom (2) dan untuk pekerja hutan/lapangan pada kolom (3).

Rincian 1 : Isikan besarnya pengeluaran untuk bahan-bahan yang meliputi pengeluaran untuk bibit tanaman, alat-alat tulis dan keperluan kantor, wadah pembungkus, suku cadang untuk pemeliharaan peralatan dan biaya lainnya.

Rincian 2 : Isikan besarnya biaya untuk pembayaran jasa-jasa meliputi: pemeliharaan kecil prasarana produksi, transport & komunikasi, sewa gedung, serta jasa-jasa lainnya.

Rincian 3 : Isikan besarnya nilai bunga pinjaman yang harus dibayarkan selama tahun 2007, baik yang sudah dibayarkan maupun yang belum.

Rincian 4 : Isikan besarnya pembayaran sewa tanah selama tahun 2007, apabila perusahaan menyewa tanah dari pihak lain, termasuk disini tanah pertanian milik rakyat.

Rincian 5 : Isikan besarnya pajak tak langsung termasuk Pajak Bumi dan Bangunan.

Rincian 6 : Jika ada isian lain yang termasuk komponen biaya/pengeluaran dan belum tercakup pada rincian diatas, dan tuliskan jenis pengeluaran tersebut.

Rincian 7 : **Jumlah rincian ( 1f+2e+3+4+5+6e )**



**XVI. PENGELUARAN SELAMA TAHUN 2007 (000 RP)**

Jenis Pengeluaran	Kantor / administrasi	Hutan / lapangan	Jumlah ( 2 + 3 )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahan – bahan			
a. Bibit tanaman			
b. Alat-alat tulis dan keperluan kantor			
c. Wadah pembungkus			
d. Suku cadang untuk pemeliharaan peralatan			
e. Biaya lainnya			
f. Sub Jumlah ( <i>1a s.d. 1e</i> )			
2. Jasa-jasa :			
a. Ongkos pemeliharaan kecil prasarana produksi			
b. Transportasi dan komunikasi			
c. Sewa gedung dan peralatan lain			
d. Jasa-jasa lainnya			
e. Sub Jumlah ( <i>2a s.d. 2d</i> )			
3. Bunga yang dibayarkan			
4. Sewa tanah			
5. Pajak tidak langsung			
6. Pengeluaran Lainnya			
a. ....			
b. ....			
c. ....			
d. ....			
e. Sub jumlah ( <i>6a s.d 6d</i> )			
7. Jumlah ( <i>1f+2e+3+4+5+6e</i> )			

**BLOK XVII. BANGUNAN DAN PERALATAN YANG DIMILIKI PERUSAHAAN  
PADA AKHIR TAHUN 2007**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang jenis prasarana yang dimiliki unit kesatuan Pemangkuan hutan (*KPH*) pada perum perhutani. Prasarana disini adalah prasarana yang masih berfungsi atau sedang rusak namun masih akan diperbaiki kembali.

Kolom (2) dan (5) : Isikan banyaknya prasarana menurut jenisnya.

Kolom (3) dan (6) : Isikan perkiraan nilai prasarana menurut harga / nilai pasar pada akhir tahun 2007.

**BLOK XVIII. C A T A T A N**

Blok ini disediakan untuk mencatat hal-hal / keterangan yang diperlukan untuk memperjelas isian yang tercantum dalam Daftar VT05-PERUM.

**BLOK XIX. KETERANGAN PENCACAHAN**

Rincian 1 : Tuliskan nama pencacah

Rincian 2 : Tuliskan tanggal pencacahan

Rincian 3 : Cukup jelas

**BLOK XX. P E N G E S A H A N**

Blok ini digunakan untuk pengesahan, bahwa yang diisikan di dalam Blok I sampai dengan XIX benar adanya.

**XVII. BANGUNAN DAN PERALATAN YANG DIMILIKI UNIT KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN (KPH) PADA PERUM PERHUTANI AKHIR TAHUN 2007**

Jenis prasarana	Banyaknya (buah)	Nilai sekarang (000 Rp)	Jenis prasarana	Banyaknya (buah)	Nilai sekarang (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor			16. Korklift		
2. Gudang			17. Loader/kran		
3. Pabrik pengolahan			18. Lokomotif		
4. Perbengkelan			19. Gerbong/lori		
5. Perumahan karyawan			20. Perahu/motor boat		
6. Traktor/bulldozer			21. Kapal laut		
7. Forwarderr			22. Kapal terbang		
8. Duster, sprayer, blower			23. Helikopter		
9. Sovel			24. Chain saw/gergaji		
10. Sedan, jeep dan sejenis			25. Escavator		
11. Bus/mini bus			26. Menara pengawas		
12 Truck/logging truck			27. ....		
13. Pick-up			28. ....		
14. Sepeda motor			29. ....		
15. Sepeda			30. ....		

**XVIII. CATATAN**

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan dalam rangka pengisian dokumen ini

**XIX. KETERANGAN PENCACAHAN**

Nama pencacah	Tanggal pencacahan	Tandatangan pencacah
.....	.....	.....

**BLOK XX. PENGESAHAN (diisi dengan sebenarnya)**

Di .....	..... ( Nama jelas, tandatangan dan stempel perusahaan )
Pada tanggal : .....	
Administratur/Kepala Kesatuan Pemangkuan Hutan	
KPH. ....	

**JENIS KAYU-KAYUAN KEHUTANAN**

Kode	Jenis Kayu	Kode	Jenis Kayu	Kode	Jenis Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	Adat	064	Karet/Hevea	127	Papung
002	Agathis	065	Kasai	128	Pasang
003	Akasia	066	Kayu Arang	129	Pedali
004	Anggi	067	Kayu Hitam	130	Pegah
005	Angsana	068	Kayu Hujan	131	Pelawan Merah
006	Anting-anting	069	Kayu Kedonca	132	Perupuk
007	Asam Kranji	070	Kayu Lara	133	Petaling
008	Asam Landa	071	Kayu Merah	134	Pilang
009	Asam Landi	072	Kayu Musim	135	Pinus
010	Asoka	073	Kebal Ayam	136	Ploso
011	Bakau	074	Keben	137	Pulai
012	Balam	075	Kedawung	138	Punggai
013	Balau	076	Kemiri	139	Puspa
014	Balsa	077	Kempas	140	Putat Gajah
015	Bambu	078	Kemutun	141	Ramin
016	Bangkirai	079	Kenari	142	Rasamala
017	Bayur	080	Kendal Kerbau	143	Rengas
018	Bejawas	081	Kepuh	144	Resak
019	Benda	082	Ketapang	145	Sengon/Albazia
020	Benuang	083	Kiara Payung	146	Rotan
021	Bintangur Laut	084	Klamps	147	S.Batu
022	Bintangur	085	Kolaka	148	Saga
023	Bisbul	086	Kruing	149	Salam
024	Bugis	087	Kulim	150	Salimuli
025	Bungur	088	Kupang	151	Samar
026	Cemara	089	Kupu-kupu	152	Saninten
027	Cemara Laut	090	Lamtoro	153	Semantok
028	Cempaga	091	Leda	154	Simpur
029	Cendana	092	Lenggudi	155	Sinampar
030	Cengal	093	Lengori	156	Sindur
031	Cipres	094	Lesi-lesi	157	Siuri
032	Dahu	095	Leucena	158	Sonokeling
033	Damar	096	Liang Liu	159	Sungkai
034	Dara-dara	097	Maja	160	Suren
035	Duabanga	098	Makila	161	Surian
036	Durian	099	Manggrove	162	Talok/Kersen
037	Ebony	100	Matoa	163	Tangkil
038	Flamoyan	101	Medang	164	Tanjung
039	GM. Arborea	102	Melapi	165	Tapi-tapi
040	Gadog/Gintunga	103	Melur	166	Tapus
041	Gapola	104	Mensiro Gunung	167	Tekik
042	Gebang	105	Mentaos	168	Tempudau
043	Gelam	106	Mentibu	169	Tenggulun
044	Gerunggung	107	Merambung	170	Tengkawang
045	Gia	108	Meranti	171	Terap
046	Giam	109	Meranti Kuning	172	Terentang
047	Gita-gita	110	Meranti Merah	173	Trembesi
048	Glodokan	111	Meranti Putih	174	Turi
049	Hopea	112	Merawan	175	Tusam
050	Icap	113	Merbau	176	Ulin
051	Indah	114	Merdodong	177	Waru
052	Jabon	115	Mersawa	178	Waru Laut
053	Jambu Dersana	116	Metangur Sulat	179	Wiu
054	Jamuju	117	Mindi	180	Lainnya
055	Jaranan	118	Murbey	181	R. Campuran
056	Jati	119	Nanfu	182	Kayu Putih
057	Jelutung	120	Nyamplung	183	Mahoni
058	Johar	121	Nyatoh	184	Ampupu
059	Kala-kala	122	Nyirih Bunga	185	Jati Putih
060	Kaliandra	123	P. Pahe	186	Krambuku
061	Kapok Hutan	124	Pala	187	Tahan
062	Kapok Randu	125	Palapi	188	Bahang
063	Kapur	126	Palem Serdang	189	Lembagung